

RENCANA PEMBELAJARAN MENDALAM (DEEP LEARNING) (MINDFUL – MEANINGFUL – JOYFUL)

Sekolah	:	
Nama Guru	:	
Mata Pelajaran	:	ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
Kelas/Semester	:	VIII/Ganjil
BAB	:	Bab 1. Kondisi Geografis dan Masyarakat Indonesia
Sub Bab	:	• Kondisi Geogras Indonesia Memengaruhi Keragaman Sumber Daya Alam • Kondisi Geogras Indonesia Memengaruhi Keragaman Sosial Budaya • Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia • Pengaruh Perbedaan Kondisi Wilayah dan Konektivitas Antarruang • Pengaruh Kondisi Geogras Indonesia terhadap Harga Barang • Manusia, Ruang, dan Waktu
Pokok Materi	:	• Pengaruh Kondisi Geografis terhadap Keragaman SDA • Pengaruh Kondisi Geografis terhadap Keragaman Sosial dan Budaya • Pengaruh Kondisi Geografis terhadap Sumber Daya Manusia • Pengaruh Perbedaan Kondisi Wilayah dan Konektivitas Antarruang • Pengaruh Kondisi Geografis terhadap Harga Barang • Manusia, Ruang, dan Waktu
Kata Kunci	:	• budaya • geogras • konektivitas • sosial • sumber daya alam • sumber daya manusia
Alokasi Waktu	:	11 Pertemuan 3x 40 menit
Tahun Ajaran	:	2026/2027

A. IDENTIFIKASI

Peserta didik	:	Mata Pelajaran: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) 📖 Kelas: VII Semester: Ganjil 📖 BAB 1. KONDISI GEOGRAFIS DAN MASYARAKAT INDONESIA 📖 Materi Pembelajaran 📖 Kondisi geografis Indonesia memengaruhi keragaman sumber daya alam. 📖 Kondisi geografis Indonesia memengaruhi keragaman sosial budaya. 📖 Meningkatkan kualitas sumber daya manusia.
----------------------	---	--

- ☞ Pengaruh perbedaan kondisi wilayah dan konektivitas antarruang.
- ☞ Pengaruh kondisi geografis Indonesia terhadap harga barang.
- ☞ Manusia, ruang, dan waktu.

PESERTA DIDIK

- ☞ Identifikasi kesiapan peserta didik dilakukan sebelum pembelajaran untuk mengetahui **pengetahuan awal, minat, latar belakang, kebutuhan belajar, pengalaman peserta didik terhadap lingkungan tempat tinggal, kemampuan membaca peta, kemampuan memahami informasi geografis, serta kemampuan menghubungkan kondisi wilayah dengan kehidupan masyarakat.**

Pengetahuan Awal

- ☞ Peserta didik diharapkan telah memiliki pengetahuan dasar mengenai:
 - ☞ Letak geografis Indonesia.
 - ☞ Letak astronomis Indonesia.
 - ☞ Pulau-pulau dan wilayah Indonesia.
 - ☞ Kenampakan alam.
 - ☞ Daratan dan perairan.
 - ☞ Sumber daya alam.
 - ☞ Keragaman suku, bahasa, budaya, dan mata pencaharian.
 - ☞ Lingkungan tempat tinggal.
 - ☞ Kegiatan ekonomi masyarakat.
 - ☞ Konsep ruang dan interaksi antarruang.
- ☞ Guru dapat melakukan asesmen diagnostik melalui:
 - ☞ Tanya jawab.
 - ☞ Brainstorming.
 - ☞ Kuis singkat.
 - ☞ Pengamatan peta Indonesia.
 - ☞ Identifikasi gambar kenampakan alam.
 - ☞ Pertanyaan tentang kondisi wilayah tempat tinggal peserta didik.

- ☞ Peta konsep sederhana.

Minat Peserta Didik

- ☞ Minat peserta didik dapat dibangun melalui contoh yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, seperti:
- ☞ Mengapa Indonesia memiliki banyak jenis sumber daya alam?
- ☞ Mengapa pekerjaan masyarakat pesisir berbeda dengan masyarakat pegunungan?
- ☞ Mengapa harga barang di suatu daerah dapat berbeda?
- ☞ Mengapa beberapa wilayah lebih mudah mendapatkan barang dibandingkan wilayah lainnya?
- ☞ Bagaimana kondisi geografis memengaruhi budaya masyarakat?
- ☞ Mengapa pembangunan sumber daya manusia penting bagi setiap wilayah?
- ☞ Guru dapat menggunakan:
- ☞ Peta Indonesia.
- ☞ Foto lingkungan.
- ☞ Video pembelajaran.
- ☞ Infografis.
- ☞ Data sederhana.
- ☞ Studi kasus wilayah.

Latar Belakang Peserta Didik

- ☞ Peserta didik berasal dari lingkungan geografis dan sosial yang berbeda. Pengalaman mereka terhadap lingkungan sekitar dapat menjadi sumber belajar.
- ☞ Guru dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menceritakan:
- ☞ Kondisi geografis tempat tinggal.
- ☞ Sumber daya alam di daerahnya.
- ☞ Mata pencaharian masyarakat.
- ☞ Kebiasaan sosial dan budaya.
- ☞ Kondisi transportasi.

- ☞ Ketersediaan barang.
- ☞ Perbedaan harga barang yang pernah diamati.

Kebutuhan Belajar

- ☞ Kebutuhan Pengetahuan
- ☞ Peserta didik membutuhkan pemahaman mengenai:
 - ☞ Hubungan kondisi geografis dengan sumber daya alam.
 - ☞ Hubungan geografis dengan keragaman sosial budaya.
 - ☞ Konsep sumber daya manusia.
 - ☞ Konektivitas antarruang.
 - ☞ Distribusi barang.
 - ☞ Faktor yang memengaruhi harga barang.
 - ☞ Hubungan manusia, ruang, dan waktu.
- ☞ Kebutuhan Keterampilan
- ☞ Peserta didik mampu:
 - ☞ Membaca informasi pada peta.
 - ☞ Mengidentifikasi kondisi geografis.
 - ☞ Menghubungkan kondisi wilayah dengan sumber daya alam.
 - ☞ Menganalisis keragaman sosial budaya.
 - ☞ Membandingkan kondisi antarwilayah.
 - ☞ Menganalisis konektivitas antarruang.
 - ☞ Menjelaskan faktor yang memengaruhi harga barang.
 - ☞ Menyajikan hasil analisis dalam tabel, peta konsep, poster, atau presentasi.
- ☞ Kebutuhan Sikap
- ☞ Peserta didik mengembangkan:
 - ☞ Rasa ingin tahu.
 - ☞ Peduli lingkungan.
 - ☞ Menghargai keberagaman.

		☞ Tanggung jawab. ☞ Kerja sama. ☞ Kemandirian. ☞ Berpikir kritis. ☞ Sikap terbuka terhadap perbedaan.
Materi Pelajaran	:	MATERI PELAJARAN Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai Pengetahuan Faktual ☞ Peserta didik mengetahui: ☞ Kondisi geografis Indonesia. ☞ Bentuk muka bumi. ☞ Keragaman sumber daya alam. ☞ Keragaman sosial budaya. ☞ Kondisi wilayah Indonesia. ☞ Bentuk konektivitas antarruang. ☞ Faktor yang memengaruhi distribusi barang. ☞ Hubungan manusia, ruang, dan waktu. Pengetahuan Konseptual ☞ Peserta didik memahami: ☞ Hubungan kondisi geografis dengan kehidupan masyarakat. ☞ Hubungan wilayah dengan sumber daya alam. ☞ Hubungan lingkungan dengan keragaman sosial budaya. ☞ Pentingnya kualitas sumber daya manusia. ☞ Konsep konektivitas antarruang. ☞ Hubungan jarak dan aksesibilitas dengan distribusi barang. ☞ Pengaruh kondisi geografis terhadap harga barang. ☞ Hubungan manusia dengan ruang dan waktu. c. Pengetahuan Prosedural ☞ Peserta didik mampu:

- ☞ Mengidentifikasi kondisi geografis suatu wilayah.
- ☞ Membaca peta sederhana.
- ☞ Membandingkan karakteristik beberapa wilayah.
- ☞ Menganalisis pengaruh kondisi geografis terhadap masyarakat.
- ☞ Menganalisis perbedaan harga barang antardaerah.
- ☞ Menyajikan hasil pengamatan dan analisis.
- ☞ Membuat kesimpulan berdasarkan data.

Pengetahuan Metakognitif

- ☞ Peserta didik mampu:
- ☞ Menilai pemahamannya terhadap kondisi geografis.
- ☞ Memilih informasi yang relevan.
- ☞ Memeriksa kebenaran informasi geografis.
- ☞ Menghubungkan materi dengan pengalaman pribadi.
- ☞ Merefleksikan pengaruh kondisi wilayah terhadap kehidupan.
- ☞ Menyadari pentingnya menjaga lingkungan dan menghargai keberagaman.

Relevansi dengan Kehidupan Nyata

- ☞ Materi sangat dekat dengan kehidupan peserta didik karena setiap peserta didik hidup dan berinteraksi dalam suatu ruang geografis.
- ☞ Peserta didik dapat memahami:
- ☞ Mengapa setiap daerah memiliki sumber daya alam yang berbeda.
- ☞ Mengapa masyarakat memiliki pekerjaan yang beragam.
- ☞ Mengapa budaya antardaerah berbeda.
- ☞ Mengapa pembangunan antarwilayah tidak selalu sama.
- ☞ Mengapa transportasi memengaruhi distribusi barang.
- ☞ Mengapa harga barang dapat berbeda antardaerah.
- ☞ Mengapa kualitas sumber daya manusia penting bagi pembangunan.
- ☞ Bagaimana manusia memanfaatkan dan memengaruhi ruang.

- ☞ Materi juga menumbuhkan kesadaran bahwa **keragaman geografis Indonesia merupakan kekayaan yang perlu dikelola secara bertanggung jawab.**

Tingkat Kesulitan Materi

- ☞ Materi memiliki tingkat kesulitan **sedang**, tetapi beberapa bagian memerlukan kemampuan analisis.
- ☞ Kesulitan yang mungkin muncul:
- ☞ Membaca peta dan informasi geografis.
- ☞ Menghubungkan kondisi alam dengan kehidupan masyarakat.
- ☞ Memahami hubungan sebab-akibat.
- ☞ Menganalisis konektivitas antarruang.
- ☞ Menjelaskan hubungan kondisi wilayah dengan harga barang.
- ☞ Mengintegrasikan aspek geografis, sosial, dan ekonomi.
- ☞ Pembelajaran dilakukan dari **pengamatan lingkungan → identifikasi kondisi wilayah → hubungan sebab-akibat → analisis → penerapan dalam kehidupan nyata.**

Struktur Materi

- ☞ A. Kondisi Geografis Indonesia Memengaruhi Keragaman Sumber Daya Alam
- ☞ Peserta didik mempelajari:
- ☞ Kondisi geografis Indonesia.
- ☞ Bentuk wilayah daratan dan perairan.
- ☞ Keragaman sumber daya alam.
- ☞ Hubungan kondisi alam dengan potensi wilayah.
- ☞ Pemanfaatan sumber daya alam.
- ☞ Pentingnya pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan.

Kondisi Geografis Indonesia Memengaruhi Keragaman Sosial Budaya

- ☞ Peserta didik mempelajari:
- ☞ Hubungan lingkungan dengan kehidupan masyarakat.
- ☞ Keragaman mata pencaharian.

- ☞ Keragaman sosial.
- ☞ Keragaman budaya.
- ☞ Adaptasi masyarakat terhadap lingkungan.
- ☞ Pentingnya menghargai keragaman.

Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia

- ☞ Peserta didik mempelajari:
- ☞ Pengertian sumber daya manusia.
- ☞ Pentingnya pendidikan.
- ☞ Kesehatan dan kualitas hidup.
- ☞ Keterampilan.
- ☞ Produktivitas.
- ☞ Peran sumber daya manusia dalam pembangunan.
- ☞ Upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Pengaruh Perbedaan Kondisi Wilayah dan Konektivitas Antarruang

- ☞ Peserta didik mempelajari:
- ☞ Perbedaan karakteristik wilayah.
- ☞ Jarak dan aksesibilitas.
- ☞ Transportasi.
- ☞ Komunikasi.
- ☞ Mobilitas manusia.
- ☞ Distribusi barang.
- ☞ Interaksi antarruang.

Pengaruh Kondisi Geografis Indonesia terhadap Harga Barang

- ☞ Peserta didik mempelajari:
- ☞ Ketersediaan barang.
- ☞ Jarak distribusi.
- ☞ Kondisi jalan dan transportasi.
- ☞ Biaya distribusi.

- ☞ Konektivitas wilayah.
- ☞ Permintaan dan ketersediaan.
- ☞ Perbedaan harga barang antardaerah.

Manusia, Ruang, dan Waktu

- ☞ Peserta didik mempelajari:
- ☞ Manusia sebagai pelaku kehidupan sosial.
- ☞ Ruang sebagai tempat berlangsungnya aktivitas.
- ☞ Waktu sebagai dimensi perubahan.
- ☞ Hubungan manusia dengan lingkungan.
- ☞ Perubahan kehidupan masyarakat dari waktu ke waktu.
- ☞ Interaksi manusia dengan ruang.

Integrasi Nilai dan Karakter

- ☞ Pembelajaran mengembangkan:
- ☞ **Cinta tanah air**, melalui pengenalan keragaman wilayah Indonesia.
- ☞ **Menghargai keberagaman**, melalui pemahaman perbedaan sosial budaya.
- ☞ **Peduli lingkungan**, melalui pembahasan pemanfaatan sumber daya alam.
- ☞ **Gotong royong**, melalui kegiatan kelompok.
- ☞ **Tanggung jawab**, dalam menyelesaikan tugas.
- ☞ **Kemandirian**, dalam mencari dan mengolah informasi.
- ☞ **Berpikir kritis**, dalam menganalisis hubungan sebab-akibat.
- ☞ **Kreativitas**, dalam menyajikan informasi.
- ☞ **Integritas**, dalam menggunakan data dan menyampaikan hasil.
- ☞ **Toleransi**, dalam memahami keragaman masyarakat Indonesia.
- ☞ Nilai anti korupsi dapat diintegrasikan melalui pembiasaan **jujur dalam mengolah data, bertanggung jawab terhadap tugas, disiplin, adil dalam kerja kelompok, serta tidak memanipulasi informasi.**

	Integrasi Literasi dan Numerasi ☞ Peserta didik dilatih: ☞ Membaca peta. ☞ Membaca tabel. ☞ Membaca grafik. ☞ Menginterpretasikan data. ☞ Membandingkan data antardaerah. ☞ Menggunakan informasi geografis. ☞ Menyampaikan informasi secara tertulis dan lisan. ☞ Menggunakan data numerik sederhana untuk membandingkan jarak, harga, jumlah sumber daya, atau kondisi wilayah. Integrasi Pembelajaran Mendalam ☞ Berkesadaran (Mindful Learning) ☞ Peserta didik: ☞ Mengamati kondisi lingkungan secara sadar. ☞ Menyadari hubungan manusia dengan ruang. ☞ Mempertimbangkan dampak pemanfaatan sumber daya alam. ☞ Menghargai perbedaan kondisi wilayah dan masyarakat. ☞ Merefleksikan peran dirinya dalam menjaga lingkungan. ☞ Bermakna (Meaningful Learning) ☞ Peserta didik: ☞ Menghubungkan kondisi geografis dengan daerah tempat tinggal. ☞ Menganalisis sumber daya alam yang ada di lingkungan sekitar. ☞ Membandingkan mata pencaharian masyarakat. ☞ Menganalisis penyebab perbedaan harga barang. ☞ Menghubungkan konektivitas dengan kehidupan sehari-hari. ☞ Menggembirakan (Joyful Learning) ☞ Peserta didik: ☞ Mengamati peta Indonesia.
--	---

		☞ Melakukan permainan identifikasi wilayah. ☞ Berdiskusi mengenai kondisi daerah masing-masing. ☞ Menganalisis gambar atau video. ☞ Membuat peta konsep. ☞ Membuat poster atau infografis. ☞ Melakukan presentasi kelompok.	
Dimensi Profil Lulusan (DPL)	:	√	DPL 1 Keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
		√	DPL 2 Kewargaan
		√	DPL 3 Penalaran Kritis
		√	DPL 4 Kreativitas
		√	DPL 5 Kolaborasi
		√	DPL 6 Kemandirian
		√	DPL 7 Kesehatan
		√	DPL 8 Komunikasi

B. DESAIN PEMBELAJARAN

CAPAIAN PEMBELAJARAN	:	Fase D (Umumnya untuk kelas VII, VIII, IX SMP/MTs/Program Paket B) Pada akhir Fase D, murid memiliki kemampuan sebagai berikut. 1. Pemahaman Konsep Menjelaskan keberagaman kondisi geografis Indonesia, konektivitas antarruang terhadap upaya pemanfaatan dan pelestarian potensi sumber daya alam, faktor aktivitas manusia terhadap perubahan iklim dan potensi bencana alam; memprediksi dampak perubahan iklim terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya masyarakat serta merefleksikan pola adaptasi terhadap perubahan iklim dan upaya mitigasi bencana untuk menunjang sustainable development goals (SDGs) dalam konteks lokal, regional, dan global; mengidentifikasi upaya masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya melalui kegiatan ekonomi, harga, pasar, lembaga keuangan, perdagangan internasional; menelaah peran masyarakat dan negara dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di era digital, serta potensi Indonesia menjadi negara maju; mengelaborasi proses interaksi sosial, lembaga sosial, dinamika sosial dan perubahan sistem sosial budaya dalam masyarakat yang majemuk untuk mewujudkan integrasi bangsa dengan prinsip kebhinekaan; menjelaskan konsep dasar ilmu sejarah yaitu manusia, ruang, waktu, kronologi, perubahan; menganalisis keterhubungan antara masa lampau, masa kini, dan masa yang akan
-----------------------------	---	--

		datang ketika mempelajari sejarah lokal dan toponimi wilayah serta berbagai peristiwa atau kejadian penting dalam lingkup lokal, nasional dan global terkait asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia dan jalur rempah nusantara. ☞ Keterampilan Proses Menerapkan pemahaman konsep melalui pendekatan keterampilan proses dengan cara mengamati fenomena dan peristiwa secara sistematis dengan menggunakan pancaindra serta menemukan persamaan dan perbedaannya; menanya dengan panduan pendidik, mengajukan pertanyaan untuk menggali dan klarifikasi informasi, serta mencari tahu penyebab dan memprediksinya; mengumpulkan informasi secara berkolaborasi, merencanakan dan melakukan penyelidikan, mengumpulkan informasi dengan sumber primer, dan mendokumentasikannya; berkolaborasi, mengolah informasi yang relevan serta memprioritaskan beberapa gagasan tertentu; menguji dan menerapkan konsep melalui eksperimen, simulasi, studi kasus, atau situasi nyata untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan; mengevaluasi dan merefleksi serta melakukan perbaikan untuk menarik simpulan hasil penyelidikan dengan tepat; mengomunikasikan dan menyajikan hasil penyelidikan dengan menggunakan media informasi yang tepat; dan menyusun rencana tidak lanjut dari hasil penyelidikan yang telah dihasilkan secara kolaboratif.
LINTAS DISIPLIN ILMU	:	☞ IPS
TUJUAN PEMBELAJARAN	:	☞ Tujuan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memberikan pemahaman mengenai kehidupan manusia dalam konteks ruang dan waktu pada aspek sosial, budaya, dan ekonomi. Mata pelajaran IPS ialah mata pelajaran penting yang dapat membantu menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan manusia sehari-hari dan menyiapkan peserta didik agar dapat berkontribusi di masyarakat. Tema Bab 1 ialah “Lingkungan dan Masyarakat Indonesia”, dengan tujuan pembelajaran sebagai berikut. ☞ Menganalisis pengaruh kondisi geografis terhadap keragaman Sumber Daya Alam, konektivitas antarruang, dan dampaknya terhadap perubahan iklim. ☞ Menganalisis pengaruh kondisi geografis terhadap kehidupan sosial-budaya. ☞ Menganalisis pengaruh kondisi geografis terhadap kualitas sumber daya manusia ☞ Menganalisis pengaruh perbedaan kondisi wilayah dan konektivitas antarruang ☞ Merumuskan pengaruh letak geografis terhadap keseimbangan harga.

		☞ Menganalisis konsep manusia, ruang, dan waktu dalam sejarah.
PRAKTIK PEDAGOGIS	:	☞ Pendekatan: Deep Learning berbasis Berkesadaran (Mindful), Bermakna (Meaningful), dan Menggembirakan (Joyful) ☞ Pembelajaran Berdiferensiasi, Pembelajaran Kontekstual dan Bermakna, Kolaboratif dan Interaktif, Integrasi Teknologi dan Media ☞ Model pembelajaran yang digunakan Discovery Learning untuk mode tatap muka ☞ Metode kasus (case method)
KEMITRAAN PEMBELAJARAN	:	☞ Guru Lingkungan Sekolah ☞ Orang Tua Siswa
LINGKUNGAN PEMBELAJARAN	:	☞ Lingkungan pembelajaran dirancang untuk mendukung proses belajar yang berkesadaran (mindful), bermakna (meaningful), dan menyenangkan (joyful), dengan mengintegrasikan unsur fisik, virtual, dan budaya belajar. ☞ Lingkungan Fisik ☞ Kelas ditata dengan fleksibel untuk mendukung kerja kelompok dan diskusi dua arah. ☞ Media presentasi (LCD/proyektor) digunakan untuk menampilkan teks, gambar, dan video interaktif ☞ Lingkungan Virtual ☞ Pemanfaatan LMS (Learning Management System) atau grup digital (WhatsApp/Google Classroom) ☞ Siswa diberikan akses pada e-book, artikel digital, video edukatif , Dan Forum diskusi daring ☞ Budaya Belajar ☞ Didorong budaya membaca kritis dan memberi tanggapan dengan sopan, jujur, dan terbuka. ☞ Guru membangun ruang aman untuk peserta didik dalam menyampaikan pendapat dan bertanya tanpa takut salah.
PEMANFAATAN DIGITAL	:	☞ Perpustakaan digital, forum diskusi daring, dan penilaian daring
SARANA DAN PRASARANA		BUKU SISWA ILMU PENGETAHUAN SOSIAL BUKU GURU ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

	1. Sumber Belajar Utama 1. Buku teks utama IPS kelas VIII, Kemdikbudristek 2. Pusat Perubahan Iklim dan Kualitas Udara, Kedeputian Bidang Klimatologi, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, 2011. 3. Soekanto, Soerjono. "Sosiologi: Suatu Pengantar" (1986). 4. Buku pendamping yang relevan, gambar, internet, YouTube 5. Sumber belajar yang dikaitkan dengan kondisi di lingkungan sekitar
--	---

C. PENGALAMAN BELAJAR

Pengaruh Kondisi Geografis Indonesia Memengaruhi Keragaman SDA

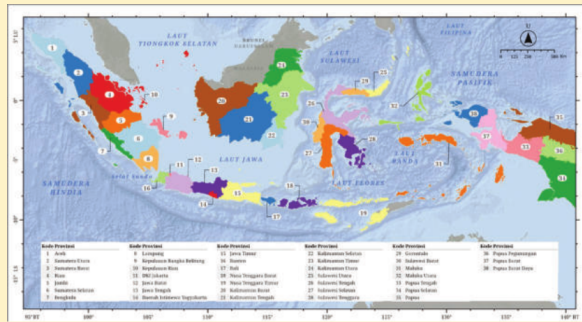
Langkah – Langkah Pembelajaran Pertemuan Ke 1 (2 JP X40 Menit)	Alokasi Waktu
Prinsip: Berkesadaran, Bermakna, dan Menggembirakan ❖ Guru membuka pembelajaran dengan salam, doa, dan presensi. ❖ Guru memastikan peserta didik dalam kondisi siap belajar. ❖ Guru mengajak peserta didik melakukan pengamatan singkat terhadap lingkungan sekitar. ❖ Guru menampilkan peta Indonesia dan beberapa gambar wilayah seperti pesisir, pegunungan, perkotaan, pertanian, dan kepulauan. ❖ Peserta didik mengamati perbedaan kondisi wilayah tersebut. ❖ Guru memberikan pertanyaan pemantik: • Mengapa Indonesia memiliki kondisi wilayah yang sangat beragam? • Mengapa sumber daya alam setiap daerah berbeda? • Mengapa pekerjaan masyarakat setiap daerah dapat berbeda? • Mengapa harga barang tertentu dapat berbeda antarwilayah? • Apa hubungan transportasi dengan harga barang? ❖ Peserta didik menyampaikan pendapat berdasarkan pengalaman dan pengetahuan awal. ❖ Guru menghubungkan jawaban peserta didik dengan materi kondisi geografis dan masyarakat Indonesia. ❖ Guru melakukan asesmen diagnostik melalui tanya jawab, kuis, dan identifikasi peta. ❖ Guru mengidentifikasi peserta didik yang telah memahami konsep dasar dan peserta didik yang membutuhkan penguatan. ❖ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. ❖ Guru menjelaskan manfaat mempelajari kondisi geografis bagi kehidupan sehari-hari.	10 menit

Langkah – Langkah Pembelajaran Pertemuan Ke 1 (2 JP X40 Menit)	Alokasi Waktu
❖ Guru membentuk kelompok belajar secara heterogen. ❖ Peserta didik berdiskusi mengenai kondisi geografis daerah tempat tinggalnya. ❖ Peserta didik mengidentifikasi sumber daya alam dan aktivitas masyarakat yang terdapat di daerah tersebut. ❖ Peserta didik membandingkan hasil pengamatan dengan kondisi wilayah lain. ❖ Guru memberikan penguatan mengenai hubungan geografis, sumber daya alam, sosial budaya, dan aktivitas ekonomi. ❖ Guru menyampaikan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. ❖ Guru menyepakati aturan kerja kelompok. ❖ Guru menanamkan nilai peduli lingkungan, menghargai keberagaman, kerja sama, tanggung jawab, kejujuran, dan cinta tanah air. ❖ Apersepsi pembelajaran membantu peserta didik untuk memulai dan mengenal materi yang akan dibahas dalam kegiatan pembelajaran. Guru dalam melakukan apersepsi dapat mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari, menyaksikan video, menghubungkan materi pembelajaran dengan peristiwa dalam kehidupan sehari-hari, memberikan motivasi dan inspirasi, ataupun memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik. Berikut merupakan contoh apersepsi yang dapat dilakukan oleh guru. ❖ Guru dapat meminta peserta didik untuk mengamati gambar yang terdapat dalam buku teks. Guru dapat mendorong peserta didik untuk mengeksplorasi pengaruh kondisi geografis terhadap keragaman alam Indonesia. • Guru dapat memberikan beberapa pertanyaan pemantik seperti “Potensi sumber daya apa saja yang ada di daerahmu?” atau “Apa saja keragaman alam Indonesia yang kamu ketahui?”. ❖ Penilaian Sebelum Pembelajaran Penilaian sebelum pembelajaran memiliki tujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. Setelah mengetahui kondisi awal peserta didik, guru dapat menentukan proses pembelajaran dan merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kemampuan peserta didik pada masing-masing kelas	
KEGIATAN INTI	60 menit
❖ Tahap 1 – Memahami ❖ <i>(Mindful & Meaningful Learning)</i> ❖ Tujuan: Peserta didik mampu memahami letak geografis Indonesia dan pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat, keragaman sumber daya alam, kerja sama	

Langkah – Langkah Pembelajaran Pertemuan Ke 1 (2 JP X40 Menit)	Alokasi Waktu
antardaerah, serta kondisi lingkungan berdasarkan informasi, peta, video, gambar, dan lingkungan sekitar. ❖ Kegiatan: ❖ Pada pertemuan ini, peserta didik belajar letak geografis Indonesia dan pengaruhnya. ❖ Sebelum pembelajaran, apersepsi dilakukan dengan: ❖ Mengamati penayangan peta letak geografis Indonesia, kemudian menganalisis pengaruhnya terhadap kerja sama antarwilayah. ❖ Mengamati motivasi dari guru untuk dapat memanfaatkan letak geografis Indonesia untuk mengembangkan aktivitas perekonomian. ❖ Peserta didik memperhatikan pernyataan reflektif tentang pengaruh letak geografis Indonesia dan dampak yang dirasakan, serta upaya untuk mengatasi dampak negatif yang menyertainya. ❖ Peserta didik menyaksikan tayangan video terkait kekayaan sumber daya alam Indonesia. ❖ Peserta didik mengamati video pengembangan potensi ekonomi kelautan di Indonesia. ❖ Peserta didik mengamati video atau gambar terkait pemanfaatan sumber daya hutan Indonesia secara lestari. ❖ Peserta didik mengamati kutipan “Melestarikan Sumber Daya Alam adalah Tanggung Jawab Kita”. ❖ Peserta didik bernyanyi bersama lagu dengan judul “Kolam Susu” dan menyimpulkan bahwa Indonesia memiliki potensi sumber daya alam yang berlimpah. ❖ Peserta didik mengamati video dan berita terkait dampak perubahan iklim di Indonesia. ❖ Peserta didik memperhatikan penyajian berita terkait dampak perubahan iklim. ❖ Peserta didik memperhatikan motivasi yang menceritakan kisah tokoh yang berjasa dalam bidang lingkungan hidup. ❖ Guru dapat menggunakan model pembelajaran sesuai dengan kondisi peserta didik. Pembelajaran berdiferensiasi konten disesuaikan dengan hasil analisis peserta didik. Diferensiasi konten yang dapat digunakan seperti foto, video, peta digital, dan mengamati lingkungan sekitar. Guru diharapkan dapat mengembangkan aktivitas sendiri sesuai dengan kebutuhan peserta didik.	

Langkah – Langkah Pembelajaran Pertemuan Ke 1 (2 JP X40 Menit)	Alokasi Waktu
❖ Peserta didik memperhatikan peta persebaran SDA dan video tentang pengaruh kondisi geografis Indonesia terhadap keragaman sumber daya alam. Peserta didik fokus tentang keragaman sumber daya alam yang terjadi di lingkungan sekitar. ❖ Peserta didik menyampaikan pertanyaan terkait tayangan yang sudah ditampilkan. ❖ Peserta didik menjelaskan pengaruh kondisi geografis terhadap keragaman SDA dengan bahasa sendiri. ❖ Kesesuaian dengan Permendikdasmen No. 1 Tahun 2026: ❖ Berkesadaran: peserta didik fokus mengamati peta, video, berita, dan informasi yang disajikan. ❖ Bermakna: materi dikaitkan dengan kondisi geografis, SDA, perekonomian, dan lingkungan yang dekat dengan kehidupan peserta didik. ❖ Menggembarakan: kegiatan pengamatan media audiovisual dan bernyanyi bersama menciptakan suasana belajar yang positif. ❖ Olah pikir: peserta didik menganalisis pengaruh letak geografis dan kondisi geografis terhadap SDA. ❖ Olah hati dan olah rasa: peserta didik menumbuhkan kepedulian terhadap kelestarian SDA dan lingkungan. ❖ Pemanfaatan teknologi: penggunaan video dan peta digital mendukung pengalaman belajar yang lebih kaya. Prinsip-prinsip tersebut sejalan dengan kerangka Pembelajaran Mendalam yang dikembangkan Kemendikdasmen. Tahap 2 – Mengaplikasikan (<i>Meaningful & Joyful Learning</i>) ❖ Tujuan: Peserta didik mampu menerapkan pemahaman tentang kondisi geografis Indonesia dengan mengidentifikasi bentuk kerja sama antardaerah, mengumpulkan dan mendiskusikan data, serta mengidentifikasi komoditas utama berdasarkan kondisi sumber daya alam dan konektivitas antarruang. ❖ Kegiatan: ❖ Peserta didik mengidentifikasi bentuk-bentuk kerja sama antardaerah. ❖ Peserta didik mengumpulkan data dan mendiskusikan pengaruh kondisi sumber daya alam dan konektivitas antarruang.	

Langkah – Langkah Pembelajaran Pertemuan Ke 1 (2 JP X40 Menit)	Alokasi Waktu
❖ Peserta didik mengidentifikasi barang-barang apa saja yang menjadi komoditas utama. ❖ Peserta didik mengerjakan Aktivitas 1.1 seperti panduan yang terdapat dalam Buku Siswa.  Aktivitas 1.1 Aktivitas Individu Tujuan Setelah melakukan aktivitas ini, kamu mampu secara mandiri mengidentifikasi sumber daya alam di daerah tempat tinggalmu. Selain itu, kamu dapat mengelompokkan komoditas yang diperdagangkan di wilayah masing-masing dan menjelaskan faktor terjadinya perdagangan antardaerah. Langkah-Langkah Bukalah atlas, peta, atau peta digital untuk melihat provinsi daerah tempat tinggalmu! Kamu juga dapat menggunakan sumber lain untuk melengkapi tugas dan soal-soal berikut! Tuliskan hasil pengamatanmu berdasarkan tugas dan soal-soal berikut pada buku kerja! 1. Di provinsi manakah kamu tinggal? 2. Berdasarkan posisinya dengan daerah lain, tuliskan letak geografis provinsi tempat tinggalmu! 3. Sumber daya alam apa saja yang ada di provinsi tempat tinggalmu? 4. Bagaimana kegiatan perdagangan di provinsi tempat tinggalmu dibandingkan dengan kegiatan perdagangan provinsi lain? 5. Barang-barang apa saja yang diperdagangkan di provinsi tempat tinggalmu? 6. Bandingkan barang-barang komoditas yang diperdagangkan di provinsi tempat tinggalmu dengan salah satu provinsi lain! 7. Lengkapi gambar peta berikut dengan memberikan garis yang menunjukkan hubungan perdagangan antardaerah provinsimu dengan provinsi lain tersebut!	



Gambar 1.6 Peta Indonesia

Sumber: Alfian Nur Khasanah (2024)

8. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya perdagangan antardaerah tersebut?
9. Apa saja keuntungan yang dirasakan dari adanya perdagangan antardaerah tersebut?
10. Setelah kamu menyelesaikan aktivitas di atas, presentasikan di depan teman-temanmu! Bandingkan hasil temuanmu dengan temuan teman lain!

- ❖ Peserta didik melakukan diskusi berdasarkan data yang telah dikumpulkan.
- ❖ Peserta didik menghubungkan kondisi geografis Indonesia dengan:
 - keragaman sumber daya alam;
 - kerja sama antardaerah;
 - konektivitas antarruang;
 - komoditas utama.
- ❖ Peserta didik dapat menggunakan sumber belajar berupa **foto, video, peta digital, dan lingkungan sekitar** sesuai dengan kebutuhan dan kondisi peserta didik.
- ❖ **Kesesuaian dengan Permendikdasmen No. 1 Tahun 2026:**
- ❖ **Bermakna:** peserta didik menerapkan konsep geografis pada kondisi nyata Indonesia dan lingkungan sekitar.
- ❖ **Menggembirakan:** aktivitas diskusi, pengumpulan data, dan pengerjaan Aktivitas 1.1 memberikan pengalaman belajar aktif.
- ❖ **Berkesadaran:** peserta didik memilih dan menggunakan informasi yang relevan untuk menyelesaikan kegiatan.
- ❖ **Olah pikir:** peserta didik mengidentifikasi, mengumpulkan, menghubungkan, dan menganalisis data.
- ❖ **Kolaborasi:** peserta didik berdiskusi dan bekerja bersama dalam memahami pengaruh SDA dan konektivitas antarruang.
- ❖ **Komunikasi:** peserta didik menyampaikan hasil pemikiran dan hasil diskusi.

Langkah – Langkah Pembelajaran Pertemuan Ke 1 (2 JP X40 Menit)	Alokasi Waktu
❖ Kontekstual: pembelajaran menghubungkan materi dengan komoditas, SDA, dan kerja sama antardaerah yang nyata. ❖ Pendekatan ini sesuai dengan arah pembelajaran mendalam yang menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif dan mendorong penerapan pengetahuan dalam konteks kehidupan nyata. ❖ Tahap 3 – Merefleksikan (<i>Mindful & Joyful Learning</i>) ❖ Tujuan: Peserta didik mampu merefleksikan pemahaman tentang letak geografis Indonesia dan pengaruhnya terhadap keragaman sumber daya alam serta kehidupan masyarakat, kemudian menyimpulkan hasil diskusi berdasarkan data yang ada di Indonesia. ❖ Kegiatan: ❖ Peserta didik menyampaikan kembali hasil pemahaman mengenai pengaruh kondisi geografis terhadap keragaman SDA dengan bahasa sendiri. ❖ Peserta didik menyampaikan hasil identifikasi bentuk-bentuk kerja sama antardaerah. ❖ Peserta didik menyampaikan hasil identifikasi barang-barang yang menjadi komoditas utama. ❖ Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi berdasarkan data yang ada di Indonesia. ❖ Peserta didik memperhatikan kembali pernyataan reflektif tentang pengaruh letak geografis Indonesia dan dampak yang dirasakan, serta upaya untuk mengatasi dampak negatif yang menyertainya. ❖ Peserta didik menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari, khususnya mengenai: • pemanfaatan sumber daya alam; • potensi ekonomi kelautan; • pemanfaatan sumber daya hutan secara lestari; • dampak perubahan iklim; • tanggung jawab menjaga sumber daya alam. ❖ Guru memberikan penguatan terhadap hasil refleksi dan menegaskan bahwa melestarikan sumber daya alam adalah tanggung jawab bersama. ❖ Kesesuaian dengan Permendikdasmen No. 1 Tahun 2026:	

Langkah – Langkah Pembelajaran Pertemuan Ke 1 (2 JP X40 Menit)	Alokasi Waktu
❖ Berkesadaran: peserta didik menyadari apa yang telah dipahami dan bagaimana pembelajaran berkaitan dengan kehidupannya. ❖ Bermakna: peserta didik menghubungkan pengetahuan tentang geografis dan SDA dengan kondisi nyata di Indonesia. ❖ Menggembirakan: peserta didik memperoleh kesempatan menyampaikan pendapat, hasil temuan, dan refleksi secara positif. ❖ Olah pikir: peserta didik menyimpulkan berdasarkan data. ❖ Olah hati: peserta didik menumbuhkan tanggung jawab terhadap lingkungan. ❖ Olah rasa: peserta didik mengembangkan kepedulian terhadap kondisi lingkungan dan perubahan iklim. ❖ Komunikasi: peserta didik mengungkapkan hasil pemahaman dan refleksinya. ❖ Tahap refleksi ini sejalan dengan kerangka Pembelajaran Mendalam yang menempatkan merefleksi sebagai pengalaman belajar untuk menilai kembali pemahaman, pengalaman, dan makna pembelajaran. MODEL PEMBELAJARAN ALTERNATIF Jika strategi di atas tidak dapat dilakukan, kegiatan alternatif tetap mempertahankan isi kegiatan yang diberikan: ❖ Tahap 1 – Memahami ❖ Tujuan: Peserta didik mampu memahami pengaruh kondisi geografis terhadap kehidupan masyarakat melalui pengamatan lingkungan sekitar. ❖ Kegiatan: ❖ Peserta didik mengamati lingkungan sekitar rumah atau sekolah terkait pengaruh kondisi geografis terhadap kehidupan masyarakat. ❖ Peserta didik menuliskan kondisi geografis tempat tinggalnya dan lingkungan sekolahnya. ❖ Tahap 2 – Mengaplikasikan ❖ Tujuan: Peserta didik mampu menerapkan pemahamannya dengan mengidentifikasi kondisi geografis tempat tinggal dan lingkungan sekolah. ❖ Kegiatan: ❖ Peserta didik menuliskan hasil temuannya di buku tulis.	

Langkah – Langkah Pembelajaran Pertemuan Ke 1 (2 JP X40 Menit)				Alokasi Waktu															
❖ Peserta didik menghubungkan hasil pengamatan dengan pengaruh kondisi geografis terhadap kehidupan masyarakat. ❖ Tahap 3 – Merefleksikan ❖ Tujuan: Peserta didik mampu menyampaikan hasil pengamatan dan menyimpulkan pengaruh kondisi geografis terhadap kehidupan masyarakat. ❖ Kegiatan: ❖ Peserta didik mempresentasikan hasil temuannya di depan kelas. ❖ Peserta didik menyimpulkan pengaruh kondisi geografis berdasarkan hasil pengamatan. ❖ Kesesuaian dengan Permendikdasmen No. 1 Tahun 2026: kegiatan alternatif ini tetap memenuhi prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan karena peserta didik mengamati lingkungan nyata, mengolah hasil pengamatan, menyampaikan temuan, dan melakukan refleksi. Permendikdasmen No. 1 Tahun 2026 menjadi landasan standar proses untuk mendukung implementasi Pembelajaran Mendalam pada seluruh jenjang pendidikan.				10 Menit															
Ringkasan Alur <table><tr><th>Tahap</th><th>Prinsip</th><th>Fokus Kegiatan</th><th>Hasil yang Didapat</th></tr><tr><td>1. Memahami</td><td>Mindful & Meaningful</td><td>Mengamati peta, video, berita, gambar, SDA, dan kondisi lingkungan</td><td>Peserta didik mampu memahami letak geografis dan pengaruhnya</td></tr><tr><td>2. Mengaplikasikan</td><td>Meaningful & Joyful</td><td>Mengidentifikasi kerja sama antardaerah, mengumpulkan data, menganalisis SDA dan komoditas, Aktivitas 1.1</td><td>Peserta didik mampu menerapkan pemahaman dalam situasi nyata</td></tr><tr><td>3. Merefleksikan</td><td>Mindful & Joyful</td><td>Menyampaikan hasil, menyimpulkan data, dan merefleksikan dampak geografis serta tanggung jawab lingkungan</td><td>Peserta didik mampu menemukan makna dan menyimpulkan pembelajaran</td></tr></table>					Tahap	Prinsip	Fokus Kegiatan	Hasil yang Didapat	1. Memahami	Mindful & Meaningful	Mengamati peta, video, berita, gambar, SDA, dan kondisi lingkungan	Peserta didik mampu memahami letak geografis dan pengaruhnya	2. Mengaplikasikan	Meaningful & Joyful	Mengidentifikasi kerja sama antardaerah, mengumpulkan data, menganalisis SDA dan komoditas, Aktivitas 1.1	Peserta didik mampu menerapkan pemahaman dalam situasi nyata	3. Merefleksikan	Mindful & Joyful	Menyampaikan hasil, menyimpulkan data, dan merefleksikan dampak geografis serta tanggung jawab lingkungan
Tahap	Prinsip	Fokus Kegiatan	Hasil yang Didapat																
1. Memahami	Mindful & Meaningful	Mengamati peta, video, berita, gambar, SDA, dan kondisi lingkungan	Peserta didik mampu memahami letak geografis dan pengaruhnya																
2. Mengaplikasikan	Meaningful & Joyful	Mengidentifikasi kerja sama antardaerah, mengumpulkan data, menganalisis SDA dan komoditas, Aktivitas 1.1	Peserta didik mampu menerapkan pemahaman dalam situasi nyata																
3. Merefleksikan	Mindful & Joyful	Menyampaikan hasil, menyimpulkan data, dan merefleksikan dampak geografis serta tanggung jawab lingkungan	Peserta didik mampu menemukan makna dan menyimpulkan pembelajaran																
KEGIATAN PENUTUP PEMBELAJARAN ❖ Prinsip: Berkesadaran, Bermakna, dan Menggembirakan ❖ Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi secara sadar. ❖ Peserta didik menjawab pertanyaan: • Apa yang saya pelajari tentang kondisi geografis Indonesia? • Bagaimana kondisi geografis memengaruhi kehidupan masyarakat? • Apa hubungan kondisi geografis dengan sumber daya alam? • Mengapa masyarakat Indonesia memiliki keragaman sosial budaya? • Mengapa harga barang dapat berbeda antardaerah?																			

Langkah – Langkah Pembelajaran Pertemuan Ke 1 (2 JP X40 Menit)	Alokasi Waktu
• Apa yang dapat saya lakukan untuk menjaga lingkungan? ❖ Peserta didik menyampaikan hasil refleksi secara lisan atau tertulis. ❖ Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi. ❖ Guru menegaskan bahwa kondisi geografis Indonesia memiliki hubungan erat dengan keragaman sumber daya alam, kehidupan sosial budaya, aktivitas ekonomi, konektivitas antarruang, dan perkembangan masyarakat. ❖ Guru memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran. ❖ Guru mengapresiasi peserta didik yang aktif, kritis, kreatif, bertanggung jawab, dan mampu bekerja sama. ❖ Guru memberikan tugas tindak lanjut berupa pengamatan kondisi geografis lingkungan sekitar. ❖ Peserta didik yang sudah menguasai materi diberikan tugas pengayaan untuk menganalisis perbedaan kondisi dua wilayah. ❖ Peserta didik yang masih mengalami kesulitan diberikan penguatan melalui peta, gambar, dan contoh konkret. ❖ Guru mengajak peserta didik menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari. ❖ Guru menekankan pentingnya menjaga sumber daya alam dan menghargai keragaman masyarakat Indonesia. ❖ Guru memperkuat karakter cinta tanah air, toleransi, gotong royong, peduli lingkungan, jujur, disiplin, mandiri, dan bertanggung jawab. ❖ Peserta didik menyampaikan satu hal baru yang diperoleh dan satu hal yang ingin dipelajari lebih lanjut. ❖ Guru menyampaikan gambaran materi pembelajaran berikutnya. ❖ Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.	

Langkah – Langkah Pembelajaran Pertemuan Ke 2 (2 JP X40 Menit)	Alokasi Waktu
Prinsip: Berkesadaran, Bermakna, dan Menggembirakan ❖ Guru membuka pembelajaran dengan salam, doa, dan presensi. ❖ Guru memastikan peserta didik dalam kondisi siap belajar. ❖ Guru mengajak peserta didik melakukan pengamatan singkat terhadap lingkungan sekitar.	10 menit

Langkah – Langkah Pembelajaran Pertemuan Ke 2 (2 JP X40 Menit)	Alokasi Waktu
❖ Guru menampilkan peta Indonesia dan beberapa gambar wilayah seperti pesisir, pegunungan, perkotaan, pertanian, dan kepulauan. ❖ Peserta didik mengamati perbedaan kondisi wilayah tersebut. ❖ Guru memberikan pertanyaan pemantik: • Mengapa Indonesia memiliki kondisi wilayah yang sangat beragam? • Mengapa sumber daya alam setiap daerah berbeda? • Mengapa pekerjaan masyarakat setiap daerah dapat berbeda? • Mengapa harga barang tertentu dapat berbeda antarwilayah? • Apa hubungan transportasi dengan harga barang? ❖ Peserta didik menyampaikan pendapat berdasarkan pengalaman dan pengetahuan awal. ❖ Guru menghubungkan jawaban peserta didik dengan materi kondisi geografis dan masyarakat Indonesia. ❖ Guru melakukan asesmen diagnostik melalui tanya jawab, kuis, dan identifikasi peta. ❖ Guru mengidentifikasi peserta didik yang telah memahami konsep dasar dan peserta didik yang membutuhkan penguatan. ❖ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. ❖ Guru menjelaskan manfaat mempelajari kondisi geografis bagi kehidupan sehari-hari. ❖ Guru membentuk kelompok belajar secara heterogen. ❖ Peserta didik berdiskusi mengenai kondisi geografis daerah tempat tinggalnya. ❖ Peserta didik mengidentifikasi sumber daya alam dan aktivitas masyarakat yang terdapat di daerah tersebut. ❖ Peserta didik membandingkan hasil pengamatan dengan kondisi wilayah lain. ❖ Guru memberikan penguatan mengenai hubungan geografis, sumber daya alam, sosial budaya, dan aktivitas ekonomi. ❖ Guru menyampaikan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. ❖ Guru menyepakati aturan kerja kelompok. ❖ Guru menanamkan nilai peduli lingkungan, menghargai keberagaman, kerja sama, tanggung jawab, kejujuran, dan cinta tanah air. ❖ Apersepsi pembelajaran membantu peserta didik untuk memulai dan mengenal materi yang akan dibahas dalam kegiatan pembelajaran. Guru dalam melakukan	

Langkah – Langkah Pembelajaran Pertemuan Ke 2 (2 JP X40 Menit)	Alokasi Waktu
apersepsi dapat mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari, menyaksikan video, menghubungkan materi pembelajaran dengan peristiwa dalam kehidupan sehari-hari, memberikan motivasi dan inspirasi, ataupun memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik. Berikut merupakan contoh apersepsi yang dapat dilakukan oleh guru. ❖ Guru dapat meminta peserta didik untuk mengamati gambar yang terdapat dalam buku teks. Guru dapat mendorong peserta didik untuk mengeksplorasi pengaruh kondisi geografis terhadap keragaman alam Indonesia. • Guru dapat memberikan beberapa pertanyaan pemantik seperti “Potensi sumber daya apa saja yang ada di daerahmu?” atau “Apa saja keragaman alam Indonesia yang kamu ketahui?”. ❖ Penilaian Sebelum Pembelajaran Penilaian sebelum pembelajaran memiliki tujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. Setelah mengetahui kondisi awal peserta didik, guru dapat menentukan proses pembelajaran dan merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kemampuan peserta didik pada masing-masing kelas	
KEGIATAN INTI	60 menit
KEGIATAN INTI Tahap 1 – Memahami (<i>Mindful & Meaningful Learning</i>) ❖ Tujuan: Peserta didik mampu memahami kondisi sumber daya alam, konektivitas antarruang, serta fenomena perdagangan antardaerah dan antarnegara melalui pengamatan video, diskusi, pertanyaan, dan pengalaman yang terdapat di lingkungan sekitar. ❖ Kegiatan: ❖ Pada pertemuan ini, peserta didik belajar tentang kondisi sumber daya alam, konektivitas antarruang, dan dampaknya terhadap perubahan iklim. ❖ Sebelum memulai pembelajaran, guru melakukan identifikasi potensi sumber daya alam Indonesia. ❖ Guru dapat menggunakan model pembelajaran dengan materi yang ada sesuai dengan kondisi peserta didik. ❖ Guru menerapkan pembelajaran berdiferensiasi konten yang sesuai dengan hasil analisis peserta didik. ❖ Diferensiasi konten yang dapat digunakan seperti: • foto; • video; • peta digital; • mengamati lingkungan sekitar.	

Langkah – Langkah Pembelajaran Pertemuan Ke 2 (2 JP X40 Menit)	Alokasi Waktu
❖ Guru diharapkan dapat mengembangkan aktivitas sendiri sesuai dengan kebutuhan peserta didik. ❖ Peserta didik berdiskusi dan menyaksikan video peta Jalur Sutra perdagangan Indonesia. ❖ Peserta didik menjawab pertanyaan guru yang hendak menggali pengalaman dan pengamatan mereka tentang fenomena perdagangan antardaerah dan upaya yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan manusia yang terjadi di lingkungan sekitar. ❖ Peserta didik diberi kesempatan mengajukan pertanyaan terkait: ❖ komoditas yang diperdagangkan; ❖ tujuan perdagangan; ❖ produk-produk apa yang menjadi keunggulan negara Indonesia dalam kegiatan perdagangan antarnegara; ❖ negara mana yang menjadi tujuan; ❖ bagaimana jalur perdagangan antarnegara di Indonesia. ❖ Kesesuaian dengan Permendikdasmen No. 1 Tahun 2026 ❖ Berkesadaran: peserta didik memusatkan perhatian pada video, peta, pertanyaan, dan fenomena perdagangan yang diamati. ❖ Bermakna: pembelajaran dikaitkan dengan pengalaman peserta didik mengenai perdagangan dan pemenuhan kebutuhan manusia. ❖ Menggembirakan: penggunaan video, peta digital, dan diskusi memberikan pengalaman belajar yang aktif dan menarik. ❖ Olah pikir: peserta didik mengamati, memahami, dan mengajukan pertanyaan mengenai perdagangan antarruang. ❖ Olah rasa: peserta didik menghubungkan fenomena perdagangan dengan kebutuhan masyarakat. ❖ Diferensiasi: guru menyediakan berbagai bentuk konten sesuai kebutuhan dan kondisi peserta didik. Tahap 2 – Mengaplikasikan (<i>Meaningful & Joyful Learning</i>) ❖ Tujuan: Peserta didik mampu menerapkan pemahaman tentang perdagangan antardaerah	

Langkah – Langkah Pembelajaran Pertemuan Ke 2 (2 JP X40 Menit)	Alokasi Waktu
dan antarnegara dengan merumuskan kemungkinan jawaban, mengumpulkan data, mengerjakan Aktivitas 1.2, serta mendiskusikan hasilnya bersama teman. ❖ Kegiatan: ❖ Peserta didik berdiskusi dengan teman-temannya untuk memberikan kemungkinan jawaban dari pertanyaan yang sudah dirumuskan. ❖ Peserta didik mengumpulkan data terkait kemungkinan jawaban yang sudah dirumuskan. ❖ Peserta didik mengolah dan mendiskusikan data yang telah dikumpulkan. ❖ Peserta didik mengerjakan Aktivitas 1.2 seperti panduan yang terdapat dalam buku teks. ❖ Peserta didik menghubungkan data yang diperoleh dengan: • kondisi sumber daya alam; • konektivitas antarruang; • komoditas yang diperdagangkan; • tujuan perdagangan; • keunggulan produk Indonesia; • jalur perdagangan antarnegara. ❖ Kesesuaian dengan Permendikdasmen No. 1 Tahun 2026 ❖ Berkesadaran: peserta didik terlibat secara aktif dalam proses pencarian dan pengolahan informasi. ❖ Bermakna: data yang dikumpulkan digunakan untuk memahami fenomena perdagangan yang nyata. ❖ Menggemblirakan: diskusi dan Aktivitas 1.2 memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara aktif dan kolaboratif. ❖ Olah pikir: peserta didik mengumpulkan, mengolah, membandingkan, dan mendiskusikan data. ❖ Olah rasa: peserta didik memahami keterkaitan sumber daya alam dengan kebutuhan masyarakat. ❖ Kolaborasi: peserta didik bekerja sama dengan teman untuk memperoleh kemungkinan jawaban. ❖ Pemecahan masalah: peserta didik menggunakan data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. Tahap 3 – Merefleksikan (<i>Mindful & Joyful Learning</i>)	

Langkah – Langkah Pembelajaran Pertemuan Ke 2 (2 JP X40 Menit)	Alokasi Waktu
❖ Tujuan: Peserta didik mampu merumuskan kesimpulan berdasarkan data yang telah diolah dan didiskusikan serta menyampaikan hasil kegiatan diskusi di depan kelas. ❖ Kegiatan: ❖ Peserta didik merumuskan kesimpulan berdasarkan data yang sudah diolah dan didiskusikan. ❖ Peserta didik menyampaikan hasil kegiatan diskusi di depan kelas. ❖ Peserta didik mendengarkan dan memperhatikan hasil penyampaian kelompok lain. ❖ Peserta didik melakukan refleksi terhadap hasil pembelajaran dengan menghubungkan: • kondisi sumber daya alam Indonesia; • konektivitas antarruang; • perdagangan antardaerah; • perdagangan antarnegara; • komoditas yang diperdagangkan; • jalur perdagangan; • pemenuhan kebutuhan manusia. ❖ Guru memberikan penguatan terhadap kesimpulan yang disampaikan peserta didik. ❖ Kesesuaian dengan Permendikdasmen No. 1 Tahun 2026 ❖ Berkesadaran: peserta didik menyadari proses dan hasil belajar yang telah dilakukan. ❖ Bermakna: peserta didik menghubungkan hasil pembelajaran dengan kehidupan dan aktivitas ekonomi di lingkungan sekitar. ❖ Menggembirakan: peserta didik memperoleh kesempatan menyampaikan hasil diskusi dan mendengarkan gagasan kelompok lain. ❖ Olah pikir: peserta didik menyimpulkan berdasarkan data. ❖ Olah hati: peserta didik mengembangkan sikap tanggung jawab dan menghargai pendapat orang lain. ❖ Olah rasa: peserta didik memahami keterkaitan aktivitas perdagangan dengan kehidupan masyarakat. ❖ Komunikasi: peserta didik menyampaikan hasil kegiatan diskusi di depan kelas. KEGIATAN PENUTUP PEMBELAJARAN	
	10

Langkah – Langkah Pembelajaran Pertemuan Ke 2 (2 JP X40 Menit)	Alokasi Waktu
❖ Prinsip: Berkesadaran, Bermakna, dan Menggembirakan ❖ Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi secara sadar. ❖ Peserta didik menjawab pertanyaan: • Apa yang saya pelajari tentang kondisi geografis Indonesia? • Bagaimana kondisi geografis memengaruhi kehidupan masyarakat? • Apa hubungan kondisi geografis dengan sumber daya alam? • Mengapa masyarakat Indonesia memiliki keragaman sosial budaya? • Mengapa harga barang dapat berbeda antardaerah? • Apa yang dapat saya lakukan untuk menjaga lingkungan? ❖ Peserta didik menyampaikan hasil refleksi secara lisan atau tertulis. ❖ Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi. ❖ Guru menegaskan bahwa kondisi geografis Indonesia memiliki hubungan erat dengan keragaman sumber daya alam, kehidupan sosial budaya, aktivitas ekonomi, konektivitas antarruang, dan perkembangan masyarakat. ❖ Guru memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran. ❖ Guru mengapresiasi peserta didik yang aktif, kritis, kreatif, bertanggung jawab, dan mampu bekerja sama. ❖ Guru memberikan tugas tindak lanjut berupa pengamatan kondisi geografis lingkungan sekitar. ❖ Peserta didik yang sudah menguasai materi diberikan tugas pengayaan untuk menganalisis perbedaan kondisi dua wilayah. ❖ Peserta didik yang masih mengalami kesulitan diberikan penguatan melalui peta, gambar, dan contoh konkret. ❖ Guru mengajak peserta didik menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari. ❖ Guru menekankan pentingnya menjaga sumber daya alam dan menghargai keragaman masyarakat Indonesia. ❖ Guru memperkuat karakter cinta tanah air, toleransi, gotong royong, peduli lingkungan, jujur, disiplin, mandiri, dan bertanggung jawab. ❖ Peserta didik menyampaikan satu hal baru yang diperoleh dan satu hal yang ingin dipelajari lebih lanjut. ❖ Guru menyampaikan gambaran materi pembelajaran berikutnya. ❖ Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.	Menit

Langkah – Langkah Pembelajaran Pertemuan Ke 3 (2 JP X40 Menit)	Alokasi Waktu
Prinsip: Berkesadaran, Bermakna, dan Menggembirakan ❖ Guru membuka pembelajaran dengan salam, doa, dan presensi. ❖ Guru memastikan peserta didik dalam kondisi siap belajar. ❖ Guru mengajak peserta didik melakukan pengamatan singkat terhadap lingkungan sekitar. ❖ Guru menampilkan peta Indonesia dan beberapa gambar wilayah seperti pesisir, pegunungan, perkotaan, pertanian, dan kepulauan. ❖ Peserta didik mengamati perbedaan kondisi wilayah tersebut. ❖ Guru memberikan pertanyaan pemantik: • Mengapa Indonesia memiliki kondisi wilayah yang sangat beragam? • Mengapa sumber daya alam setiap daerah berbeda? • Mengapa pekerjaan masyarakat setiap daerah dapat berbeda? • Mengapa harga barang tertentu dapat berbeda antarwilayah? • Apa hubungan transportasi dengan harga barang? ❖ Peserta didik menyampaikan pendapat berdasarkan pengalaman dan pengetahuan awal. ❖ Guru menghubungkan jawaban peserta didik dengan materi kondisi geografis dan masyarakat Indonesia. ❖ Guru melakukan asesmen diagnostik melalui tanya jawab, kuis, dan identifikasi peta. ❖ Guru mengidentifikasi peserta didik yang telah memahami konsep dasar dan peserta didik yang membutuhkan penguatan. ❖ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. ❖ Guru menjelaskan manfaat mempelajari kondisi geografis bagi kehidupan sehari-hari. ❖ Guru membentuk kelompok belajar secara heterogen. ❖ Peserta didik berdiskusi mengenai kondisi geografis daerah tempat tinggalnya. ❖ Peserta didik mengidentifikasi sumber daya alam dan aktivitas masyarakat yang terdapat di daerah tersebut. ❖ Peserta didik membandingkan hasil pengamatan dengan kondisi wilayah lain. ❖ Guru memberikan penguatan mengenai hubungan geografis, sumber daya alam, sosial budaya, dan aktivitas ekonomi. ❖ Guru menyampaikan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.	10 menit

Langkah – Langkah Pembelajaran Pertemuan Ke 3 (2 JP X40 Menit)	Alokasi Waktu
❖ Guru menyepakati aturan kerja kelompok. ❖ Guru menanamkan nilai peduli lingkungan, menghargai keberagaman, kerja sama, tanggung jawab, kejujuran, dan cinta tanah air. ❖ Apersepsi pembelajaran membantu peserta didik untuk memulai dan mengenal materi yang akan dibahas dalam kegiatan pembelajaran. Guru dalam melakukan apersepsi dapat mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari, menyaksikan video, menghubungkan materi pembelajaran dengan peristiwa dalam kehidupan sehari-hari, memberikan motivasi dan inspirasi, ataupun memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik. Berikut merupakan contoh apersepsi yang dapat dilakukan oleh guru. ❖ Guru dapat meminta peserta didik untuk mengamati gambar yang terdapat dalam buku teks. Guru dapat mendorong peserta didik untuk mengeksplorasi pengaruh kondisi geografis terhadap keragaman alam Indonesia. • Guru dapat memberikan beberapa pertanyaan pemantik seperti “Potensi sumber daya apa saja yang ada di daerahmu?” atau “Apa saja keragaman alam Indonesia yang kamu ketahui?”. ❖ Penilaian Sebelum Pembelajaran Penilaian sebelum pembelajaran memiliki tujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. Setelah mengetahui kondisi awal peserta didik, guru dapat menentukan proses pembelajaran dan merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kemampuan peserta didik pada masing-masing kelas	
KEGIATAN INTI	60 menit
❖ Tahap 1 – Memahami ❖ <i>(Mindful & Meaningful Learning)</i> ❖ Tujuan: Peserta didik mampu memahami persebaran sumber daya alam di Indonesia, jenis-jenis sumber daya alam, pemanfaatannya, lokasi ditemukannya, serta pentingnya menjaga kelestarian sumber daya alam berdasarkan hasil pengamatan video, gambar, dan pengalaman di lingkungan sekitar. ❖ Kegiatan: ❖ Pada pertemuan ini, peserta didik belajar tentang kondisi sumber daya alam, konektivitas antarruang, dan dampaknya terhadap perubahan iklim. ❖ Sebelum memulai pembelajaran, guru melakukan identifikasi potensi sumber daya alam Indonesia dengan mengajukan beberapa pertanyaan. ❖ Guru dapat menggunakan model pembelajaran dengan materi yang ada sesuai dengan kondisi peserta didik.	

Langkah – Langkah Pembelajaran Pertemuan Ke 3 (2 JP X40 Menit)	Alokasi Waktu
❖ Guru menerapkan pembelajaran berdiferensiasi konten yang sesuai dengan hasil analisis peserta didik. ❖ Diferensiasi konten yang dapat digunakan seperti: • foto; • video; • peta digital; • mengamati lingkungan sekitar. ❖ Guru diharapkan dapat mengembangkan aktivitas sendiri sesuai dengan kebutuhan peserta didik. ❖ Peserta didik berdiskusi dan menyajikan video serta gambar persebaran sumber daya alam di Indonesia. ❖ Peserta didik menggali pengalaman dan pengamatan mereka tentang persebaran sumber daya alam di daerah dan upaya untuk menjaga kelestarian sumber daya alam. ❖ Peserta didik mengajukan pertanyaan terkait: ❖ sumber daya alam apa saja yang terdapat di wilayah Indonesia; ❖ bagaimana pemanfaatan sumber daya alam tersebut; ❖ di mana saja lokasi ditemukannya sumber daya alam tersebut. ❖ Kesesuaian dengan Permendikdasmen No. 1 Tahun 2026 ❖ Berkesadaran: peserta didik memusatkan perhatian pada video, gambar, peta, dan fenomena sumber daya alam. ❖ Bermakna: peserta didik mengaitkan materi dengan pengalaman dan kondisi sumber daya alam di daerahnya. ❖ Menggembirakan: penggunaan video, gambar, dan peta digital membuat pengalaman belajar lebih menarik. ❖ Olah pikir: peserta didik mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan mengenai jenis, persebaran, dan pemanfaatan SDA. ❖ Olah hati: peserta didik mulai membangun kesadaran untuk menjaga kelestarian sumber daya alam. ❖ Diferensiasi: guru menyediakan berbagai bentuk konten sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Tahap 2 – Mengaplikasikan (<i>Meaningful & Joyful Learning</i>)	

Langkah – Langkah Pembelajaran Pertemuan Ke 3 (2 JP X40 Menit)	Alokasi Waktu
❖ Tujuan: Peserta didik mampu menerapkan pemahaman tentang persebaran dan pemanfaatan sumber daya alam dengan menyusun kemungkinan jawaban, mengumpulkan data, mengolah informasi, berdiskusi, dan mengerjakan Aktivitas 1.3 berdasarkan panduan dalam buku siswa. ❖ Kegiatan: ❖ Peserta didik berdiskusi dengan teman-temannya untuk memberikan kemungkinan jawaban dari pertanyaan yang sudah dirumuskan. ❖ Peserta didik mengumpulkan data terkait kemungkinan jawaban yang sudah dirumuskan. ❖ Peserta didik mengolah data yang telah dikumpulkan dan mendiskusikannya bersama teman. ❖ Peserta didik mengerjakan Aktivitas 1.3 seperti panduan yang terdapat dalam buku siswa. ❖ Peserta didik menghubungkan hasil pengumpulan data dengan: • jenis sumber daya alam; • persebaran sumber daya alam; • lokasi sumber daya alam; • pemanfaatan sumber daya alam; • upaya menjaga kelestarian sumber daya alam. ❖ Kesesuaian dengan Permendikdasmen No. 1 Tahun 2026 ❖ Berkesadaran: peserta didik terlibat secara aktif dalam proses pengumpulan dan pengolahan informasi. ❖ Bermakna: peserta didik menerapkan pengetahuan tentang SDA pada kondisi nyata di Indonesia. ❖ Menggembarakan: kegiatan diskusi, pengumpulan data, dan Aktivitas 1.3 memberikan pengalaman belajar aktif. ❖ Olah pikir: peserta didik mengumpulkan, mengolah, menghubungkan, dan menganalisis data. ❖ Olah rasa: peserta didik memahami pentingnya sumber daya alam bagi kehidupan masyarakat. ❖ Kolaborasi: peserta didik bekerja sama dengan teman dalam memberikan kemungkinan jawaban dan mengolah data. ❖ Pemecahan masalah: peserta didik menggunakan data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.	

Langkah – Langkah Pembelajaran Pertemuan Ke 3 (2 JP X40 Menit)	Alokasi Waktu
Tahap 3 – Merefleksikan (<i>Mindful & Joyful Learning</i>) ❖ Tujuan: Peserta didik mampu merumuskan kesimpulan berdasarkan data yang telah diolah dan didiskusikan serta menyampaikan hasil kegiatan diskusi mengenai persebaran, pemanfaatan, dan kelestarian sumber daya alam Indonesia. ❖ Kegiatan: ❖ Peserta didik merumuskan kesimpulan berdasarkan data yang sudah diolah dan didiskusikan. ❖ Peserta didik menyampaikan hasil kegiatan diskusi di depan kelas. ❖ Peserta didik memperhatikan hasil penyampaian kelompok lain dan memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi. ❖ Peserta didik merefleksikan hubungan antara persebaran sumber daya alam, pemanfaatannya, dan upaya menjaga kelestarian sumber daya alam. ❖ Guru memberikan penguatan terhadap hasil kesimpulan dan menegaskan pentingnya menjaga sumber daya alam secara berkelanjutan. ❖ Kesesuaian dengan Permendikdasmen No. 1 Tahun 2026 ❖ Berkesadaran: peserta didik menyadari pengetahuan dan pengalaman yang telah diperoleh selama pembelajaran. ❖ Bermakna: peserta didik menghubungkan hasil pembelajaran dengan kondisi sumber daya alam di lingkungan sekitar. ❖ Menggembirakan: peserta didik diberikan kesempatan untuk menyampaikan hasil diskusi dan menghargai hasil kerja kelompok lain. ❖ Olah pikir: peserta didik menyimpulkan berdasarkan data yang telah diolah. ❖ Olah hati: peserta didik menumbuhkan tanggung jawab untuk menjaga kelestarian SDA. ❖ Olah rasa: peserta didik membangun kepedulian terhadap kondisi sumber daya alam. ❖ Komunikasi: peserta didik menyampaikan hasil kegiatan diskusi di depan kelas. MODEL PEMBELAJARAN ALTERNATIF Jika strategi di atas tidak dapat dilakukan, kegiatan alternatif tetap dapat dilaksanakan dengan tiga tahap berikut. ❖ Tahap 1 – Memahami	

Langkah – Langkah Pembelajaran Pertemuan Ke 3 (2 JP X40 Menit)	Alokasi Waktu
❖ <i>(Mindful & Meaningful Learning)</i> ❖ Tujuan: Peserta didik mampu mengenali sumber daya alam yang terdapat di sekitar kecamatan atau kabupaten tempat tinggalnya. ❖ Kegiatan: ❖ Peserta didik mengamati lingkungan sekitar terkait sumber daya apa saja yang ditemukan di sekitar kecamatan atau kabupaten lokasi mereka tinggal. ❖ Peserta didik memperhatikan kondisi sumber daya alam yang ditemukan melalui hasil pengamatan langsung. ❖ Kesesuaian dengan Permendikdasmen No. 1 Tahun 2026: ❖ Kegiatan memberikan pengalaman berkesadaran dan bermakna karena peserta didik mengamati lingkungan nyata yang dekat dengan kehidupan mereka. Tahap 2 – Mengaplikasikan <i>(Meaningful & Joyful Learning)</i> ❖ Tujuan: Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menjelaskan manfaat sumber daya alam yang ditemukan di lingkungan sekitar. ❖ Kegiatan: ❖ Peserta didik menuliskan manfaat dari sumber daya tersebut. ❖ Peserta didik menghubungkan hasil pengamatan dengan kehidupan masyarakat di daerah tempat tinggalnya. ❖ Kesesuaian dengan Permendikdasmen No. 1 Tahun 2026: ❖ Kegiatan mendorong peserta didik untuk menerapkan hasil pengamatan dalam memahami manfaat sumber daya alam secara kontekstual. Tahap 3 – Merefleksikan <i>(Mindful & Joyful Learning)</i> ❖ Tujuan: Peserta didik mampu menyadari manfaat sumber daya alam di daerahnya dan pentingnya menjaga kelestariannya. ❖ Kegiatan: ❖ Peserta didik menyampaikan hasil pengamatan mengenai sumber daya alam yang ditemukan.	

Langkah – Langkah Pembelajaran Pertemuan Ke 3 (2 JP X40 Menit)	Alokasi Waktu
❖ Peserta didik menyampaikan manfaat sumber daya alam tersebut. ❖ Peserta didik menyimpulkan pentingnya menjaga dan memanfaatkan sumber daya alam secara bijaksana. ❖ Kesesuaian dengan Permendikdasmen No. 1 Tahun 2026: ❖ Kegiatan mendukung berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan, serta mengembangkan olah pikir, olah hati, dan olah rasa melalui pengamatan, pengolahan informasi, penyampaian hasil, dan kesadaran terhadap kelestarian sumber daya alam	
KEGIATAN PENUTUP PEMBELAJARAN ❖ Prinsip: Berkesadaran, Bermakna, dan Menggembirakan ❖ Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi secara sadar. ❖ Peserta didik menjawab pertanyaan: • Apa yang saya pelajari tentang kondisi geografis Indonesia? • Bagaimana kondisi geografis memengaruhi kehidupan masyarakat? • Apa hubungan kondisi geografis dengan sumber daya alam? • Mengapa masyarakat Indonesia memiliki keragaman sosial budaya? • Mengapa harga barang dapat berbeda antardaerah? • Apa yang dapat saya lakukan untuk menjaga lingkungan? ❖ Peserta didik menyampaikan hasil refleksi secara lisan atau tertulis. ❖ Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi. ❖ Guru menegaskan bahwa kondisi geografis Indonesia memiliki hubungan erat dengan keragaman sumber daya alam, kehidupan sosial budaya, aktivitas ekonomi, konektivitas antarruang, dan perkembangan masyarakat. ❖ Guru memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran. ❖ Guru mengapresiasi peserta didik yang aktif, kritis, kreatif, bertanggung jawab, dan mampu bekerja sama. ❖ Guru memberikan tugas tindak lanjut berupa pengamatan kondisi geografis lingkungan sekitar. ❖ Peserta didik yang sudah menguasai materi diberikan tugas pengayaan untuk menganalisis perbedaan kondisi dua wilayah. ❖ Peserta didik yang masih mengalami kesulitan diberikan penguatan melalui peta, gambar, dan contoh konkret. ❖ Guru mengajak peserta didik menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari.	10 Menit

Langkah – Langkah Pembelajaran Pertemuan Ke 3 (2 JP X40 Menit)	Alokasi Waktu
❖ Guru menekankan pentingnya menjaga sumber daya alam dan menghargai keragaman masyarakat Indonesia. ❖ Guru memperkuat karakter cinta tanah air, toleransi, gotong royong, peduli lingkungan, jujur, disiplin, mandiri, dan bertanggung jawab. ❖ Peserta didik menyampaikan satu hal baru yang diperoleh dan satu hal yang ingin dipelajari lebih lanjut. ❖ Guru menyampaikan gambaran materi pembelajaran berikutnya. ❖ Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.	

Langkah – Langkah Pembelajaran Pertemuan Ke 4 (2 JP X40 Menit)	Alokasi Waktu
Prinsip: Berkesadaran, Bermakna, dan Menggembirakan ❖ Guru membuka pembelajaran dengan salam, doa, dan presensi. ❖ Guru memastikan peserta didik dalam kondisi siap belajar. ❖ Guru mengajak peserta didik melakukan pengamatan singkat terhadap lingkungan sekitar. ❖ Guru menampilkan peta Indonesia dan beberapa gambar wilayah seperti pesisir, pegunungan, perkotaan, pertanian, dan kepulauan. ❖ Peserta didik mengamati perbedaan kondisi wilayah tersebut. ❖ Guru memberikan pertanyaan pemantik: • Mengapa Indonesia memiliki kondisi wilayah yang sangat beragam? • Mengapa sumber daya alam setiap daerah berbeda? • Mengapa pekerjaan masyarakat setiap daerah dapat berbeda? • Mengapa harga barang tertentu dapat berbeda antarwilayah? • Apa hubungan transportasi dengan harga barang? ❖ Peserta didik menyampaikan pendapat berdasarkan pengalaman dan pengetahuan awal. ❖ Guru menghubungkan jawaban peserta didik dengan materi kondisi geografis dan masyarakat Indonesia. ❖ Guru melakukan asesmen diagnostik melalui tanya jawab, kuis, dan identifikasi peta. ❖ Guru mengidentifikasi peserta didik yang telah memahami konsep dasar dan peserta didik yang membutuhkan penguatan.	10 menit

Langkah – Langkah Pembelajaran Pertemuan Ke 4 (2 JP X40 Menit)	Alokasi Waktu
❖ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. ❖ Guru menjelaskan manfaat mempelajari kondisi geografis bagi kehidupan sehari-hari. ❖ Guru membentuk kelompok belajar secara heterogen. ❖ Peserta didik berdiskusi mengenai kondisi geografis daerah tempat tinggalnya. ❖ Peserta didik mengidentifikasi sumber daya alam dan aktivitas masyarakat yang terdapat di daerah tersebut. ❖ Peserta didik membandingkan hasil pengamatan dengan kondisi wilayah lain. ❖ Guru memberikan penguatan mengenai hubungan geografis, sumber daya alam, sosial budaya, dan aktivitas ekonomi. ❖ Guru menyampaikan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. ❖ Guru menyepakati aturan kerja kelompok. ❖ Guru menanamkan nilai peduli lingkungan, menghargai keberagaman, kerja sama, tanggung jawab, kejujuran, dan cinta tanah air. ❖ Apersepsi pembelajaran membantu peserta didik untuk memulai dan mengenal materi yang akan dibahas dalam kegiatan pembelajaran. Guru dalam melakukan apersepsi dapat mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari, menyaksikan video, menghubungkan materi pembelajaran dengan peristiwa dalam kehidupan sehari-hari, memberikan motivasi dan inspirasi, ataupun memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik. Berikut merupakan contoh apersepsi yang dapat dilakukan oleh guru. ❖ Guru dapat meminta peserta didik untuk mengamati gambar yang terdapat dalam buku teks. Guru dapat mendorong peserta didik untuk mengeksplorasi pengaruh kondisi geografis terhadap keragaman alam Indonesia. • Guru dapat memberikan beberapa pertanyaan pemantik seperti “Potensi sumber daya apa saja yang ada di daerahmu?” atau “Apa saja keragaman alam Indonesia yang kamu ketahui?”. ❖ Penilaian Sebelum Pembelajaran Penilaian sebelum pembelajaran memiliki tujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. Setelah mengetahui kondisi awal peserta didik, guru dapat menentukan proses pembelajaran dan merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kemampuan peserta didik pada masing-masing kelas	
KEGIATAN INTI	60 menit
KEGIATAN INTI Tahap 1 – Memahami <i>(Mindful & Meaningful Learning)</i>	

Langkah – Langkah Pembelajaran Pertemuan Ke 4 (2 JP X40 Menit)	Alokasi Waktu
❖ Tujuan: Peserta didik mampu memahami letak geografis Indonesia dan pengaruhnya terhadap keragaman sumber daya tambang dan mineral Indonesia melalui asesmen awal, pengamatan peta, video, pengalaman, serta perumusan pertanyaan. ❖ Kegiatan: ❖ Pada pertemuan ini, peserta didik belajar letak geografis Indonesia dan pengaruhnya terhadap keragaman sumber daya tambang dan mineral Indonesia. ❖ Sebelum pembelajaran guru melakukan asesmen awal letak geografis Indonesia dan pengaruhnya. ❖ Guru dapat menggunakan model pembelajaran dengan materi yang ada sesuai dengan kondisi peserta didik. ❖ Guru menerapkan pembelajaran berdiferensiasi konten yang sesuai dengan hasil analisis peserta didik. ❖ Diferensiasi konten yang dapat digunakan seperti: • foto; • video; • peta digital; • mengamati lingkungan sekitar. ❖ Guru diharapkan dapat mengembangkan aktivitas sendiri sesuai dengan kebutuhan peserta didik. ❖ Peserta didik mengamati peta persebaran tambang di Indonesia. ❖ Peserta didik menyaksikan tayangan video terkait kekayaan sumber daya alam Indonesia. ❖ Peserta didik mengamati kembali peta persebaran tambang di Indonesia. ❖ Peserta didik berdiskusi terkait pemanfaatan sumber daya alam tambang secara bertanggung jawab dan lestari. ❖ Peserta didik menuangkan pengalaman dan pengamatan tentang keragaman sumber daya alam tambang yang terjadi di lingkungan sekitar. ❖ Peserta didik menuliskan pertanyaan terkait pengaruh kondisi geografis terhadap keragaman tambang di Indonesia sesuai dengan bahasa mereka sehingga dipahami dengan baik. ❖ Kesesuaian dengan Permendikdasmen No. 1 Tahun 2026	

Langkah – Langkah Pembelajaran Pertemuan Ke 4 (2 JP X40 Menit)	Alokasi Waktu
❖ Berkesadaran: peserta didik memusatkan perhatian pada asesmen awal, peta, video, dan lingkungan sekitar. ❖ Bermakna: materi dikaitkan dengan pengalaman peserta didik mengenai sumber daya tambang di lingkungan sekitar. ❖ Menggembarikan: penggunaan foto, video, peta digital, dan kegiatan pengamatan memberikan variasi pengalaman belajar. ❖ Olah pikir: peserta didik mengamati, mengidentifikasi, dan merumuskan pertanyaan tentang keragaman tambang. ❖ Olah hati: peserta didik mulai menyadari pentingnya pemanfaatan sumber daya tambang secara bertanggung jawab. ❖ Olah rasa: peserta didik mengembangkan kepedulian terhadap sumber daya alam dan lingkungan. Tahap 2 – Mengaplikasikan ❖ <i>(Meaningful & Joyful Learning)</i> ❖ Tujuan: Peserta didik mampu menerapkan pemahaman tentang keragaman sumber daya tambang dengan mengidentifikasi sumber daya alternatif, menuliskan dugaan sementara, mengidentifikasi persebaran tambang, serta mendiskusikan pemanfaatan sumber daya mineral, tambang, dan batu bara secara bertanggung jawab. ❖ Kegiatan: ❖ Peserta didik mengidentifikasi sumber daya alternatif pengganti sumber daya tambang. ❖ Peserta didik menuliskan dugaan sementara terkait pengaruh kondisi geografis terhadap keragaman tambang di Indonesia. ❖ Peserta didik mengidentifikasi persebaran sumber daya tambang di Indonesia dan mendiskusikan pertanyaan yang sudah dirumuskan. ❖ Peserta didik mendiskusikan pemanfaatan sumber daya mineral tambang dan batu bara secara bertanggung jawab. ❖ Peserta didik menghubungkan kondisi geografis Indonesia dengan keragaman dan persebaran sumber daya tambang. ❖ Peserta didik mengerjakan Aktivitas 1.4 seperti panduan yang terdapat dalam buku teks siswa. ❖ Kesesuaian dengan Permendikdasmen No. 1 Tahun 2026	

Langkah – Langkah Pembelajaran Pertemuan Ke 4 (2 JP X40 Menit)	Alokasi Waktu
❖ Berkesadaran: peserta didik secara aktif menentukan informasi yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan. ❖ Bermakna: peserta didik menghubungkan kondisi geografis dengan persebaran dan pemanfaatan sumber daya tambang. ❖ Menggembirakan: kegiatan identifikasi, diskusi, dan Aktivitas 1.4 memberikan pengalaman belajar aktif. ❖ Olah pikir: peserta didik menyusun dugaan sementara, mengidentifikasi persebaran, dan menganalisis pemanfaatan SDA. ❖ Olah hati: peserta didik memahami pentingnya pemanfaatan tambang secara bertanggung jawab. ❖ Olah rasa: peserta didik mempertimbangkan dampak pemanfaatan sumber daya terhadap lingkungan. ❖ Pemecahan masalah: peserta didik mengenali sumber daya alternatif sebagai pengganti sumber daya tambang. Tahap 3 – Merefleksikan ❖ <i>(Mindful & Joyful Learning)</i> ❖ Tujuan: Peserta didik mampu merumuskan kesimpulan berdasarkan hasil diskusi mengenai pengaruh kondisi geografis terhadap keragaman sumber daya tambang serta menyampaikan hasil diskusi kelompok di depan kelas. ❖ Kegiatan: ❖ Peserta didik menuliskan kesimpulan hasil diskusi kelompok. ❖ Peserta didik menyampaikan hasil diskusi kelompok di depan kelas. ❖ Peserta didik menyimak hasil diskusi kelompok lain dan memberikan tanggapan. ❖ Peserta didik merefleksikan pemahamannya tentang: • pengaruh kondisi geografis terhadap keragaman tambang; • persebaran sumber daya tambang di Indonesia; • pemanfaatan sumber daya mineral, tambang, dan batu bara; • sumber daya alternatif pengganti sumber daya tambang; • pemanfaatan sumber daya tambang secara bertanggung jawab dan lestari. ❖ Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi dan menegaskan pentingnya pemanfaatan sumber daya alam secara bertanggung jawab dan lestari. ❖ Kesesuaian dengan Permendikdasmen No. 1 Tahun 2026	

Langkah – Langkah Pembelajaran Pertemuan Ke 4 (2 JP X40 Menit)	Alokasi Waktu
❖ Berkesadaran: peserta didik menyadari pemahaman yang diperoleh selama proses pembelajaran. ❖ Bermakna: peserta didik menghubungkan pembelajaran dengan kondisi sumber daya tambang di Indonesia. ❖ Menggembirakan: peserta didik memperoleh kesempatan menyampaikan hasil kerja dan menghargai pendapat kelompok lain. ❖ Olah pikir: peserta didik menyusun kesimpulan berdasarkan hasil diskusi. ❖ Olah hati: peserta didik mengembangkan tanggung jawab dalam pemanfaatan sumber daya alam. ❖ Olah rasa: peserta didik menumbuhkan kepedulian terhadap keberlanjutan lingkungan. ❖ Komunikasi: peserta didik menyampaikan hasil diskusi kelompok di depan kelas. MODEL PEMBELAJARAN ALTERNATIF ❖ Jika strategi di atas tidak dapat dilakukan, kegiatan alternatif dapat dilaksanakan melalui tiga tahap berikut. ❖ Tahap 1 – Memahami ❖ <i>(Mindful & Meaningful Learning)</i> ❖ Tujuan: Peserta didik mampu mengenali potensi tambang di daerah sekitar dan memahami pemanfaatannya oleh masyarakat setempat. ❖ Kegiatan: ❖ Peserta didik menggali potensi tambang di daerah sekitar dan pemanfaatannya oleh masyarakat setempat. ❖ Kesesuaian dengan Permendikdasmen No. 1 Tahun 2026: ❖ Kegiatan bersifat kontekstual dan bermakna karena peserta didik mempelajari potensi tambang yang terdapat di lingkungan daerahnya. Tahap 2 – Mengaplikasikan ❖ <i>(Meaningful & Joyful Learning)</i> ❖ Tujuan: Peserta didik mampu menerapkan pemahamannya dengan menyusun pedoman wawancara untuk memperoleh informasi mengenai potensi tambang dan pemanfaatannya.	

Langkah – Langkah Pembelajaran Pertemuan Ke 4 (2 JP X40 Menit)	Alokasi Waktu
❖ Kegiatan: ❖ Peserta didik menyusun pedoman wawancara. ❖ Peserta didik menentukan informasi yang akan digali mengenai potensi tambang dan pemanfaatannya oleh masyarakat setempat. ❖ Kesesuaian dengan Permendikdasmen No. 1 Tahun 2026: ❖ Kegiatan mengembangkan kemampuan berpikir, berkomunikasi, bekerja secara sistematis, dan menghubungkan pembelajaran dengan kondisi nyata. Tahap 3 – Merefleksikan (<i>Mindful & Joyful Learning</i>) ❖ Tujuan: Peserta didik mampu memperoleh dan merefleksikan informasi tentang potensi serta pemanfaatan tambang di daerahnya melalui wawancara dengan tokoh masyarakat setempat. ❖ Kegiatan: ❖ Peserta didik melakukan wawancara kepada tokoh masyarakat setempat. ❖ Peserta didik mencatat informasi yang diperoleh dari hasil wawancara. ❖ Peserta didik merefleksikan hasil wawancara mengenai potensi tambang dan pemanfaatannya oleh masyarakat setempat. ❖ Kesesuaian dengan Permendikdasmen No. 1 Tahun 2026: ❖ Kegiatan memberikan pengalaman berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan melalui interaksi langsung dengan lingkungan dan masyarakat. Peserta didik juga mengembangkan olah pikir, olah hati, dan olah rasa melalui pengumpulan informasi, komunikasi, serta kepedulian terhadap pemanfaatan sumber daya alam.	
KEGIATAN PENUTUP PEMBELAJARAN ❖ Prinsip: Berkesadaran, Bermakna, dan Menggembirakan ❖ Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi secara sadar. ❖ Peserta didik menjawab pertanyaan: • Apa yang saya pelajari tentang kondisi geografis Indonesia? • Bagaimana kondisi geografis memengaruhi kehidupan masyarakat? • Apa hubungan kondisi geografis dengan sumber daya alam? • Mengapa masyarakat Indonesia memiliki keragaman sosial budaya? • Mengapa harga barang dapat berbeda antardaerah?	10 Menit

Langkah – Langkah Pembelajaran Pertemuan Ke 4 (2 JP X40 Menit)	Alokasi Waktu
• Apa yang dapat saya lakukan untuk menjaga lingkungan? ❖ Peserta didik menyampaikan hasil refleksi secara lisan atau tertulis. ❖ Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi. ❖ Guru menegaskan bahwa kondisi geografis Indonesia memiliki hubungan erat dengan keragaman sumber daya alam, kehidupan sosial budaya, aktivitas ekonomi, konektivitas antarruang, dan perkembangan masyarakat. ❖ Guru memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran. ❖ Guru mengapresiasi peserta didik yang aktif, kritis, kreatif, bertanggung jawab, dan mampu bekerja sama. ❖ Guru memberikan tugas tindak lanjut berupa pengamatan kondisi geografis lingkungan sekitar. ❖ Peserta didik yang sudah menguasai materi diberikan tugas pengayaan untuk menganalisis perbedaan kondisi dua wilayah. ❖ Peserta didik yang masih mengalami kesulitan diberikan penguatan melalui peta, gambar, dan contoh konkret. ❖ Guru mengajak peserta didik menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari. ❖ Guru menekankan pentingnya menjaga sumber daya alam dan menghargai keragaman masyarakat Indonesia. ❖ Guru memperkuat karakter cinta tanah air, toleransi, gotong royong, peduli lingkungan, jujur, disiplin, mandiri, dan bertanggung jawab. ❖ Peserta didik menyampaikan satu hal baru yang diperoleh dan satu hal yang ingin dipelajari lebih lanjut. ❖ Guru menyampaikan gambaran materi pembelajaran berikutnya. ❖ Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.	

Langkah – Langkah Pembelajaran Pertemuan Ke 5 (2 JP X40 Menit)	Alokasi Waktu
Prinsip: Berkesadaran, Bermakna, dan Menggembirakan ❖ Guru membuka pembelajaran dengan salam, doa, dan presensi. ❖ Guru memastikan peserta didik dalam kondisi siap belajar. ❖ Guru mengajak peserta didik melakukan pengamatan singkat terhadap lingkungan sekitar.	10 menit

Langkah – Langkah Pembelajaran Pertemuan Ke 5 (2 JP X40 Menit)	Alokasi Waktu
❖ Guru menampilkan peta Indonesia dan beberapa gambar wilayah seperti pesisir, pegunungan, perkotaan, pertanian, dan kepulauan. ❖ Peserta didik mengamati perbedaan kondisi wilayah tersebut. ❖ Guru memberikan pertanyaan pemantik: • Mengapa Indonesia memiliki kondisi wilayah yang sangat beragam? • Mengapa sumber daya alam setiap daerah berbeda? • Mengapa pekerjaan masyarakat setiap daerah dapat berbeda? • Mengapa harga barang tertentu dapat berbeda antarwilayah? • Apa hubungan transportasi dengan harga barang? ❖ Peserta didik menyampaikan pendapat berdasarkan pengalaman dan pengetahuan awal. ❖ Guru menghubungkan jawaban peserta didik dengan materi kondisi geografis dan masyarakat Indonesia. ❖ Guru melakukan asesmen diagnostik melalui tanya jawab, kuis, dan identifikasi peta. ❖ Guru mengidentifikasi peserta didik yang telah memahami konsep dasar dan peserta didik yang membutuhkan penguatan. ❖ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. ❖ Guru menjelaskan manfaat mempelajari kondisi geografis bagi kehidupan sehari-hari. ❖ Guru membentuk kelompok belajar secara heterogen. ❖ Peserta didik berdiskusi mengenai kondisi geografis daerah tempat tinggalnya. ❖ Peserta didik mengidentifikasi sumber daya alam dan aktivitas masyarakat yang terdapat di daerah tersebut. ❖ Peserta didik membandingkan hasil pengamatan dengan kondisi wilayah lain. ❖ Guru memberikan penguatan mengenai hubungan geografis, sumber daya alam, sosial budaya, dan aktivitas ekonomi. ❖ Guru menyampaikan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. ❖ Guru menyepakati aturan kerja kelompok. ❖ Guru menanamkan nilai peduli lingkungan, menghargai keberagaman, kerja sama, tanggung jawab, kejujuran, dan cinta tanah air. ❖ Apersepsi pembelajaran membantu peserta didik untuk memulai dan mengenal materi yang akan dibahas dalam kegiatan pembelajaran. Guru dalam melakukan	

Langkah – Langkah Pembelajaran Pertemuan Ke 5 (2 JP X40 Menit)	Alokasi Waktu
apersepsi dapat mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari, menyaksikan video, menghubungkan materi pembelajaran dengan peristiwa dalam kehidupan sehari-hari, memberikan motivasi dan inspirasi, ataupun memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik. Berikut merupakan contoh apersepsi yang dapat dilakukan oleh guru. ❖ Guru dapat meminta peserta didik untuk mengamati gambar yang terdapat dalam buku teks. Guru dapat mendorong peserta didik untuk mengeksplorasi pengaruh kondisi geografis terhadap keragaman alam Indonesia. • Guru dapat memberikan beberapa pertanyaan pemantik seperti “Potensi sumber daya apa saja yang ada di daerahmu?” atau “Apa saja keragaman alam Indonesia yang kamu ketahui?”. ❖ Penilaian Sebelum Pembelajaran Penilaian sebelum pembelajaran memiliki tujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. Setelah mengetahui kondisi awal peserta didik, guru dapat menentukan proses pembelajaran dan merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kemampuan peserta didik pada masing-masing kelas	
KEGIATAN INTI	60 menit
Tahap 1 – Memahami ❖ <i>(Mindful & Meaningful Learning)</i> ❖ Tujuan: Peserta didik mampu memahami hubungan kondisi geografis Indonesia dengan keragaman potensi maritim serta menyadari pentingnya menjaga dan memanfaatkan sumber daya maritim secara bertanggung jawab dan lestari. ❖ Kegiatan: ❖ Pada pertemuan ini, peserta didik belajar mengenai kondisi geografis Indonesia yang beragam menyebabkan perbedaan potensi sumber daya alam di berbagai daerah. ❖ Peserta didik memahami bahwa potensi sumber daya alam tersebut tidak lantas hanya kita gunakan, tetapi kita memiliki tanggung jawab untuk menjaga kelestariannya. ❖ Sebelum pembelajaran, guru melakukan asesmen awal tentang potensi kelautan Indonesia. ❖ Guru melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi konten yang sesuai dengan hasil analisis peserta didik. ❖ Untuk diferensiasi produk, guru dapat membimbing peserta didik dengan produk berupa: • poster; • film;	

Langkah – Langkah Pembelajaran Pertemuan Ke 5 (2 JP X40 Menit)	Alokasi Waktu
• majalah dinding; • dan lainnya. ❖ Guru diharapkan dapat mengembangkan aktivitas sendiri sesuai dengan kebutuhan peserta didik. ❖ Peserta didik berdiskusi dan menyajikan data-data sumber daya maritim Indonesia. ❖ Peserta didik memperhatikan pedoman penulisan esai atau opini sederhana terkait sumber daya maritim secara bertanggung jawab dan lestari. ❖ Peserta didik menuangkan pengalaman dan pengamatan mereka tentang keragaman sumber daya alam tambang yang terjadi di lingkungan sekitar. ❖ Kesesuaian dengan Permendikdasmen No. 1 Tahun 2026 ❖ Berkesadaran: peserta didik memusatkan perhatian pada potensi sumber daya maritim dan kondisi lingkungan. ❖ Bermakna: materi dikaitkan dengan kondisi geografis dan potensi kelautan Indonesia. ❖ Menggembirakan: peserta didik memperoleh pengalaman belajar melalui diskusi, penyajian data, dan berbagai pilihan produk. ❖ Olah pikir: peserta didik mengamati, memahami, dan mengolah informasi tentang sumber daya maritim. ❖ Olah hati: peserta didik membangun kesadaran akan tanggung jawab menjaga kelestarian sumber daya alam. ❖ Olah rasa: peserta didik mengembangkan kepedulian terhadap potensi dan kelestarian sumber daya maritim. ❖ Diferensiasi: konten dan produk pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik. Tahap 2 – Mengaplikasikan ❖ <i>(Meaningful & Joyful Learning)</i> ❖ Tujuan: Peserta didik mampu menerapkan pemahaman mengenai potensi maritim Indonesia dengan menjelaskan pengaruh kondisi geografis terhadap keragaman potensi maritim, mendiskusikan pemanfaatan sumber daya kelautan secara bertanggung jawab, dan mengerjakan Aktivitas 1.5. ❖ Kegiatan:	

Langkah – Langkah Pembelajaran Pertemuan Ke 5 (2 JP X40 Menit)	Alokasi Waktu
❖ Peserta didik menjelaskan kembali pengaruh kondisi geografis terhadap keragaman potensi maritim di Indonesia sesuai dengan bahasa mereka sehingga dipahami dengan baik. ❖ Peserta didik mendiskusikan pemanfaatan sumber daya kelautan secara bertanggung jawab. ❖ Peserta didik menghubungkan kondisi geografis Indonesia dengan keragaman potensi maritim yang terdapat di berbagai daerah. ❖ Peserta didik mengerjakan Aktivitas 1.5 seperti panduan yang terdapat dalam buku teks siswa. ❖ Peserta didik dapat mengembangkan hasil pemahamannya dalam bentuk produk sesuai dengan diferensiasi produk yang diberikan guru, seperti poster, film, majalah dinding, dan lainnya. ❖ Kesesuaian dengan Permendikdasmen No. 1 Tahun 2026 ❖ Berkesadaran: peserta didik aktif menggunakan pengetahuan yang telah dipahami. ❖ Bermakna: peserta didik menerapkan pengetahuan pada potensi maritim Indonesia yang nyata. ❖ Menggembarakan: peserta didik mendapatkan kesempatan mengekspresikan pemahaman melalui berbagai bentuk produk. ❖ Olah pikir: peserta didik menjelaskan hubungan kondisi geografis dengan potensi maritim. ❖ Olah hati: peserta didik mempertimbangkan pemanfaatan sumber daya kelautan secara bertanggung jawab. ❖ Olah rasa: peserta didik mengembangkan kepedulian terhadap kelestarian sumber daya kelautan. ❖ Kreativitas: peserta didik dapat menghasilkan poster, film, majalah dinding, dan produk lainnya. ❖ Komunikasi: peserta didik menyampaikan pemahaman menggunakan bahasa mereka sendiri. Tahap 3 – Merefleksikan ❖ <i>(Mindful & Joyful Learning)</i> ❖ Tujuan: Peserta didik mampu merefleksikan hubungan antara kondisi geografis dengan	

Langkah – Langkah Pembelajaran Pertemuan Ke 5 (2 JP X40 Menit)	Alokasi Waktu
potensi maritim Indonesia serta menyadari tanggung jawab dalam memanfaatkan dan menjaga kelestarian sumber daya kelautan. ❖ Kegiatan: ❖ Peserta didik merefleksikan kembali pengaruh kondisi geografis terhadap keragaman potensi maritim di Indonesia. ❖ Peserta didik merefleksikan hasil diskusi tentang pemanfaatan sumber daya kelautan secara bertanggung jawab. ❖ Peserta didik menghubungkan pengalaman dan pengamatan mereka dengan potensi sumber daya alam yang terdapat di lingkungan sekitar. ❖ Peserta didik menyimpulkan pentingnya memanfaatkan potensi sumber daya maritim sekaligus menjaga kelestariannya. ❖ Guru memberikan penguatan bahwa kondisi geografis Indonesia memberikan potensi sumber daya maritim yang beragam sehingga perlu dimanfaatkan secara bertanggung jawab dan lestari. ❖ Kesesuaian dengan Permendikdasmen No. 1 Tahun 2026 ❖ Berkesadaran: peserta didik menyadari kembali apa yang telah dipelajari dan kaitannya dengan kehidupan. ❖ Bermakna: peserta didik menghubungkan potensi maritim dengan kondisi nyata di Indonesia. ❖ Menggembirakan: refleksi dilakukan melalui berbagi pengalaman, gagasan, dan hasil pembelajaran. ❖ Olah pikir: peserta didik menghubungkan dan menyimpulkan informasi. ❖ Olah hati: peserta didik menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap kelestarian sumber daya. ❖ Olah rasa: peserta didik mengembangkan kepedulian terhadap lingkungan kelautan. MODEL PEMBELAJARAN ALTERNATIF ❖ Jika strategi di atas tidak dapat dilakukan, kegiatan alternatif tetap dapat dilaksanakan melalui tiga tahap berikut. ❖ Tahap 1 – Memahami ❖ <i>(Mindful & Meaningful Learning)</i>	

Langkah – Langkah Pembelajaran Pertemuan Ke 5 (2 JP X40 Menit)	Alokasi Waktu
❖ Tujuan: Peserta didik mampu memahami potensi maritim di daerah sekitar dan pemanfaatannya oleh masyarakat setempat. ❖ Kegiatan: ❖ Peserta didik menggali potensi maritim di daerah sekitar dan pemanfaatannya oleh masyarakat setempat. ❖ Kesesuaian dengan Permendikdasmen No. 1 Tahun 2026: ❖ Kegiatan bersifat kontekstual dan bermakna karena peserta didik mempelajari potensi maritim yang terdapat di lingkungan daerahnya. Tahap 2 – Mengaplikasikan ❖ <i>(Meaningful & Joyful Learning)</i> ❖ Tujuan: Peserta didik mampu menerapkan pemahamannya dengan menyusun ide dan gagasan sederhana mengenai potensi dan pemanfaatan sumber daya maritim. ❖ Kegiatan: ❖ Peserta didik dapat menyusun ide dan gagasan sederhana dengan panduan guru. ❖ Peserta didik mengembangkan ide dan gagasan berdasarkan potensi maritim yang terdapat di daerah sekitar. ❖ Kesesuaian dengan Permendikdasmen No. 1 Tahun 2026: ❖ Bermakna: ide dan gagasan didasarkan pada kondisi nyata lingkungan. ❖ Menggembarakan: peserta didik diberi ruang untuk mengembangkan gagasan sendiri. ❖ Olah pikir: peserta didik mengidentifikasi potensi dan menyusun gagasan. ❖ Kreativitas: peserta didik mengembangkan ide berdasarkan hasil pengamatan. Tahap 3 – Merefleksikan ❖ <i>(Mindful & Joyful Learning)</i> ❖ Tujuan: Peserta didik mampu merefleksikan potensi maritim daerah dan pentingnya pemanfaatan sumber daya maritim secara bertanggung jawab. ❖ Kegiatan:	

Langkah – Langkah Pembelajaran Pertemuan Ke 5 (2 JP X40 Menit)	Alokasi Waktu
❖ Peserta didik menyampaikan ide dan gagasan sederhana yang telah disusun. ❖ Peserta didik merefleksikan potensi maritim di daerah sekitar dan pemanfaatannya oleh masyarakat setempat. ❖ Peserta didik menyimpulkan pentingnya menjaga kelestarian sumber daya maritim. ❖ Kesesuaian dengan Permendikdasmen No. 1 Tahun 2026: ❖ Kegiatan mendukung prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan, sekaligus mengembangkan olah pikir, olah hati, dan olah rasa melalui pengamatan lingkungan, pengembangan gagasan, dan refleksi terhadap pemanfaatan serta kelestarian sumber daya maritim.	
KEGIATAN PENUTUP PEMBELAJARAN ❖ Prinsip: Berkesadaran, Bermakna, dan Menggembirakan ❖ Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi secara sadar. ❖ Peserta didik menjawab pertanyaan: • Apa yang saya pelajari tentang kondisi geografis Indonesia? • Bagaimana kondisi geografis memengaruhi kehidupan masyarakat? • Apa hubungan kondisi geografis dengan sumber daya alam? • Mengapa masyarakat Indonesia memiliki keragaman sosial budaya? • Mengapa harga barang dapat berbeda antardaerah? • Apa yang dapat saya lakukan untuk menjaga lingkungan? ❖ Peserta didik menyampaikan hasil refleksi secara lisan atau tertulis. ❖ Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi. ❖ Guru menegaskan bahwa kondisi geografis Indonesia memiliki hubungan erat dengan keragaman sumber daya alam, kehidupan sosial budaya, aktivitas ekonomi, konektivitas antarruang, dan perkembangan masyarakat. ❖ Guru memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran. ❖ Guru mengapresiasi peserta didik yang aktif, kritis, kreatif, bertanggung jawab, dan mampu bekerja sama. ❖ Guru memberikan tugas tindak lanjut berupa pengamatan kondisi geografis lingkungan sekitar. ❖ Peserta didik yang sudah menguasai materi diberikan tugas pengayaan untuk menganalisis perbedaan kondisi dua wilayah. ❖ Peserta didik yang masih mengalami kesulitan diberikan penguatan melalui peta, gambar, dan contoh konkret.	10 Menit

Langkah – Langkah Pembelajaran Pertemuan Ke 5 (2 JP X40 Menit)	Alokasi Waktu
❖ Guru mengajak peserta didik menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari. ❖ Guru menekankan pentingnya menjaga sumber daya alam dan menghargai keragaman masyarakat Indonesia. ❖ Guru memperkuat karakter cinta tanah air, toleransi, gotong royong, peduli lingkungan, jujur, disiplin, mandiri, dan bertanggung jawab. ❖ Peserta didik menyampaikan satu hal baru yang diperoleh dan satu hal yang ingin dipelajari lebih lanjut. ❖ Guru menyampaikan gambaran materi pembelajaran berikutnya. ❖ Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.	

Langkah – Langkah Pembelajaran Pertemuan Ke 6 (2 JP X40 Menit)	Alokasi Waktu
Prinsip: Berkesadaran, Bermakna, dan Menggembirakan ❖ Guru membuka pembelajaran dengan salam, doa, dan presensi. ❖ Guru memastikan peserta didik dalam kondisi siap belajar. ❖ Guru mengajak peserta didik melakukan pengamatan singkat terhadap lingkungan sekitar. ❖ Guru menampilkan peta Indonesia dan beberapa gambar wilayah seperti pesisir, pegunungan, perkotaan, pertanian, dan kepulauan. ❖ Peserta didik mengamati perbedaan kondisi wilayah tersebut. ❖ Guru memberikan pertanyaan pemantik: ● Mengapa Indonesia memiliki kondisi wilayah yang sangat beragam? ● Mengapa sumber daya alam setiap daerah berbeda? ● Mengapa pekerjaan masyarakat setiap daerah dapat berbeda? ● Mengapa harga barang tertentu dapat berbeda antarwilayah? ● Apa hubungan transportasi dengan harga barang? ❖ Peserta didik menyampaikan pendapat berdasarkan pengalaman dan pengetahuan awal. ❖ Guru menghubungkan jawaban peserta didik dengan materi kondisi geografis dan masyarakat Indonesia. ❖ Guru melakukan asesmen diagnostik melalui tanya jawab, kuis, dan identifikasi peta.	10 menit

Langkah – Langkah Pembelajaran Pertemuan Ke 6 (2 JP X40 Menit)	Alokasi Waktu
❖ Guru mengidentifikasi peserta didik yang telah memahami konsep dasar dan peserta didik yang membutuhkan penguatan. ❖ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. ❖ Guru menjelaskan manfaat mempelajari kondisi geografis bagi kehidupan sehari-hari. ❖ Guru membentuk kelompok belajar secara heterogen. ❖ Peserta didik berdiskusi mengenai kondisi geografis daerah tempat tinggalnya. ❖ Peserta didik mengidentifikasi sumber daya alam dan aktivitas masyarakat yang terdapat di daerah tersebut. ❖ Peserta didik membandingkan hasil pengamatan dengan kondisi wilayah lain. ❖ Guru memberikan penguatan mengenai hubungan geografis, sumber daya alam, sosial budaya, dan aktivitas ekonomi. ❖ Guru menyampaikan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. ❖ Guru menyepakati aturan kerja kelompok. ❖ Guru menanamkan nilai peduli lingkungan, menghargai keberagaman, kerja sama, tanggung jawab, kejujuran, dan cinta tanah air. ❖ Apersepsi pembelajaran membantu peserta didik untuk memulai dan mengenal materi yang akan dibahas dalam kegiatan pembelajaran. Guru dalam melakukan apersepsi dapat mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari, menyaksikan video, menghubungkan materi pembelajaran dengan peristiwa dalam kehidupan sehari-hari, memberikan motivasi dan inspirasi, ataupun memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik. Berikut merupakan contoh apersepsi yang dapat dilakukan oleh guru. ❖ Guru dapat meminta peserta didik untuk mengamati gambar yang terdapat dalam buku teks. Guru dapat mendorong peserta didik untuk mengeksplorasi pengaruh kondisi geografis terhadap keragaman alam Indonesia. • Guru dapat memberikan beberapa pertanyaan pemantik seperti “Potensi sumber daya apa saja yang ada di daerahmu?” atau “Apa saja keragaman alam Indonesia yang kamu ketahui?”. ❖ Penilaian Sebelum Pembelajaran Penilaian sebelum pembelajaran memiliki tujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. Setelah mengetahui kondisi awal peserta didik, guru dapat menentukan proses pembelajaran dan merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kemampuan peserta didik pada masing-masing kelas	
KEGIATAN INTI	60 menit

Langkah – Langkah Pembelajaran Pertemuan Ke 6 (2 JP X40 Menit)	Alokasi Waktu
Tahap 1 – Memahami ❖ (Mindful & Meaningful Learning) ❖ Tujuan: Peserta didik mampu memahami hubungan antara kondisi sumber daya alam, konektivitas antarruang, peningkatan konsumsi, eksploitasi sumber daya alam, perubahan iklim, serta pentingnya ekonomi hijau dan keberlanjutan. ❖ Kegiatan Pembelajaran ❖ Guru menyampaikan bahwa peserta didik akan belajar mengenai hubungan antara pengaruh kondisi sumber daya alam, konektivitas antarruang, dan dampaknya terhadap perubahan iklim. ❖ Guru mengaitkan materi dengan kondisi bahwa populasi manusia yang makin bertambah membuat konsumsi makin bertambah sehingga memengaruhi tingkat eksploitasi terhadap sumber daya alam dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup. ❖ Guru mengarahkan peserta didik memahami bahwa sumber daya alam tidak hanya digunakan, tetapi manusia memiliki tanggung jawab untuk menjaga kelestariannya melalui sistem ekonomi hijau. ❖ Sebelum pembelajaran, guru melakukan tanya jawab sebagai pemantik pembelajaran tentang pengembangan ekonomi berkelanjutan di Indonesia. ❖ Guru menggunakan pembelajaran berdiferensiasi konten sesuai dengan hasil analisis peserta didik. Media yang dapat digunakan berupa: • foto; • video; • peta digital; • pengamatan lingkungan sekitar. ❖ Peserta didik memperhatikan data-data terkait perubahan iklim, upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi perubahan iklim, dan pemanfaatan sumber daya alternatif tentang ekonomi hijau. ❖ Peserta didik menuangkan pengalaman dan pengamatan tentang pemanfaatan lingkungan yang bertanggung jawab untuk mengatasi perubahan iklim. ❖ Peserta didik berusaha memahami kearifan lokal masyarakat setempat untuk mengatasi permasalahan perubahan iklim. ❖ Kesesuaian dengan Permendikdasmen No. 1 Tahun 2026 ❖ Berkesadaran: peserta didik menyadari hubungan aktivitas manusia dengan kondisi lingkungan dan perubahan iklim.	

Langkah – Langkah Pembelajaran Pertemuan Ke 6 (2 JP X40 Menit)	Alokasi Waktu
❖ Bermakna: materi dikaitkan dengan pengalaman peserta didik dan kondisi lingkungan sekitar. ❖ Menggembirakan: penggunaan foto, video, peta digital, dan lingkungan sekitar memberikan variasi pengalaman belajar. ❖ Olah pikir: menganalisis data dan hubungan sumber daya alam dengan perubahan iklim. ❖ Olah hati: menumbuhkan tanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan. ❖ Olah rasa: memahami kearifan lokal dan kondisi lingkungan masyarakat. ❖ Olah raga: dapat diwujudkan melalui aktivitas pengamatan lingkungan sekitar. Tahap 2 – Mengaplikasikan ❖ (Meaningful & Joyful Learning) ❖ Tujuan: Peserta didik mampu menerapkan pemahaman mengenai perubahan iklim dengan menggali potensi lokal, kebijakan, penyebab perubahan iklim, serta merumuskan solusi secara bertanggung jawab. ❖ Kegiatan Pembelajaran ❖ Peserta didik menggali potensi lokal dan kebijakan yang dapat diambil untuk mengatasi permasalahan perubahan iklim. ❖ Peserta didik mencari penyebab terjadinya perubahan iklim secara global. ❖ Peserta didik menghubungkan hasil pengamatan, data, pengalaman, potensi lokal, dan kearifan lokal dengan upaya mengatasi perubahan iklim. ❖ Peserta didik mendiskusikan solusi untuk mengatasi perubahan iklim secara bertanggung jawab. ❖ Peserta didik menghubungkan solusi yang diperoleh dengan pemanfaatan sumber daya alternatif dan ekonomi hijau. ❖ Peserta didik mengerjakan Aktivitas 1.6 seperti panduan yang terdapat dalam buku teks siswa. ❖ Kesesuaian dengan Permendikdasmen No. 1 Tahun 2026 ❖ Berkesadaran: peserta didik mempertimbangkan dampak dari setiap solusi terhadap lingkungan. ❖ Bermakna: permasalahan perubahan iklim dikaitkan dengan potensi dan kondisi lokal.	

Langkah – Langkah Pembelajaran Pertemuan Ke 6 (2 JP X40 Menit)	Alokasi Waktu
❖ Menggembirakan: peserta didik aktif mencari informasi, berdiskusi, dan mengerjakan Aktivitas 1.6. ❖ Penalaran kritis: menganalisis penyebab perubahan iklim dan menentukan solusi. ❖ Kreativitas: menggali potensi lokal dan alternatif penyelesaian masalah. ❖ Kolaborasi: bekerja sama dalam diskusi dan penyelesaian Aktivitas 1.6. ❖ Komunikasi: menyampaikan hasil pemikiran dan solusi secara bertanggung jawab. Tahap 3 – Merefleksikan (Mindful & Joyful Learning) ❖ Tujuan: Peserta didik mampu merefleksikan pemahaman tentang penyebab dan dampak perubahan iklim serta pentingnya pemanfaatan lingkungan, kearifan lokal, sumber daya alternatif, dan ekonomi hijau secara bertanggung jawab. ❖ Kegiatan Pembelajaran ❖ Peserta didik merefleksikan kembali pengalaman dan pengamatan tentang pemanfaatan lingkungan yang bertanggung jawab untuk mengatasi perubahan iklim. ❖ Peserta didik merefleksikan kearifan lokal masyarakat setempat yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan perubahan iklim. ❖ Peserta didik merefleksikan potensi lokal dan kebijakan yang dapat diambil dalam mengatasi perubahan iklim. ❖ Peserta didik menyimpulkan penyebab terjadinya perubahan iklim secara global berdasarkan hasil pembelajaran. ❖ Peserta didik merefleksikan solusi yang telah didiskusikan dan pentingnya tanggung jawab dalam menjaga kelestarian sumber daya alam melalui ekonomi hijau. ❖ Guru memberikan penguatan bahwa peningkatan kebutuhan manusia dan pemanfaatan sumber daya alam perlu diimbangi dengan upaya menjaga kelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan. ❖ Kesesuaian dengan Permendikdasmen No. 1 Tahun 2026 ❖ Berkesadaran: peserta didik menyadari peran dan tanggung jawabnya terhadap lingkungan. ❖ Bermakna: peserta didik menghubungkan pembelajaran dengan pengalaman dan lingkungan kehidupan nyata.	

Langkah – Langkah Pembelajaran Pertemuan Ke 6 (2 JP X40 Menit)	Alokasi Waktu
❖ Menggembirakan: refleksi dilakukan melalui berbagi pengalaman dan pemikiran. ❖ Olah pikir: mengevaluasi penyebab, dampak, dan solusi perubahan iklim. ❖ Olah hati: menumbuhkan kepedulian dan tanggung jawab. ❖ Olah rasa: menghargai kearifan lokal masyarakat. ❖ Kemandirian: membangun kesadaran untuk melakukan tindakan yang bertanggung jawab terhadap lingkungan. Model Pembelajaran Alternatif ❖ Kegiatan: Peserta didik menggali kearifan lokal masyarakat setempat untuk mengatasi masalah perubahan iklim. ❖ Tahap 1 – Memahami ❖ Peserta didik mengidentifikasi kearifan lokal masyarakat setempat yang berkaitan dengan upaya mengatasi masalah perubahan iklim. ❖ Tahap 2 – Mengaplikasikan ❖ Peserta didik menggali informasi mengenai penerapan kearifan lokal tersebut dalam kehidupan masyarakat. ❖ Tahap 3 – Merefleksikan ❖ Peserta didik merefleksikan manfaat kearifan lokal dalam mengatasi masalah perubahan iklim serta pentingnya mempertahankan dan mengembangkan praktik yang bertanggung jawab terhadap lingkungan.	
KEGIATAN PENUTUP PEMBELAJARAN ❖ Prinsip: Berkesadaran, Bermakna, dan Menggembirakan ❖ Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi secara sadar. ❖ Peserta didik menjawab pertanyaan: • Apa yang saya pelajari tentang kondisi geografis Indonesia? • Bagaimana kondisi geografis memengaruhi kehidupan masyarakat? • Apa hubungan kondisi geografis dengan sumber daya alam? • Mengapa masyarakat Indonesia memiliki keragaman sosial budaya? • Mengapa harga barang dapat berbeda antardaerah? • Apa yang dapat saya lakukan untuk menjaga lingkungan? ❖ Peserta didik menyampaikan hasil refleksi secara lisan atau tertulis. ❖ Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi.	10 Menit

Langkah – Langkah Pembelajaran Pertemuan Ke 6 (2 JP X40 Menit)	Alokasi Waktu
❖ Guru menegaskan bahwa kondisi geografis Indonesia memiliki hubungan erat dengan keragaman sumber daya alam, kehidupan sosial budaya, aktivitas ekonomi, konektivitas antarruang, dan perkembangan masyarakat. ❖ Guru memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran. ❖ Guru mengapresiasi peserta didik yang aktif, kritis, kreatif, bertanggung jawab, dan mampu bekerja sama. ❖ Guru memberikan tugas tindak lanjut berupa pengamatan kondisi geografis lingkungan sekitar. ❖ Peserta didik yang sudah menguasai materi diberikan tugas pengayaan untuk menganalisis perbedaan kondisi dua wilayah. ❖ Peserta didik yang masih mengalami kesulitan diberikan penguatan melalui peta, gambar, dan contoh konkret. ❖ Guru mengajak peserta didik menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari. ❖ Guru menekankan pentingnya menjaga sumber daya alam dan menghargai keragaman masyarakat Indonesia. ❖ Guru memperkuat karakter cinta tanah air, toleransi, gotong royong, peduli lingkungan, jujur, disiplin, mandiri, dan bertanggung jawab. ❖ Peserta didik menyampaikan satu hal baru yang diperoleh dan satu hal yang ingin dipelajari lebih lanjut. ❖ Guru menyampaikan gambaran materi pembelajaran berikutnya. ❖ Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.	

Kondisi Geografis Indonesia Memengaruhi Keragaman Sosial Budaya

Langkah – Langkah Pembelajaran Pertemuan Ke 7 (2 JP X40 Menit)	Alokasi Waktu
Prinsip: Berkesadaran, Bermakna, dan Menggembirakan ❖ Guru membuka pembelajaran dengan salam, doa, dan presensi. ❖ Guru memastikan peserta didik dalam kondisi siap belajar. ❖ Guru mengajak peserta didik melakukan pengamatan singkat terhadap lingkungan sekitar. ❖ Guru menampilkan peta Indonesia dan beberapa gambar wilayah seperti pesisir, pegunungan, perkotaan, pertanian, dan kepulauan.	10 menit

Langkah – Langkah Pembelajaran Pertemuan Ke 7 (2 JP X40 Menit)	Alokasi Waktu
❖ Peserta didik mengamati perbedaan kondisi wilayah tersebut. ❖ Guru memberikan pertanyaan pemantik: • Mengapa Indonesia memiliki kondisi wilayah yang sangat beragam? • Mengapa sumber daya alam setiap daerah berbeda? • Mengapa pekerjaan masyarakat setiap daerah dapat berbeda? • Mengapa harga barang tertentu dapat berbeda antarwilayah? • Apa hubungan transportasi dengan harga barang? ❖ Peserta didik menyampaikan pendapat berdasarkan pengalaman dan pengetahuan awal. ❖ Guru menghubungkan jawaban peserta didik dengan materi kondisi geografis dan masyarakat Indonesia. ❖ Guru melakukan asesmen diagnostik melalui tanya jawab, kuis, dan identifikasi peta. ❖ Guru mengidentifikasi peserta didik yang telah memahami konsep dasar dan peserta didik yang membutuhkan penguatan. ❖ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. ❖ Guru menjelaskan manfaat mempelajari kondisi geografis bagi kehidupan sehari-hari. ❖ Guru membentuk kelompok belajar secara heterogen. ❖ Peserta didik berdiskusi mengenai kondisi geografis daerah tempat tinggalnya. ❖ Peserta didik mengidentifikasi sumber daya alam dan aktivitas masyarakat yang terdapat di daerah tersebut. ❖ Peserta didik membandingkan hasil pengamatan dengan kondisi wilayah lain. ❖ Guru memberikan penguatan mengenai hubungan geografis, sumber daya alam, sosial budaya, dan aktivitas ekonomi. ❖ Guru menyampaikan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. ❖ Guru menyepakati aturan kerja kelompok. ❖ Guru menanamkan nilai peduli lingkungan, menghargai keberagaman, kerja sama, tanggung jawab, kejujuran, dan cinta tanah air. ❖ Apersepsi pembelajaran membantu peserta didik untuk memulai dan mengenal materi yang akan dibahas dalam kegiatan pembelajaran. Guru dalam melakukan apersepsi dapat mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari, menyaksikan video, menghubungkan materi pembelajaran dengan peristiwa dalam kehidupan sehari-hari, memberikan motivasi dan inspirasi, ataupun	

Langkah – Langkah Pembelajaran Pertemuan Ke 7 (2 JP X40 Menit)	Alokasi Waktu
memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik. Berikut merupakan contoh apersepsi yang dapat dilakukan oleh guru. ❖ Guru dapat meminta peserta didik untuk mengamati gambar yang terdapat dalam buku teks. Guru dapat mendorong peserta didik untuk mengeksplorasi pengaruh kondisi geografis terhadap keragaman alam Indonesia. • Guru dapat memberikan beberapa pertanyaan pemantik seperti “Potensi sumber daya apa saja yang ada di daerahmu?” atau “Apa saja keragaman alam Indonesia yang kamu ketahui?”. ❖ Penilaian Sebelum Pembelajaran Penilaian sebelum pembelajaran memiliki tujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. Setelah mengetahui kondisi awal peserta didik, guru dapat menentukan proses pembelajaran dan merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kemampuan peserta didik pada masing-masing kelas	
KEGIATAN INTI	60 menit
Tahap 1 – Memahami (<i>Mindful & Meaningful Learning</i>) ❖ Tujuan: Peserta didik mampu memahami pengaruh kondisi geografis terhadap keragaman sosial-budaya masyarakat Indonesia serta mengenali berbagai bentuk kebudayaan yang ada di Indonesia. ❖ Kegiatan Pembelajaran ❖ Guru menjelaskan bahwa peserta didik belajar mengenai pengaruh kondisi geografis terhadap kehidupan sosial-budaya. ❖ Guru mengaitkan kondisi geografis yang mencakup berbagai karakteristik fisik dan alamiah suatu wilayah, seperti iklim, topografi, hidrografi, vegetasi, dan sebagainya, dengan keragaman sosial-budaya masyarakat Indonesia. ❖ Guru melakukan apersepsi melalui kegiatan: ❖ Menebak judul lagu, pakaian, maupun upacara adat yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia. ❖ Bernyanyi bersama menyanyikan lagu daerah Nusantara. ❖ mempraktikkan gerakan tarian Nusantara. ❖ Menyaksikan video upacara adat yang ada di berbagai daerah di Indonesia. ❖ Menyaksikan video maupun vlog kuliner Nusantara. ❖ Guru menyampaikan motivasi kepada peserta didik untuk saling menghargai kebudayaan yang ada di Indonesia.	

Langkah – Langkah Pembelajaran Pertemuan Ke 7 (2 JP X40 Menit)	Alokasi Waktu
❖ Guru menggunakan pembelajaran berdiferensiasi konten sesuai dengan hasil analisis peserta didik melalui foto, video, peta digital, dan pengamatan lingkungan sekitar. ❖ Peserta didik memperhatikan data-data terkait pengaruh kondisi geografis terhadap keragaman budaya. ❖ Peserta didik menceritakan pengalaman dan pengamatan tentang kebudayaan masyarakat setempat. ❖ Peserta didik menuliskan pertanyaan dari materi yang sedang dibahas. ❖ Kesesuaian dengan Permendikdasmen No. 1 Tahun 2026 ❖ Berkesadaran: peserta didik menyadari keberagaman sosial-budaya sebagai bagian dari kehidupan masyarakat Indonesia. ❖ Bermakna: materi dikaitkan dengan pengalaman peserta didik terhadap budaya di lingkungan sekitar. ❖ Menggembirakan: kegiatan menebak lagu, bernyanyi, menari, dan menyaksikan video membuat pembelajaran aktif dan menyenangkan. ❖ Olah pikir: mengamati data dan memahami hubungan geografis dengan budaya. ❖ Olah hati: menumbuhkan sikap saling menghargai kebudayaan. ❖ Olah rasa: mengapresiasi lagu, tarian, pakaian, upacara adat, dan kuliner Nusantara. ❖ Olah raga: diwujudkan melalui praktik gerakan tarian Nusantara. Tahap 2 – Mengaplikasikan (<i>Meaningful & Joyful Learning</i>) ❖ Tujuan: Peserta didik mampu menerapkan pemahaman mengenai hubungan kondisi geografis Indonesia dengan keragaman budaya melalui perumusan hipotesis, diskusi, penggalan unsur kebudayaan, dan penyelesaian aktivitas pembelajaran. ❖ Kegiatan Pembelajaran ❖ Peserta didik merumuskan hipotesis awal hubungan pengaruh kondisi geografis Indonesia dengan keragaman budaya. ❖ Peserta didik mendiskusikan dan menggali unsur-unsur kebudayaan sekitar tempat tinggal. ❖ Peserta didik menghubungkan hasil pengamatan kebudayaan masyarakat setempat dengan kondisi geografis wilayahnya.	

Langkah – Langkah Pembelajaran Pertemuan Ke 7 (2 JP X40 Menit)	Alokasi Waktu
❖ Bersama dengan teman-teman satu kelompok, peserta didik menyimpulkan temuan hasil diskusi. ❖ Peserta didik mengerjakan Aktivitas 1.7 seperti panduan yang terdapat dalam buku teks siswa. ❖ Peserta didik mempersiapkan hasil temuan untuk disampaikan kepada kelompok lain. ❖ Kesesuaian dengan Permendikdasmen No. 1 Tahun 2026 ❖ Berkesadaran: peserta didik memahami keberagaman budaya dan kondisi geografis di lingkungan sekitar. ❖ Bermakna: kegiatan berhubungan langsung dengan kebudayaan yang ada di sekitar tempat tinggal. ❖ Menggembirakan: peserta didik bekerja secara berkelompok dan aktif menggali unsur kebudayaan. ❖ Penalaran kritis: merumuskan hipotesis dan menghubungkan kondisi geografis dengan keragaman budaya. ❖ Kolaborasi: bekerja bersama teman satu kelompok. ❖ Kreativitas: menggali dan menyajikan temuan mengenai kebudayaan. ❖ Komunikasi: mempersiapkan dan menyampaikan hasil temuan. Tahap 3 – Merefleksikan (<i>Mindful & Joyful Learning</i>) ❖ Tujuan: Peserta didik mampu merefleksikan hubungan kondisi geografis dengan keragaman budaya serta menunjukkan sikap menghargai keberagaman kebudayaan Indonesia. ❖ Kegiatan Pembelajaran ❖ Secara bergiliran, peserta didik mempresentasikan hasil temuan mereka di hadapan kelompok lain. ❖ Peserta didik menyimak hasil temuan kelompok lain dan membandingkannya dengan hasil diskusi kelompok sendiri. ❖ Peserta didik merefleksikan hubungan antara kondisi geografis Indonesia dengan keragaman budaya berdasarkan hasil pembelajaran. ❖ Peserta didik merefleksikan pentingnya saling menghargai kebudayaan yang ada di Indonesia.	

Langkah – Langkah Pembelajaran Pertemuan Ke 7 (2 JP X40 Menit)	Alokasi Waktu
❖ Guru memberikan penguatan mengenai hubungan kondisi geografis dengan keragaman sosial-budaya serta pentingnya menjaga dan menghargai keberagaman budaya Indonesia. ❖ Kesesuaian dengan Permendikdasmen No. 1 Tahun 2026 ❖ Berkesadaran: peserta didik menyadari keberagaman budaya sebagai kekayaan bangsa. ❖ Bermakna: refleksi didasarkan pada hasil pengamatan dan pengalaman peserta didik. ❖ Menggembirakan: peserta didik berbagi hasil temuan dan belajar dari kelompok lain. ❖ Olah pikir: merefleksikan hubungan geografis dan keragaman budaya. ❖ Olah hati: menumbuhkan sikap menghargai keberagaman. ❖ Olah rasa: mengapresiasi berbagai kebudayaan Indonesia. ❖ Komunikasi: menyampaikan hasil temuan melalui presentasi. ❖ Kolaborasi: menghargai dan memberikan perhatian terhadap hasil kelompok lain. Model Pembelajaran Alternatif Jika strategi di atas tidak dapat dilakukan, kegiatan dapat dilaksanakan melalui penggalan kebudayaan lokal masyarakat setempat melalui wawancara atau menelusuri dokumen. ❖ Tahap 1 – Memahami ❖ Peserta didik mengidentifikasi kebudayaan lokal masyarakat setempat yang akan digali melalui wawancara atau penelusuran dokumen. ❖ Tahap 2 – Mengaplikasikan ❖ Peserta didik melakukan wawancara atau menelusuri dokumen untuk memperoleh informasi mengenai kebudayaan lokal masyarakat setempat. ❖ Tahap 3 – Merefleksikan ❖ Peserta didik menyampaikan hasil penggalan informasi dan merefleksikan hubungan kebudayaan lokal dengan kondisi geografis serta pentingnya menghargai kebudayaan masyarakat setempat. KEGIATAN PENUTUP PEMBELAJARAN ❖ Prinsip: Berkesadaran, Bermakna, dan Menggembirakan	
	10 Menit

Langkah – Langkah Pembelajaran Pertemuan Ke 7 (2 JP X40 Menit)	Alokasi Waktu
❖ Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi secara sadar. ❖ Peserta didik menjawab pertanyaan: • Apa yang saya pelajari tentang kondisi geografis Indonesia? • Bagaimana kondisi geografis memengaruhi kehidupan masyarakat? • Apa hubungan kondisi geografis dengan sumber daya alam? • Mengapa masyarakat Indonesia memiliki keragaman sosial budaya? • Mengapa harga barang dapat berbeda antardaerah? • Apa yang dapat saya lakukan untuk menjaga lingkungan? ❖ Peserta didik menyampaikan hasil refleksi secara lisan atau tertulis. ❖ Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi. ❖ Guru menegaskan bahwa kondisi geografis Indonesia memiliki hubungan erat dengan keragaman sumber daya alam, kehidupan sosial budaya, aktivitas ekonomi, konektivitas antarruang, dan perkembangan masyarakat. ❖ Guru memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran. ❖ Guru mengapresiasi peserta didik yang aktif, kritis, kreatif, bertanggung jawab, dan mampu bekerja sama. ❖ Guru memberikan tugas tindak lanjut berupa pengamatan kondisi geografis lingkungan sekitar. ❖ Peserta didik yang sudah menguasai materi diberikan tugas pengayaan untuk menganalisis perbedaan kondisi dua wilayah. ❖ Peserta didik yang masih mengalami kesulitan diberikan penguatan melalui peta, gambar, dan contoh konkret. ❖ Guru mengajak peserta didik menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari. ❖ Guru menekankan pentingnya menjaga sumber daya alam dan menghargai keragaman masyarakat Indonesia. ❖ Guru memperkuat karakter cinta tanah air, toleransi, gotong royong, peduli lingkungan, jujur, disiplin, mandiri, dan bertanggung jawab. ❖ Peserta didik menyampaikan satu hal baru yang diperoleh dan satu hal yang ingin dipelajari lebih lanjut. ❖ Guru menyampaikan gambaran materi pembelajaran berikutnya. ❖ Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.	

Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia

Langkah – Langkah Pembelajaran Pertemuan Ke 8 (2 JP X40 Menit)	Alokasi Waktu
Prinsip: Berkesadaran, Bermakna, dan Menggembirakan ❖ Guru membuka pembelajaran dengan salam, doa, dan presensi. ❖ Guru memastikan peserta didik dalam kondisi siap belajar. ❖ Guru mengajak peserta didik melakukan pengamatan singkat terhadap lingkungan sekitar. ❖ Guru menampilkan peta Indonesia dan beberapa gambar wilayah seperti pesisir, pegunungan, perkotaan, pertanian, dan kepulauan. ❖ Peserta didik mengamati perbedaan kondisi wilayah tersebut. ❖ Guru memberikan pertanyaan pemantik: • Mengapa Indonesia memiliki kondisi wilayah yang sangat beragam? • Mengapa sumber daya alam setiap daerah berbeda? • Mengapa pekerjaan masyarakat setiap daerah dapat berbeda? • Mengapa harga barang tertentu dapat berbeda antarwilayah? • Apa hubungan transportasi dengan harga barang? ❖ Peserta didik menyampaikan pendapat berdasarkan pengalaman dan pengetahuan awal. ❖ Guru menghubungkan jawaban peserta didik dengan materi kondisi geografis dan masyarakat Indonesia. ❖ Guru melakukan asesmen diagnostik melalui tanya jawab, kuis, dan identifikasi peta. ❖ Guru mengidentifikasi peserta didik yang telah memahami konsep dasar dan peserta didik yang membutuhkan penguatan. ❖ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. ❖ Guru menjelaskan manfaat mempelajari kondisi geografis bagi kehidupan sehari-hari. ❖ Guru membentuk kelompok belajar secara heterogen. ❖ Peserta didik berdiskusi mengenai kondisi geografis daerah tempat tinggalnya. ❖ Peserta didik mengidentifikasi sumber daya alam dan aktivitas masyarakat yang terdapat di daerah tersebut. ❖ Peserta didik membandingkan hasil pengamatan dengan kondisi wilayah lain. ❖ Guru memberikan penguatan mengenai hubungan geografis, sumber daya alam, sosial budaya, dan aktivitas ekonomi. ❖ Guru menyampaikan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.	10 menit

Langkah – Langkah Pembelajaran Pertemuan Ke 8 (2 JP X40 Menit)	Alokasi Waktu
❖ Guru menyepakati aturan kerja kelompok. ❖ Guru menanamkan nilai peduli lingkungan, menghargai keberagaman, kerja sama, tanggung jawab, kejujuran, dan cinta tanah air. ❖ Apersepsi pembelajaran membantu peserta didik untuk memulai dan mengenal materi yang akan dibahas dalam kegiatan pembelajaran. Guru dalam melakukan apersepsi dapat mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari, menyaksikan video, menghubungkan materi pembelajaran dengan peristiwa dalam kehidupan sehari-hari, memberikan motivasi dan inspirasi, ataupun memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik. Berikut merupakan contoh apersepsi yang dapat dilakukan oleh guru. ❖ Guru dapat meminta peserta didik untuk mengamati gambar yang terdapat dalam buku teks. Guru dapat mendorong peserta didik untuk mengeksplorasi pengaruh kondisi geografis terhadap keragaman alam Indonesia. • Guru dapat memberikan beberapa pertanyaan pemantik seperti “Potensi sumber daya apa saja yang ada di daerahmu?” atau “Apa saja keragaman alam Indonesia yang kamu ketahui?”. ❖ Penilaian Sebelum Pembelajaran Penilaian sebelum pembelajaran memiliki tujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. Setelah mengetahui kondisi awal peserta didik, guru dapat menentukan proses pembelajaran dan merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kemampuan peserta didik pada masing-masing kelas	
KEGIATAN INTI	60 menit
Tahap 1 – Memahami ❖ <i>(Mindful & Meaningful Learning)</i> ❖ Tujuan: Peserta didik mampu memahami pengaruh kondisi geografis terhadap kualitas sumber daya manusia serta menyadari pentingnya pengembangan potensi diri untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia. ❖ Kegiatan Pembelajaran ❖ Guru menyampaikan bahwa peserta didik belajar mengenai pengaruh kondisi geografis terhadap sumber daya manusia. ❖ Guru menjelaskan bahwa sumber daya manusia yang berkualitas menjadi kunci penting untuk mengelola sumber daya yang dimiliki bangsa Indonesia. ❖ Guru melaksanakan kegiatan awal pembelajaran melalui: ❖ Melihat data kualitas sumber daya manusia Indonesia dari tahun ke tahun.	

Langkah – Langkah Pembelajaran Pertemuan Ke 8 (2 JP X40 Menit)	Alokasi Waktu
❖ Merefleksikan sejauh mana peserta didik sudah mengenali dan mengembangkan minat serta bakatnya untuk meningkatkan kualitas diri. ❖ Menyimak profil tokoh inspiratif. ❖ Menyampaikan kutipan atau <i>quotes</i> tokoh inspiratif. ❖ Guru menggunakan pembelajaran berdiferensiasi konten sesuai dengan hasil analisis peserta didik melalui foto, video, peta digital, dan pengamatan lingkungan sekitar. ❖ Peserta didik memperhatikan data-data terkait indeks pembangunan manusia dan faktor-faktor yang memengaruhinya. ❖ Peserta didik menuangkan pengalaman dan pengamatan tentang pentingnya membangun sumber daya manusia mulai dari lingkungan tempat tinggal hingga taraf nasional. ❖ Kesesuaian dengan Permendikdasmen No. 1 Tahun 2026 ❖ Berkesadaran: peserta didik mengenali potensi diri dan menyadari pentingnya meningkatkan kualitas diri. ❖ Bermakna: data dan materi dikaitkan dengan kehidupan peserta didik serta kondisi sumber daya manusia di Indonesia. ❖ Menggembirakan: penggunaan foto, video, peta digital, dan profil tokoh inspiratif memberikan variasi pengalaman belajar. ❖ Olah pikir: menganalisis data kualitas sumber daya manusia dan indeks pembangunan manusia. ❖ Olah hati: menumbuhkan motivasi dan kesadaran untuk mengembangkan diri. ❖ Olah rasa: mengambil inspirasi dari profil dan kutipan tokoh inspiratif. Tahap 2 – Mengaplikasikan (<i>Meaningful & Joyful Learning</i>) ❖ Tujuan: Peserta didik mampu menerapkan pemahamannya dengan merumuskan gagasan peningkatan kualitas sumber daya manusia dan menganalisis data indeks pembangunan manusia dalam lingkup lokal. ❖ Kegiatan Pembelajaran ❖ Peserta didik merumuskan gagasan terkait upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.	

Langkah – Langkah Pembelajaran Pertemuan Ke 8 (2 JP X40 Menit)	Alokasi Waktu
❖ Peserta didik mencari data-data terkait indeks pembangunan manusia dalam lingkup lokal. ❖ Peserta didik menghubungkan data indeks pembangunan manusia dengan faktor-faktor yang memengaruhinya. ❖ Peserta didik mengaitkan hasil pengamatan dan pengalaman mengenai pembangunan sumber daya manusia dengan kondisi lingkungan tempat tinggal hingga taraf nasional. ❖ Bersama dengan teman-teman satu kelompok, peserta didik menyimpulkan temuan hasil diskusi. ❖ Peserta didik mengerjakan Aktivitas 1.8 seperti panduan yang terdapat dalam buku teks siswa. ❖ Kesesuaian dengan Permendikdasmen No. 1 Tahun 2026 ❖ Berkesadaran: peserta didik memahami bahwa peningkatan kualitas sumber daya manusia membutuhkan usaha dan pengembangan potensi. ❖ Bermakna: peserta didik menggunakan data dalam lingkup lokal yang dekat dengan kehidupan mereka. ❖ Menggembirakan: peserta didik aktif mencari data, berdiskusi, dan mengembangkan gagasan. ❖ Penalaran kritis: menganalisis data indeks pembangunan manusia dan faktor-faktor yang memengaruhinya. ❖ Kreativitas: merumuskan gagasan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. ❖ Kolaborasi: bekerja bersama teman dalam kelompok. ❖ Komunikasi: menyampaikan hasil temuan dan gagasan dalam kegiatan kelompok. Tahap 3 – Merefleksikan (<i>Mindful & Joyful Learning</i>) ❖ Tujuan: Peserta didik mampu merefleksikan pentingnya peningkatan kualitas sumber daya manusia serta peran diri dalam mengembangkan potensi untuk berkontribusi terhadap pembangunan masyarakat dan bangsa. ❖ Kegiatan Pembelajaran ❖ Peserta didik merefleksikan kembali pentingnya membangun sumber daya manusia mulai dari lingkungan tempat tinggal hingga taraf nasional.	

Langkah – Langkah Pembelajaran Pertemuan Ke 8 (2 JP X40 Menit)	Alokasi Waktu
❖ Peserta didik merefleksikan hasil pencarian data indeks pembangunan manusia dalam lingkup lokal. ❖ Peserta didik merefleksikan gagasan yang telah dirumuskan terkait upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. ❖ Peserta didik menghubungkan pengembangan minat dan bakat dengan upaya meningkatkan kualitas diri. ❖ Peserta didik mengambil nilai inspiratif dari profil dan kutipan tokoh inspiratif yang telah disimak. ❖ Guru memberikan penguatan bahwa sumber daya manusia yang berkualitas menjadi kunci penting untuk mengelola sumber daya yang dimiliki bangsa Indonesia. ❖ Kesesuaian dengan Permendikdasmen No. 1 Tahun 2026 ❖ Berkesadaran: peserta didik menyadari potensi dan tanggung jawabnya dalam meningkatkan kualitas diri. ❖ Bermakna: refleksi dikaitkan dengan kondisi lingkungan dan pembangunan sumber daya manusia. ❖ Menggembirakan: peserta didik memperoleh motivasi dari pengalaman belajar dan tokoh inspiratif. ❖ Olah pikir: merefleksikan data dan gagasan peningkatan kualitas sumber daya manusia. ❖ Olah hati: membangun motivasi, tanggung jawab, dan kepedulian. ❖ Kemandirian: mendorong peserta didik mengembangkan minat dan bakat. ❖ Penalaran kritis: mengevaluasi faktor-faktor yang memengaruhi kualitas sumber daya manusia. Model Pembelajaran Alternatif ❖ Jika strategi di atas tidak dapat dilakukan, guru dapat mengajak peserta didik menelusuri sumber internet atau majalah untuk menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan perbedaan kualitas penduduk di berbagai wilayah di Indonesia. ❖ Tahap 1 – Memahami ❖ Peserta didik menelusuri sumber internet atau majalah untuk memperoleh informasi mengenai kualitas penduduk di berbagai wilayah di Indonesia. ❖ Tahap 2 – Mengaplikasikan	

Langkah – Langkah Pembelajaran Pertemuan Ke 8 (2 JP X40 Menit)	Alokasi Waktu
❖ Peserta didik menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan perbedaan kualitas penduduk di berbagai wilayah di Indonesia berdasarkan sumber yang diperoleh. ❖ Tahap 3 – Merefleksikan ❖ Peserta didik merefleksikan hasil analisis mengenai perbedaan kualitas penduduk dan menyimpulkan pentingnya meningkatkan kualitas sumber daya manusia di berbagai wilayah Indonesia. KEGIATAN PENUTUP PEMBELAJARAN ❖ Prinsip: Berkesadaran, Bermakna, dan Menggembirakan ❖ Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi secara sadar. ❖ Peserta didik menjawab pertanyaan: ● Apa yang saya pelajari tentang kondisi geografis Indonesia? ● Bagaimana kondisi geografis memengaruhi kehidupan masyarakat? ● Apa hubungan kondisi geografis dengan sumber daya alam? ● Mengapa masyarakat Indonesia memiliki keragaman sosial budaya? ● Mengapa harga barang dapat berbeda antardaerah? ● Apa yang dapat saya lakukan untuk menjaga lingkungan? ❖ Peserta didik menyampaikan hasil refleksi secara lisan atau tertulis. ❖ Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi. ❖ Guru menegaskan bahwa kondisi geografis Indonesia memiliki hubungan erat dengan keragaman sumber daya alam, kehidupan sosial budaya, aktivitas ekonomi, konektivitas antarruang, dan perkembangan masyarakat. ❖ Guru memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran. ❖ Guru mengapresiasi peserta didik yang aktif, kritis, kreatif, bertanggung jawab, dan mampu bekerja sama. ❖ Guru memberikan tugas tindak lanjut berupa pengamatan kondisi geografis lingkungan sekitar. ❖ Peserta didik yang sudah menguasai materi diberikan tugas pengayaan untuk menganalisis perbedaan kondisi dua wilayah. ❖ Peserta didik yang masih mengalami kesulitan diberikan penguatan melalui peta, gambar, dan contoh konkret. ❖ Guru mengajak peserta didik menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari. ❖ Guru menekankan pentingnya menjaga sumber daya alam dan menghargai keragaman masyarakat Indonesia.	10 Menit

Langkah – Langkah Pembelajaran Pertemuan Ke 8 (2 JP X40 Menit)	Alokasi Waktu
❖ Guru memperkuat karakter cinta tanah air, toleransi, gotong royong, peduli lingkungan, jujur, disiplin, mandiri, dan bertanggung jawab. ❖ Peserta didik menyampaikan satu hal baru yang diperoleh dan satu hal yang ingin dipelajari lebih lanjut. ❖ Guru menyampaikan gambaran materi pembelajaran berikutnya. ❖ Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.	

Langkah – Langkah Pembelajaran Pertemuan Ke 9 (2 JP X40 Menit)	Alokasi Waktu
Prinsip: Berkesadaran, Bermakna, dan Menggembirakan ❖ Guru membuka pembelajaran dengan salam, doa, dan presensi. ❖ Guru memastikan peserta didik dalam kondisi siap belajar. ❖ Guru mengajak peserta didik melakukan pengamatan singkat terhadap lingkungan sekitar. ❖ Guru menampilkan peta Indonesia dan beberapa gambar wilayah seperti pesisir, pegunungan, perkotaan, pertanian, dan kepulauan. ❖ Peserta didik mengamati perbedaan kondisi wilayah tersebut. ❖ Guru memberikan pertanyaan pemantik: • Mengapa Indonesia memiliki kondisi wilayah yang sangat beragam? • Mengapa sumber daya alam setiap daerah berbeda? • Mengapa pekerjaan masyarakat setiap daerah dapat berbeda? • Mengapa harga barang tertentu dapat berbeda antarwilayah? • Apa hubungan transportasi dengan harga barang? ❖ Peserta didik menyampaikan pendapat berdasarkan pengalaman dan pengetahuan awal. ❖ Guru menghubungkan jawaban peserta didik dengan materi kondisi geografis dan masyarakat Indonesia. ❖ Guru melakukan asesmen diagnostik melalui tanya jawab, kuis, dan identifikasi peta. ❖ Guru mengidentifikasi peserta didik yang telah memahami konsep dasar dan peserta didik yang membutuhkan penguatan. ❖ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	10 menit

Langkah – Langkah Pembelajaran Pertemuan Ke 9 (2 JP X40 Menit)	Alokasi Waktu
❖ Guru menjelaskan manfaat mempelajari kondisi geografis bagi kehidupan sehari-hari. ❖ Guru membentuk kelompok belajar secara heterogen. ❖ Peserta didik berdiskusi mengenai kondisi geografis daerah tempat tinggalnya. ❖ Peserta didik mengidentifikasi sumber daya alam dan aktivitas masyarakat yang terdapat di daerah tersebut. ❖ Peserta didik membandingkan hasil pengamatan dengan kondisi wilayah lain. ❖ Guru memberikan penguatan mengenai hubungan geografis, sumber daya alam, sosial budaya, dan aktivitas ekonomi. ❖ Guru menyampaikan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. ❖ Guru menyepakati aturan kerja kelompok. ❖ Guru menanamkan nilai peduli lingkungan, menghargai keberagaman, kerja sama, tanggung jawab, kejujuran, dan cinta tanah air. ❖ Apersepsi pembelajaran membantu peserta didik untuk memulai dan mengenal materi yang akan dibahas dalam kegiatan pembelajaran. Guru dalam melakukan apersepsi dapat mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari, menyaksikan video, menghubungkan materi pembelajaran dengan peristiwa dalam kehidupan sehari-hari, memberikan motivasi dan inspirasi, ataupun memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik. Berikut merupakan contoh apersepsi yang dapat dilakukan oleh guru. ❖ Guru dapat meminta peserta didik untuk mengamati gambar yang terdapat dalam buku teks. Guru dapat mendorong peserta didik untuk mengeksplorasi pengaruh kondisi geografis terhadap keragaman alam Indonesia. • Guru dapat memberikan beberapa pertanyaan pemantik seperti “Potensi sumber daya apa saja yang ada di daerahmu?” atau “Apa saja keragaman alam Indonesia yang kamu ketahui?”. ❖ Penilaian Sebelum Pembelajaran Penilaian sebelum pembelajaran memiliki tujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. Setelah mengetahui kondisi awal peserta didik, guru dapat menentukan proses pembelajaran dan merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kemampuan peserta didik pada masing-masing kelas	
KEGIATAN INTI	60 menit
Tahap 1 – Memahami ❖ <i>(Mindful & Meaningful Learning)</i>	

Langkah – Langkah Pembelajaran Pertemuan Ke 9 (2 JP X40 Menit)	Alokasi Waktu
❖ Tujuan: Peserta didik mampu memahami faktor yang menyebabkan perbedaan harga antardaerah, perbedaan hasil produksi berdasarkan bentuk muka bumi, kegiatan ekonomi antardaerah, serta bentuk-bentuk interaksi sosial dalam masyarakat. ❖ Kegiatan Pembelajaran ❖ Guru menjelaskan bahwa peserta didik belajar mengenai faktor yang menyebabkan perbedaan harga antardaerah. ❖ Guru mengaitkan materi dengan kondisi bahwa setiap wilayah dapat menghasilkan barang kebutuhan yang berbeda dengan wilayah lain karena adanya perbedaan bentuk muka bumi. ❖ Guru menjelaskan bahwa perbedaan tersebut mendorong setiap daerah melakukan kegiatan ekonomi. ❖ Guru menerapkan pembelajaran berdiferensiasi konten sesuai dengan hasil analisis peserta didik. Konten yang dapat digunakan berupa berita terkait interaksi sosial asosiatif dan disosiatif di lingkungan tempat tinggal maupun lingkungan rumah. ❖ Peserta didik memperhatikan data-data interaksi sosial asosiatif dan disosiatif disertai dengan contoh-contohnya. ❖ Peserta didik menuangkan pengalaman dan pengamatan tentang kebudayaan masyarakat setempat. ❖ Kesesuaian dengan Permendikdasmen No. 1 Tahun 2026 ❖ Berkesadaran: peserta didik menyadari adanya perbedaan kondisi wilayah dan keberagaman interaksi sosial. ❖ Bermakna: materi dikaitkan dengan kondisi lingkungan tempat tinggal dan pengalaman peserta didik. ❖ Menggembirakan: penggunaan berita dan contoh nyata membuat pembelajaran lebih kontekstual. ❖ Olah pikir: menganalisis data dan contoh interaksi sosial. ❖ Olah hati: menumbuhkan sikap menghargai masyarakat dan kebudayaan yang berbeda. ❖ Olah rasa: memahami keberagaman kebudayaan dan interaksi sosial di masyarakat. Tahap 2 – Mengaplikasikan ❖ <i>(Meaningful & Joyful Learning)</i>	

Langkah – Langkah Pembelajaran Pertemuan Ke 9 (2 JP X40 Menit)	Alokasi Waktu
❖ Tujuan: Peserta didik mampu menerapkan pemahaman melalui penggalan bentuk interaksi sosial, analisis kasus atau berita, diskusi kelompok, dan penyelesaian Aktivitas 1.9. ❖ Kegiatan Pembelajaran ❖ Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menggal bentuk-bentuk interaksi sosial yang terjadi di masyarakat. ❖ Peserta didik mendiskusikan kasus atau berita terkait interaksi sosial. ❖ Peserta didik menghubungkan kasus atau berita yang didiskusikan dengan bentuk interaksi sosial asosiatif dan disosiatif. ❖ Bersama dengan teman-teman satu kelompok, peserta didik menyimpulkan temuan hasil diskusi. ❖ Peserta didik mengerjakan Aktivitas 1.9 seperti panduan yang terdapat dalam buku teks. ❖ Kesesuaian dengan Permendikdasmen No. 1 Tahun 2026 ❖ Berkesadaran: peserta didik memahami bentuk interaksi sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat. ❖ Bermakna: kasus atau berita dikaitkan dengan kehidupan nyata. ❖ Menggembarakan: peserta didik aktif menggal informasi dan berdiskusi bersama kelompok. ❖ Penalaran kritis: menganalisis kasus dan membedakan bentuk interaksi sosial. ❖ Kolaborasi: bekerja sama dalam kelompok. ❖ Komunikasi: menyampaikan hasil diskusi dan temuan. ❖ Kreativitas: menggal berbagai bentuk interaksi sosial yang ditemukan di masyarakat. Tahap 3 – Merefleksikan (<i>Mindful & Joyful Learning</i>) ❖ Tujuan: Peserta didik mampu merefleksikan bentuk-bentuk interaksi sosial yang terjadi di masyarakat serta memahami pentingnya interaksi yang baik dalam kehidupan sosial. ❖ Kegiatan Pembelajaran	

Langkah – Langkah Pembelajaran Pertemuan Ke 9 (2 JP X40 Menit)	Alokasi Waktu
❖ Peserta didik merefleksikan pengalaman dan pengamatan tentang kebudayaan masyarakat setempat. ❖ Peserta didik merefleksikan berbagai bentuk interaksi sosial yang terjadi di masyarakat. ❖ Peserta didik merefleksikan hasil diskusi mengenai kasus atau berita terkait interaksi sosial. ❖ Peserta didik menghubungkan hasil temuan dengan kehidupan sosial di lingkungan tempat tinggal. ❖ Guru memberikan penguatan mengenai pentingnya memahami bentuk interaksi sosial dalam kehidupan masyarakat yang memiliki keberagaman kebudayaan. ❖ Kesesuaian dengan Permendikdasmen No. 1 Tahun 2026 ❖ Berkesadaran: peserta didik menyadari perannya dalam kehidupan sosial. ❖ Bermakna: refleksi berdasarkan pengalaman dan kondisi nyata di lingkungan. ❖ Menggembarikan: peserta didik berbagi pengalaman dan hasil temuan. ❖ Olah pikir: mengevaluasi berbagai bentuk interaksi sosial. ❖ Olah hati: menumbuhkan sikap menghargai dan menghormati orang lain. ❖ Olah rasa: menghargai keberagaman kebudayaan masyarakat. ❖ Kolaborasi dan komunikasi: membangun kemampuan berinteraksi secara positif. Model Pembelajaran Alternatif ❖ Jika strategi di atas tidak dapat dilakukan, alternatif kegiatan ialah peserta didik berkeliling sekolah untuk menganalisis bentuk-bentuk interaksi sosial yang terjadi. ❖ Tahap 1 – Memahami ❖ Peserta didik mengamati lingkungan sekolah dan mengenali berbagai bentuk interaksi sosial yang terjadi. ❖ Tahap 2 – Mengaplikasikan ❖ Peserta didik menganalisis bentuk-bentuk interaksi sosial yang ditemukan selama berkeliling sekolah. ❖ Tahap 3 – Merefleksikan	

Langkah – Langkah Pembelajaran Pertemuan Ke 9 (2 JP X40 Menit)	Alokasi Waktu
❖ Peserta didik merefleksikan hasil pengamatan dan menyimpulkan bentuk-bentuk interaksi sosial yang terjadi di lingkungan sekolah serta pentingnya membangun interaksi sosial yang baik. KEGIATAN PENUTUP PEMBELAJARAN ❖ Prinsip: Berkesadaran, Bermakna, dan Menggembirakan ❖ Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi secara sadar. ❖ Peserta didik menjawab pertanyaan: • Apa yang saya pelajari tentang kondisi geografis Indonesia? • Bagaimana kondisi geografis memengaruhi kehidupan masyarakat? • Apa hubungan kondisi geografis dengan sumber daya alam? • Mengapa masyarakat Indonesia memiliki keragaman sosial budaya? • Mengapa harga barang dapat berbeda antardaerah? • Apa yang dapat saya lakukan untuk menjaga lingkungan? ❖ Peserta didik menyampaikan hasil refleksi secara lisan atau tertulis. ❖ Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi. ❖ Guru menegaskan bahwa kondisi geografis Indonesia memiliki hubungan erat dengan keragaman sumber daya alam, kehidupan sosial budaya, aktivitas ekonomi, konektivitas antarruang, dan perkembangan masyarakat. ❖ Guru memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran. ❖ Guru mengapresiasi peserta didik yang aktif, kritis, kreatif, bertanggung jawab, dan mampu bekerja sama. ❖ Guru memberikan tugas tindak lanjut berupa pengamatan kondisi geografis lingkungan sekitar. ❖ Peserta didik yang sudah menguasai materi diberikan tugas pengayaan untuk menganalisis perbedaan kondisi dua wilayah. ❖ Peserta didik yang masih mengalami kesulitan diberikan penguatan melalui peta, gambar, dan contoh konkret. ❖ Guru mengajak peserta didik menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari. ❖ Guru menekankan pentingnya menjaga sumber daya alam dan menghargai keragaman masyarakat Indonesia. ❖ Guru memperkuat karakter cinta tanah air, toleransi, gotong royong, peduli lingkungan, jujur, disiplin, mandiri, dan bertanggung jawab. ❖ Peserta didik menyampaikan satu hal baru yang diperoleh dan satu hal yang ingin dipelajari lebih lanjut.	10 Menit

Langkah – Langkah Pembelajaran Pertemuan Ke 9 (2 JP X40 Menit)	Alokasi Waktu
❖ Guru menyampaikan gambaran materi pembelajaran berikutnya. ❖ Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.	

Pengaruh Perbedaan Kondisi Wilayah dan Konektivitas Antarruang

Langkah – Langkah Pembelajaran Pertemuan Ke 10 (2 JP X40 Menit)	Alokasi Waktu
Prinsip: Berkesadaran, Bermakna, dan Menggembirakan ❖ Guru membuka pembelajaran dengan salam, doa, dan presensi. ❖ Guru memastikan peserta didik dalam kondisi siap belajar. ❖ Guru mengajak peserta didik melakukan pengamatan singkat terhadap lingkungan sekitar. ❖ Guru menampilkan peta Indonesia dan beberapa gambar wilayah seperti pesisir, pegunungan, perkotaan, pertanian, dan kepulauan. ❖ Peserta didik mengamati perbedaan kondisi wilayah tersebut. ❖ Guru memberikan pertanyaan pemantik: • Mengapa Indonesia memiliki kondisi wilayah yang sangat beragam? • Mengapa sumber daya alam setiap daerah berbeda? • Mengapa pekerjaan masyarakat setiap daerah dapat berbeda? • Mengapa harga barang tertentu dapat berbeda antarwilayah? • Apa hubungan transportasi dengan harga barang? ❖ Peserta didik menyampaikan pendapat berdasarkan pengalaman dan pengetahuan awal. ❖ Guru menghubungkan jawaban peserta didik dengan materi kondisi geografis dan masyarakat Indonesia. ❖ Guru melakukan asesmen diagnostik melalui tanya jawab, kuis, dan identifikasi peta. ❖ Guru mengidentifikasi peserta didik yang telah memahami konsep dasar dan peserta didik yang membutuhkan penguatan. ❖ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. ❖ Guru menjelaskan manfaat mempelajari kondisi geografis bagi kehidupan sehari-hari. ❖ Guru membentuk kelompok belajar secara heterogen. ❖ Peserta didik berdiskusi mengenai kondisi geografis daerah tempat tinggalnya.	10 menit

Langkah – Langkah Pembelajaran Pertemuan Ke 10 (2 JP X40 Menit)	Alokasi Waktu
❖ Peserta didik mengidentifikasi sumber daya alam dan aktivitas masyarakat yang terdapat di daerah tersebut. ❖ Peserta didik membandingkan hasil pengamatan dengan kondisi wilayah lain. ❖ Guru memberikan penguatan mengenai hubungan geografis, sumber daya alam, sosial budaya, dan aktivitas ekonomi. ❖ Guru menyampaikan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. ❖ Guru menyepakati aturan kerja kelompok. ❖ Guru menanamkan nilai peduli lingkungan, menghargai keberagaman, kerja sama, tanggung jawab, kejujuran, dan cinta tanah air. ❖ Apersepsi pembelajaran membantu peserta didik untuk memulai dan mengenal materi yang akan dibahas dalam kegiatan pembelajaran. Guru dalam melakukan apersepsi dapat mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari, menyaksikan video, menghubungkan materi pembelajaran dengan peristiwa dalam kehidupan sehari-hari, memberikan motivasi dan inspirasi, ataupun memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik. Berikut merupakan contoh apersepsi yang dapat dilakukan oleh guru. ❖ Guru dapat meminta peserta didik untuk mengamati gambar yang terdapat dalam buku teks. Guru dapat mendorong peserta didik untuk mengeksplorasi pengaruh kondisi geografis terhadap keragaman alam Indonesia. • Guru dapat memberikan beberapa pertanyaan pemantik seperti “Potensi sumber daya apa saja yang ada di daerahmu?” atau “Apa saja keragaman alam Indonesia yang kamu ketahui?”. ❖ Penilaian Sebelum Pembelajaran Penilaian sebelum pembelajaran memiliki tujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. Setelah mengetahui kondisi awal peserta didik, guru dapat menentukan proses pembelajaran dan merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kemampuan peserta didik pada masing-masing kelas	
KEGIATAN INTI	60 menit
Tahap 1 – Memahami (<i>Mindful & Meaningful Learning</i>) ❖ Tujuan: Peserta didik mampu memahami pengaruh perbedaan kondisi wilayah terhadap kehidupan masyarakat serta memahami hubungan perbedaan hasil produksi dengan terbentuknya konektivitas antarruang. ❖ Kegiatan Pembelajaran	

Langkah – Langkah Pembelajaran Pertemuan Ke 10 (2 JP X40 Menit)	Alokasi Waktu
❖ Guru menjelaskan bahwa peserta didik belajar mengenai Pengaruh Perbedaan Kondisi Wilayah dan Konektivitas Antarruang. ❖ Guru mengaitkan kondisi geografis dengan kehidupan masyarakat Kepulauan Nusantara. Setiap wilayah dapat menghasilkan barang kebutuhan yang berbeda dengan wilayah lain karena adanya perbedaan bentuk muka bumi. ❖ Guru menjelaskan bahwa perbedaan tersebut mendorong adanya konektivitas antarruang. ❖ Guru melakukan apersepsi melalui beberapa kegiatan: • Mengidentifikasi asal barang atau produk yang ditemukan di sekitar peserta didik. • Melihat peta jaringan jalan. • Menonton video terkait kereta cepat Whoosh. • Membaca sejarah jalur rempah Nusantara. • Menyimak asal-usul perlunya konektivitas antarruang dari lingkup yang paling kecil, seperti proses distribusi produk UMKM dan perdagangan antardaerah. ❖ Guru menggunakan pembelajaran berdiferensiasi konten sesuai dengan hasil analisis peserta didik melalui foto, video, peta digital, dan pengamatan lingkungan sekitar. ❖ Peserta didik memperhatikan data-data terkait konektivitas antarruang. ❖ Peserta didik menuangkan pengalaman dan pengamatan mulai dari lingkungan tempat tinggal. ❖ Kesesuaian dengan Permendikdasmen No. 1 Tahun 2026 ❖ Berkesadaran: peserta didik menyadari adanya perbedaan kondisi wilayah dan kebutuhan konektivitas antarruang. ❖ Bermakna: materi dikaitkan dengan barang dan produk yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. ❖ Menggembirakan: apersepsi menggunakan produk sekitar, peta, video, dan sejarah jalur rempah. ❖ Olah pikir: memahami hubungan kondisi geografis, produksi, distribusi, dan konektivitas. ❖ Olah hati: menumbuhkan kesadaran terhadap keberagaman wilayah Indonesia. ❖ Olah rasa: mengenal sejarah jalur rempah dan kehidupan masyarakat antardaerah. Tahap 2 – Mengaplikasikan	

Langkah – Langkah Pembelajaran Pertemuan Ke 10 (2 JP X40 Menit)	Alokasi Waktu
<i>(Meaningful & Joyful Learning)</i> ❖ Tujuan: Peserta didik mampu menerapkan pemahaman mengenai konektivitas antarruang dengan mengeksplorasi produk, menemukan lokasi penghasil, menganalisis kondisi geografis, serta mendiskusikan peran konektivitas antarruang. ❖ Kegiatan Pembelajaran ❖ Peserta didik mengeksplorasi produk-produk yang ditemukan di sekitar tempat tinggal maupun di lingkungan sekolah. ❖ Peserta didik mencari data lokasi penghasil produk tersebut dan menganalisis kondisi geografis wilayah penghasil produk. ❖ Peserta didik menghubungkan kondisi geografis wilayah penghasil dengan jenis produk yang dihasilkan. ❖ Peserta didik mendiskusikan peran konektivitas antarruang yang timbul karena adanya perbedaan. ❖ Bersama dengan teman-teman satu kelompok, peserta didik menyimpulkan temuan hasil diskusi. ❖ Peserta didik mengerjakan Aktivitas 1.10 seperti panduan yang terdapat dalam buku teks. ❖ Kesesuaian dengan Permendikdasmen No. 1 Tahun 2026 ❖ Berkesadaran: peserta didik memahami keterkaitan wilayah penghasil dan wilayah pengguna produk. ❖ Bermakna: produk yang dianalisis berasal dari lingkungan sekitar peserta didik. ❖ Menggembirakan: kegiatan eksplorasi produk dan kerja kelompok memberikan pengalaman belajar yang aktif. ❖ Penalaran kritis: menganalisis lokasi penghasil produk dan kondisi geografisnya. ❖ Kreativitas: mengeksplorasi berbagai produk dan hubungan antarruang. ❖ Kolaborasi: bekerja bersama teman dalam kelompok. ❖ Komunikasi: menyampaikan hasil diskusi dan temuan. ❖ Kemandirian: mencari dan mengolah data secara aktif. Tahap 3 – Merefleksikan ❖ <i>(Mindful & Joyful Learning)</i>	

Langkah – Langkah Pembelajaran Pertemuan Ke 10 (2 JP X40 Menit)	Alokasi Waktu
❖ Tujuan: Peserta didik mampu merefleksikan hubungan antara perbedaan kondisi wilayah, hasil produksi, distribusi, dan konektivitas antarruang dalam kehidupan sehari-hari. ❖ Kegiatan Pembelajaran ❖ Peserta didik merefleksikan pengalaman dan pengamatan mulai dari lingkungan tempat tinggal. ❖ Peserta didik merefleksikan produk-produk yang ditemukan di sekitar tempat tinggal maupun lingkungan sekolah. ❖ Peserta didik merefleksikan hasil analisis mengenai lokasi penghasil produk dan kondisi geografis wilayah penghasil produk. ❖ Peserta didik merefleksikan peran konektivitas antarruang yang timbul karena adanya perbedaan. ❖ Peserta didik menghubungkan hasil pembelajaran dengan proses distribusi produk UMKM dan perdagangan antardaerah. ❖ Guru memberikan penguatan bahwa perbedaan kondisi geografis menyebabkan perbedaan potensi dan hasil produksi sehingga mendorong terjadinya konektivitas antarruang. ❖ Kesesuaian dengan Permendikdasmen No. 1 Tahun 2026 ❖ Berkesadaran: peserta didik menyadari keterkaitan antarruang dalam kehidupan sehari-hari. ❖ Bermakna: refleksi berdasarkan produk dan pengalaman nyata di lingkungan sekitar. ❖ Menggembirakan: peserta didik berbagi pengalaman dan temuan dari kegiatan eksplorasi. ❖ Olah pikir: merefleksikan hubungan kondisi geografis dan konektivitas. ❖ Olah hati: menumbuhkan kesadaran mengenai keterhubungan antarmasyarakat dan antarwilayah. ❖ Olah rasa: menghargai keragaman potensi dan karakteristik wilayah Indonesia. ❖ Komunikasi: menyampaikan hasil refleksi. ❖ Kolaborasi: belajar dari hasil temuan kelompok lain. Model Pembelajaran Alternatif	

Langkah – Langkah Pembelajaran Pertemuan Ke 10 (2 JP X40 Menit)	Alokasi Waktu
❖ Jika strategi di atas tidak dapat dilakukan, alternatif kegiatan ialah peserta didik mendatangi salah satu pasar tradisional atau kantin sekolah. Selanjutnya, peserta didik melakukan wawancara dengan para pedagang terkait asal produk-produk tersebut. ❖ Tahap 1 – Memahami ❖ Peserta didik mengamati berbagai produk yang tersedia di pasar tradisional atau kantin sekolah serta mengenali asal produk tersebut. ❖ Tahap 2 – Mengaplikasikan ❖ Peserta didik melakukan wawancara dengan para pedagang terkait asal produk-produk tersebut dan mencatat informasi yang diperoleh. ❖ Tahap 3 – Merefleksikan ❖ Peserta didik merefleksikan hasil wawancara dengan menghubungkan asal produk, kondisi wilayah penghasil, dan kebutuhan akan konektivitas antarruang	
KEGIATAN PENUTUP PEMBELAJARAN ❖ Prinsip: Berkesadaran, Bermakna, dan Menggembirakan ❖ Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi secara sadar. ❖ Peserta didik menjawab pertanyaan: • Apa yang saya pelajari tentang kondisi geografis Indonesia? • Bagaimana kondisi geografis memengaruhi kehidupan masyarakat? • Apa hubungan kondisi geografis dengan sumber daya alam? • Mengapa masyarakat Indonesia memiliki keragaman sosial budaya? • Mengapa harga barang dapat berbeda antardaerah? • Apa yang dapat saya lakukan untuk menjaga lingkungan? ❖ Peserta didik menyampaikan hasil refleksi secara lisan atau tertulis. ❖ Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi. ❖ Guru menegaskan bahwa kondisi geografis Indonesia memiliki hubungan erat dengan keragaman sumber daya alam, kehidupan sosial budaya, aktivitas ekonomi, konektivitas antarruang, dan perkembangan masyarakat. ❖ Guru memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran. ❖ Guru mengapresiasi peserta didik yang aktif, kritis, kreatif, bertanggung jawab, dan mampu bekerja sama. ❖ Guru memberikan tugas tindak lanjut berupa pengamatan kondisi geografis lingkungan sekitar.	10 Menit

Langkah – Langkah Pembelajaran Pertemuan Ke 10 (2 JP X40 Menit)	Alokasi Waktu
❖ Peserta didik yang sudah menguasai materi diberikan tugas pengayaan untuk menganalisis perbedaan kondisi dua wilayah. ❖ Peserta didik yang masih mengalami kesulitan diberikan penguatan melalui peta, gambar, dan contoh konkret. ❖ Guru mengajak peserta didik menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari. ❖ Guru menekankan pentingnya menjaga sumber daya alam dan menghargai keragaman masyarakat Indonesia. ❖ Guru memperkuat karakter cinta tanah air, toleransi, gotong royong, peduli lingkungan, jujur, disiplin, mandiri, dan bertanggung jawab. ❖ Peserta didik menyampaikan satu hal baru yang diperoleh dan satu hal yang ingin dipelajari lebih lanjut. ❖ Guru menyampaikan gambaran materi pembelajaran berikutnya. ❖ Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.	

Pengaruh Kondisi Geografis Indonesia terhadap Harga Barang

Langkah – Langkah Pembelajaran Pertemuan Ke 11 (2 JP X40 Menit)	Alokasi Waktu
Prinsip: Berkesadaran, Bermakna, dan Menggembirakan ❖ Guru membuka pembelajaran dengan salam, doa, dan presensi. ❖ Guru memastikan peserta didik dalam kondisi siap belajar. ❖ Guru mengajak peserta didik melakukan pengamatan singkat terhadap lingkungan sekitar. ❖ Guru menampilkan peta Indonesia dan beberapa gambar wilayah seperti pesisir, pegunungan, perkotaan, pertanian, dan kepulauan. ❖ Peserta didik mengamati perbedaan kondisi wilayah tersebut. ❖ Guru memberikan pertanyaan pemantik: • Mengapa Indonesia memiliki kondisi wilayah yang sangat beragam? • Mengapa sumber daya alam setiap daerah berbeda? • Mengapa pekerjaan masyarakat setiap daerah dapat berbeda? • Mengapa harga barang tertentu dapat berbeda antarwilayah? • Apa hubungan transportasi dengan harga barang? ❖ Peserta didik menyampaikan pendapat berdasarkan pengalaman dan pengetahuan awal.	10 menit

Langkah – Langkah Pembelajaran Pertemuan Ke 11 (2 JP X40 Menit)	Alokasi Waktu
❖ Guru menghubungkan jawaban peserta didik dengan materi kondisi geografis dan masyarakat Indonesia. ❖ Guru melakukan asesmen diagnostik melalui tanya jawab, kuis, dan identifikasi peta. ❖ Guru mengidentifikasi peserta didik yang telah memahami konsep dasar dan peserta didik yang membutuhkan penguatan. ❖ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. ❖ Guru menjelaskan manfaat mempelajari kondisi geografis bagi kehidupan sehari-hari. ❖ Guru membentuk kelompok belajar secara heterogen. ❖ Peserta didik berdiskusi mengenai kondisi geografis daerah tempat tinggalnya. ❖ Peserta didik mengidentifikasi sumber daya alam dan aktivitas masyarakat yang terdapat di daerah tersebut. ❖ Peserta didik membandingkan hasil pengamatan dengan kondisi wilayah lain. ❖ Guru memberikan penguatan mengenai hubungan geografis, sumber daya alam, sosial budaya, dan aktivitas ekonomi. ❖ Guru menyampaikan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. ❖ Guru menyepakati aturan kerja kelompok. ❖ Guru menanamkan nilai peduli lingkungan, menghargai keberagaman, kerja sama, tanggung jawab, kejujuran, dan cinta tanah air. ❖ Apersepsi pembelajaran membantu peserta didik untuk memulai dan mengenal materi yang akan dibahas dalam kegiatan pembelajaran. Guru dalam melakukan apersepsi dapat mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari, menyaksikan video, menghubungkan materi pembelajaran dengan peristiwa dalam kehidupan sehari-hari, memberikan motivasi dan inspirasi, ataupun memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik. Berikut merupakan contoh apersepsi yang dapat dilakukan oleh guru. ❖ Guru dapat meminta peserta didik untuk mengamati gambar yang terdapat dalam buku teks. Guru dapat mendorong peserta didik untuk mengeksplorasi pengaruh kondisi geografis terhadap keragaman alam Indonesia. • Guru dapat memberikan beberapa pertanyaan pemantik seperti “Potensi sumber daya apa saja yang ada di daerahmu?” atau “Apa saja keragaman alam Indonesia yang kamu ketahui?”. ❖ Penilaian Sebelum Pembelajaran Penilaian sebelum pembelajaran memiliki tujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. Setelah mengetahui	

Langkah – Langkah Pembelajaran Pertemuan Ke 11 (2 JP X40 Menit)	Alokasi Waktu
kondisi awal peserta didik, guru dapat menentukan proses pembelajaran dan merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kemampuan peserta didik pada masing-masing kelas	
KEGIATAN INTI	60 menit
Tahap 1 – Memahami ❖ (Mindful & Meaningful Learning) ❖ Tujuan: Peserta didik mampu memahami faktor yang menyebabkan perbedaan harga antardaerah, hubungan kondisi geografis dengan kegiatan ekonomi, serta faktor yang memengaruhi perubahan harga barang. ❖ Kegiatan Pembelajaran ❖ Guru menjelaskan bahwa peserta didik belajar mengenai faktor yang menyebabkan perbedaan harga antardaerah. ❖ Guru mengaitkan materi dengan kondisi bahwa setiap wilayah dapat menghasilkan barang kebutuhan yang berbeda dengan wilayah lain karena adanya perbedaan bentuk muka bumi. ❖ Guru menjelaskan bahwa perbedaan tersebut mendorong setiap daerah melakukan kegiatan ekonomi. ❖ Guru melaksanakan apersepsi melalui kegiatan: • Menuliskan barang-barang kebutuhan peserta didik, kemudian membandingkan mengapa perbedaan kebutuhan peserta didik satu dengan lainnya selalu berbeda. • Menyaksikan video berita kenaikan harga. • Membaca berita terkait harga melalui media cetak maupun media digital. • Membandingkan perbedaan harga bahan pokok dalam kurun 10 tahun terakhir. ❖ Guru menggunakan pembelajaran berdiferensiasi konten sesuai dengan hasil analisis peserta didik melalui foto, video, peta digital, dan pengamatan lingkungan sekitar. ❖ Peserta didik memperhatikan data-data terkait pengaruh kondisi geografis dan keseimbangan harga. ❖ Guru memandu peserta didik untuk mengakses berbagai sumber belajar untuk memperkaya informasi. ❖ Kesesuaian dengan Permendikdasmen No. 1 Tahun 2026 ❖ Berkesadaran: peserta didik menyadari adanya perbedaan kebutuhan dan harga barang dalam kehidupan sehari-hari.	

Langkah – Langkah Pembelajaran Pertemuan Ke 11 (2 JP X40 Menit)	Alokasi Waktu
❖ Bermakna: materi dikaitkan dengan barang kebutuhan dan harga yang dekat dengan kehidupan peserta didik. ❖ Menggembirakan: pembelajaran menggunakan video, berita, data, dan berbagai sumber belajar. ❖ Olah pikir: menganalisis hubungan kondisi geografis dengan harga. ❖ Olah hati: menumbuhkan kepedulian terhadap kondisi ekonomi masyarakat. ❖ Olah rasa: memahami kondisi dan kebutuhan masyarakat yang beragam. Tahap 2 – Mengaplikasikan ❖ (Meaningful & Joyful Learning) ❖ Tujuan: Peserta didik mampu menganalisis potensi wilayah, komoditas unggulan, faktor perubahan harga, serta merumuskan gagasan untuk menjaga kestabilan harga barang pokok. ❖ Kegiatan Pembelajaran ❖ Peserta didik mengidentifikasi potensi wilayah sekitar tempat tinggal. ❖ Peserta didik mengidentifikasi komoditas unggulan dan komoditas yang tidak dapat dihasilkan oleh daerah tempat tinggal masing-masing. ❖ Peserta didik menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi harga barang. ❖ Peserta didik menganalisis kondisi yang menyebabkan harga barang mengalami kenaikan harga pada saat-saat tertentu. ❖ Peserta didik mengemukakan gagasan untuk menjaga agar harga barang pokok tetap stabil. ❖ Peserta didik menghubungkan potensi wilayah, komoditas, kondisi geografis, dan kegiatan ekonomi dengan perbedaan harga antardaerah. ❖ Peserta didik mengerjakan Aktivitas 1.11 seperti panduan yang terdapat dalam buku teks siswa. ❖ Kesesuaian dengan Permendikdasmen No. 1 Tahun 2026 ❖ Berkesadaran: peserta didik memahami faktor yang memengaruhi harga dan dampaknya terhadap masyarakat. ❖ Bermakna: analisis menggunakan potensi dan kondisi wilayah sekitar.	

Langkah – Langkah Pembelajaran Pertemuan Ke 11 (2 JP X40 Menit)	Alokasi Waktu
❖ Menggembirakan: peserta didik aktif mengeksplorasi, menganalisis, dan mengemukakan gagasan. ❖ Penalaran kritis: menganalisis faktor penyebab perbedaan dan kenaikan harga. ❖ Kreativitas: mengemukakan gagasan untuk menjaga stabilitas harga barang pokok. ❖ Kemandirian: mencari dan mengolah informasi dari berbagai sumber. ❖ Kolaborasi: dapat dilakukan melalui diskusi dan pertukaran informasi. ❖ Komunikasi: menyampaikan hasil analisis dan gagasan. Tahap 3 – Merefleksikan ❖ (Mindful & Joyful Learning) ❖ Tujuan: Peserta didik mampu merefleksikan hubungan antara kondisi geografis, potensi wilayah, komoditas, kegiatan ekonomi, dan perubahan harga barang serta menyadari pentingnya menjaga kestabilan harga barang pokok. ❖ Kegiatan Pembelajaran ❖ Secara bergiliran, peserta didik menyampaikan hasil temuan di hadapan teman-teman sekelas. ❖ Peserta didik merefleksikan hasil identifikasi mengenai potensi wilayah sekitar tempat tinggal. ❖ Peserta didik merefleksikan perbedaan komoditas unggulan dan komoditas yang tidak dapat dihasilkan oleh daerah tempat tinggal masing-masing. ❖ Peserta didik merefleksikan faktor-faktor yang memengaruhi harga barang. ❖ Peserta didik merefleksikan kondisi yang menyebabkan harga barang mengalami kenaikan pada saat-saat tertentu. ❖ Peserta didik merefleksikan gagasan yang telah dikemukakan untuk menjaga agar harga barang pokok tetap stabil. ❖ Guru memberikan penguatan mengenai hubungan antara kondisi geografis, kegiatan ekonomi, ketersediaan barang, dan harga antardaerah. ❖ Kesesuaian dengan Permendikdasmen No. 1 Tahun 2026 ❖ Berkesadaran: peserta didik menyadari keterkaitan kondisi wilayah dengan kehidupan ekonomi.	

Langkah – Langkah Pembelajaran Pertemuan Ke 11 (2 JP X40 Menit)	Alokasi Waktu
❖ Bermakna: refleksi didasarkan pada hasil pengamatan dan analisis lingkungan sekitar. ❖ Menggembirakan: peserta didik berbagi hasil temuan dan gagasan dengan teman sekelas. ❖ Olah pikir: mengevaluasi faktor penyebab perubahan harga. ❖ Olah hati: menumbuhkan kepedulian terhadap kebutuhan masyarakat. ❖ Olah rasa: memahami perbedaan kondisi ekonomi antardaerah. ❖ Komunikasi: menyampaikan hasil temuan di depan kelas. ❖ Kemandirian: mengevaluasi pemahaman dan gagasan yang telah dikembangkan. Model Pembelajaran Alternatif ❖ Jika strategi di atas tidak dapat dilakukan, alternatif kegiatan ialah mendatangi salah satu pasar tradisional atau kantin sekolah. Selanjutnya melakukan wawancara dengan para pedagang terkait asal produk-produk tersebut. ❖ Tahap 1 – Memahami ❖ Peserta didik mengamati berbagai produk yang tersedia di pasar tradisional atau kantin sekolah serta memperhatikan asal produk tersebut. ❖ Tahap 2 – Mengaplikasikan ❖ Peserta didik melakukan wawancara dengan para pedagang terkait asal produk-produk tersebut dan mengidentifikasi keterkaitan asal produk dengan kondisi wilayah dan kegiatan ekonomi. ❖ Tahap 3 – Merefleksikan ❖ Peserta didik merefleksikan hasil wawancara mengenai asal produk, kondisi wilayah penghasil, kegiatan ekonomi, dan kemungkinan terjadinya perbedaan harga antardaerah.	
KEGIATAN PENUTUP PEMBELAJARAN ❖ Prinsip: Berkesadaran, Bermakna, dan Menggembirakan ❖ Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi secara sadar. ❖ Peserta didik menjawab pertanyaan: • Apa yang saya pelajari tentang kondisi geografis Indonesia? • Bagaimana kondisi geografis memengaruhi kehidupan masyarakat? • Apa hubungan kondisi geografis dengan sumber daya alam? • Mengapa masyarakat Indonesia memiliki keragaman sosial budaya? • Mengapa harga barang dapat berbeda antardaerah?	10 Menit

Langkah – Langkah Pembelajaran Pertemuan Ke 11 (2 JP X40 Menit)	Alokasi Waktu
• Apa yang dapat saya lakukan untuk menjaga lingkungan? ❖ Peserta didik menyampaikan hasil refleksi secara lisan atau tertulis. ❖ Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi. ❖ Guru menegaskan bahwa kondisi geografis Indonesia memiliki hubungan erat dengan keragaman sumber daya alam, kehidupan sosial budaya, aktivitas ekonomi, konektivitas antarruang, dan perkembangan masyarakat. ❖ Guru memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran. ❖ Guru mengapresiasi peserta didik yang aktif, kritis, kreatif, bertanggung jawab, dan mampu bekerja sama. ❖ Guru memberikan tugas tindak lanjut berupa pengamatan kondisi geografis lingkungan sekitar. ❖ Peserta didik yang sudah menguasai materi diberikan tugas pengayaan untuk menganalisis perbedaan kondisi dua wilayah. ❖ Peserta didik yang masih mengalami kesulitan diberikan penguatan melalui peta, gambar, dan contoh konkret. ❖ Guru mengajak peserta didik menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari. ❖ Guru menekankan pentingnya menjaga sumber daya alam dan menghargai keragaman masyarakat Indonesia. ❖ Guru memperkuat karakter cinta tanah air, toleransi, gotong royong, peduli lingkungan, jujur, disiplin, mandiri, dan bertanggung jawab. ❖ Peserta didik menyampaikan satu hal baru yang diperoleh dan satu hal yang ingin dipelajari lebih lanjut. ❖ Guru menyampaikan gambaran materi pembelajaran berikutnya. ❖ Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.	

Manusia, Ruang, dan Waktu

Langkah – Langkah Pembelajaran Pertemuan Ke 11 (2 JP X40 Menit)	Alokasi Waktu
Prinsip: Berkesadaran, Bermakna, dan Menggembirakan ❖ Guru membuka pembelajaran dengan salam, doa, dan presensi. ❖ Guru memastikan peserta didik dalam kondisi siap belajar.	10 menit

Langkah – Langkah Pembelajaran Pertemuan Ke 11 (2 JP X40 Menit)	Alokasi Waktu
❖ Guru mengajak peserta didik melakukan pengamatan singkat terhadap lingkungan sekitar. ❖ Guru menampilkan peta Indonesia dan beberapa gambar wilayah seperti pesisir, pegunungan, perkotaan, pertanian, dan kepulauan. ❖ Peserta didik mengamati perbedaan kondisi wilayah tersebut. ❖ Guru memberikan pertanyaan pemantik: • Mengapa Indonesia memiliki kondisi wilayah yang sangat beragam? • Mengapa sumber daya alam setiap daerah berbeda? • Mengapa pekerjaan masyarakat setiap daerah dapat berbeda? • Mengapa harga barang tertentu dapat berbeda antarwilayah? • Apa hubungan transportasi dengan harga barang? ❖ Peserta didik menyampaikan pendapat berdasarkan pengalaman dan pengetahuan awal. ❖ Guru menghubungkan jawaban peserta didik dengan materi kondisi geografis dan masyarakat Indonesia. ❖ Guru melakukan asesmen diagnostik melalui tanya jawab, kuis, dan identifikasi peta. ❖ Guru mengidentifikasi peserta didik yang telah memahami konsep dasar dan peserta didik yang membutuhkan penguatan. ❖ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. ❖ Guru menjelaskan manfaat mempelajari kondisi geografis bagi kehidupan sehari-hari. ❖ Guru membentuk kelompok belajar secara heterogen. ❖ Peserta didik berdiskusi mengenai kondisi geografis daerah tempat tinggalnya. ❖ Peserta didik mengidentifikasi sumber daya alam dan aktivitas masyarakat yang terdapat di daerah tersebut. ❖ Peserta didik membandingkan hasil pengamatan dengan kondisi wilayah lain. ❖ Guru memberikan penguatan mengenai hubungan geografis, sumber daya alam, sosial budaya, dan aktivitas ekonomi. ❖ Guru menyampaikan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. ❖ Guru menyepakati aturan kerja kelompok. ❖ Guru menanamkan nilai peduli lingkungan, menghargai keberagaman, kerja sama, tanggung jawab, kejujuran, dan cinta tanah air.	

Langkah – Langkah Pembelajaran Pertemuan Ke 11 (2 JP X40 Menit)	Alokasi Waktu
❖ Apersepsi pembelajaran membantu peserta didik untuk memulai dan mengenal materi yang akan dibahas dalam kegiatan pembelajaran. Guru dalam melakukan apersepsi dapat mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari, menyaksikan video, menghubungkan materi pembelajaran dengan peristiwa dalam kehidupan sehari-hari, memberikan motivasi dan inspirasi, ataupun memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik. Berikut merupakan contoh apersepsi yang dapat dilakukan oleh guru. ❖ Guru dapat meminta peserta didik untuk mengamati gambar yang terdapat dalam buku teks. Guru dapat mendorong peserta didik untuk mengeksplorasi pengaruh kondisi geografis terhadap keragaman alam Indonesia. • Guru dapat memberikan beberapa pertanyaan pemantik seperti “Potensi sumber daya apa saja yang ada di daerahmu?” atau “Apa saja keragaman alam Indonesia yang kamu ketahui?”. ❖ Penilaian Sebelum Pembelajaran Penilaian sebelum pembelajaran memiliki tujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. Setelah mengetahui kondisi awal peserta didik, guru dapat menentukan proses pembelajaran dan merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kemampuan peserta didik pada masing-masing kelas	
KEGIATAN INTI	60 menit
Tahap 1 – Memahami (<i>Mindful & Meaningful Learning</i>) ❖ Tujuan: Peserta didik mampu memahami konsep manusia, ruang, dan waktu serta mengaitkannya dengan peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari dan peristiwa sejarah. ❖ Kegiatan Pembelajaran ❖ Peserta didik mengaitkan pertanyaan-pertanyaan dalam asesmen awal dengan teori manusia, ruang, dan waktu. ❖ Peserta didik menulis peristiwa yang pernah dialami. ❖ Peserta didik mendengarkan cerita kisah kejayaan maritim masa lampau. ❖ Guru menyampaikan materi sesuai dengan kondisi peserta didik melalui pembelajaran berdiferensiasi konten. ❖ Peserta didik merumuskan konsep manusia, ruang, dan waktu. ❖ Peserta didik melakukan pengamatan. ❖ Peserta didik melakukan wawancara dengan tokoh setempat.	

Langkah – Langkah Pembelajaran Pertemuan Ke 11 (2 JP X40 Menit)	Alokasi Waktu
❖ Peserta didik mendiskusikan dan menggali unsur-unsur manusia, ruang, dan waktu yang dikaitkan dengan peristiwa dalam kehidupan sehari-hari. ❖ Kesesuaian dengan Permendikdasmen No. 1 Tahun 2026 ❖ Berkesadaran: peserta didik menghubungkan pengalaman pribadi dengan konsep sejarah. ❖ Bermakna: pembelajaran dikaitkan dengan peristiwa kehidupan sehari-hari dan sejarah. ❖ Menggembirakan: cerita sejarah dan aktivitas pengamatan membuat pembelajaran lebih menarik. ❖ Olah pikir: peserta didik memahami dan mengidentifikasi konsep manusia, ruang, dan waktu. ❖ Olah hati dan rasa: peserta didik menghargai pengalaman dan kisah kehidupan masa lampau. ❖ Olah raga: dapat dikembangkan melalui kegiatan pengamatan dan wawancara secara langsung. ❖ Mengembangkan penalaran kritis, komunikasi, kolaborasi, dan kemandirian. Tahap 2 – Mengaplikasikan (<i>Meaningful & Joyful Learning</i>) ❖ Tujuan: Peserta didik mampu menerapkan konsep manusia, ruang, dan waktu untuk menganalisis peristiwa yang pernah dialami serta memahami pengaruhnya terhadap kehidupan saat ini. ❖ Kegiatan Pembelajaran ❖ Peserta didik mengidentifikasi peristiwa yang pernah dialami dan masih dikenang. ❖ Peserta didik menganalisis peristiwa yang dialami dengan konsep 5W+1H. ❖ Peserta didik merumuskan pengaruh dari peristiwa yang terjadi pada masa lampau terhadap kehidupan saat ini. ❖ Peserta didik bersama-sama memetik pelajaran hidup yang terjadi pada masa lampau yang berguna pada kehidupan saat ini. ❖ Peserta didik mengerjakan Aktivitas 1.12 seperti panduan yang terdapat dalam buku teks siswa.	

Langkah – Langkah Pembelajaran Pertemuan Ke 11 (2 JP X40 Menit)	Alokasi Waktu
❖ Guru memberikan pendampingan dan mengarahkan peserta didik dalam mengembangkan hasil analisis berdasarkan kebutuhan belajar masing-masing. ❖ Kesesuaian dengan Permendikdasmen No. 1 Tahun 2026 ❖ Berkesadaran: peserta didik menyadari hubungan pengalaman masa lalu dengan kehidupan sekarang. ❖ Bermakna: pengalaman pribadi digunakan sebagai sumber belajar sejarah. ❖ Menggembirakan: peserta didik aktif menganalisis pengalaman dan mengerjakan aktivitas pembelajaran. ❖ Olah pikir: menganalisis peristiwa menggunakan 5W+1H. ❖ Olah hati: mengambil pelajaran hidup dari peristiwa masa lampau. ❖ Olah rasa: menghargai pengalaman dan makna suatu peristiwa. ❖ Mengembangkan penalaran kritis, kreativitas, komunikasi, kemandirian, dan kolaborasi. Tahap 3 – Merefleksikan (<i>Mindful & Joyful Learning</i>) ❖ Tujuan: Peserta didik mampu merefleksikan keterkaitan antara manusia, ruang, dan waktu serta mengambil nilai atau pelajaran dari peristiwa masa lampau untuk kehidupan saat ini. ❖ Kegiatan Pembelajaran ❖ Peserta didik merefleksikan peristiwa yang pernah dialami dan masih dikenang. ❖ Peserta didik merefleksikan hasil analisis peristiwa berdasarkan konsep 5W+1H. ❖ Peserta didik merefleksikan pengaruh peristiwa masa lampau terhadap kehidupan saat ini. ❖ Peserta didik mengungkapkan pelajaran hidup yang dapat diambil dari peristiwa masa lampau. ❖ Peserta didik menyimpulkan pentingnya memahami konsep manusia, ruang, dan waktu dalam mempelajari sejarah. ❖ Guru memberikan penguatan terhadap hasil refleksi peserta didik. ❖ Kesesuaian dengan Permendikdasmen No. 1 Tahun 2026	

Langkah – Langkah Pembelajaran Pertemuan Ke 11 (2 JP X40 Menit)	Alokasi Waktu
❖ Berkesadaran: peserta didik menyadari makna pengalaman dan peristiwa masa lampau. ❖ Bermakna: hasil pembelajaran dihubungkan dengan kehidupan masa kini. ❖ Menggembirakan: peserta didik diberi kesempatan menyampaikan pemikiran dan pengalaman secara positif. ❖ Olah pikir: menyimpulkan hubungan manusia, ruang, dan waktu. ❖ Olah hati dan rasa: mengambil nilai dan pelajaran kehidupan dari sejarah. ❖ Mengembangkan kemandirian, komunikasi, penalaran kritis, dan karakter. Model Pembelajaran Alternatif Tahap 1 – Memahami ❖ Tujuan: Peserta didik memahami peristiwa sejarah melalui berbagai sumber bacaan. ❖ Peserta didik membaca teks, buku, bacaan, atau sumber elektronik yang memuat peristiwa sejarah. ❖ Peserta didik mengidentifikasi informasi penting mengenai peristiwa sejarah dari sumber bacaan tersebut. Tahap 2 – Mengaplikasikan ❖ Tujuan: Peserta didik mampu menganalisis peristiwa sejarah berdasarkan sumber yang telah dibaca. ❖ Peserta didik melakukan analisis berdasarkan sumber bacaan tersebut. ❖ Peserta didik menghubungkan informasi dalam bacaan dengan konsep manusia, ruang, dan waktu. Tahap 3 – Merefleksikan ❖ Tujuan: Peserta didik mampu mengambil makna dan pelajaran dari peristiwa sejarah yang telah dianalisis. ❖ Peserta didik merefleksikan hasil analisis berdasarkan sumber bacaan. ❖ Peserta didik mengidentifikasi pelajaran yang dapat diterapkan dalam kehidupan saat ini. ❖ Peserta didik menyampaikan kesimpulan mengenai pentingnya memahami peristiwa sejarah. KEGIATAN PENUTUP PEMBELAJARAN	
	10 Menit

Langkah – Langkah Pembelajaran Pertemuan Ke 11 (2 JP X40 Menit)	Alokasi Waktu
❖ Prinsip: Berkesadaran, Bermakna, dan Menggembirakan ❖ Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi secara sadar. ❖ Peserta didik menjawab pertanyaan: • Apa yang saya pelajari tentang kondisi geografis Indonesia? • Bagaimana kondisi geografis memengaruhi kehidupan masyarakat? • Apa hubungan kondisi geografis dengan sumber daya alam? • Mengapa masyarakat Indonesia memiliki keragaman sosial budaya? • Mengapa harga barang dapat berbeda antardaerah? • Apa yang dapat saya lakukan untuk menjaga lingkungan? ❖ Peserta didik menyampaikan hasil refleksi secara lisan atau tertulis. ❖ Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi. ❖ Guru menegaskan bahwa kondisi geografis Indonesia memiliki hubungan erat dengan keragaman sumber daya alam, kehidupan sosial budaya, aktivitas ekonomi, konektivitas antarruang, dan perkembangan masyarakat. ❖ Guru memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran. ❖ Guru mengapresiasi peserta didik yang aktif, kritis, kreatif, bertanggung jawab, dan mampu bekerja sama. ❖ Guru memberikan tugas tindak lanjut berupa pengamatan kondisi geografis lingkungan sekitar. ❖ Peserta didik yang sudah menguasai materi diberikan tugas pengayaan untuk menganalisis perbedaan kondisi dua wilayah. ❖ Peserta didik yang masih mengalami kesulitan diberikan penguatan melalui peta, gambar, dan contoh konkret. ❖ Guru mengajak peserta didik menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari. ❖ Guru menekankan pentingnya menjaga sumber daya alam dan menghargai keragaman masyarakat Indonesia. ❖ Guru memperkuat karakter cinta tanah air, toleransi, gotong royong, peduli lingkungan, jujur, disiplin, mandiri, dan bertanggung jawab. ❖ Peserta didik menyampaikan satu hal baru yang diperoleh dan satu hal yang ingin dipelajari lebih lanjut. ❖ Guru menyampaikan gambaran materi pembelajaran berikutnya. ❖ Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.	

D. REFLEKSI

Refleksi Materi Bab 1 ialah upaya untuk memfasilitasi peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Untuk itu, guru hendaknya memfasilitasi peserta didik dengan berbagai fenomena yang relevan dan aktual sehingga peserta didik mendapatkan pembelajaran yang bermakna.

1. Refleksi bagi Peserta Didik Refleksi adalah proses evaluasi bagi peserta didik menilai ketercapaian pembelajaran mereka. Fungsi refleksi bagi peserta didik dapat membantu dalam memahami capaian pembelajaran dan memperbaiki cara belajar mereka. Guru dapat melakukan komunikasi tentang pengalaman dan pemahaman materi pembelajaran dengan peserta didik dan orang tua/wali untuk merencanakan tindak lanjut.
2. Guru hendaknya memberikan umpan balik yang konstruktif, menunjukkan kekuatan, dan menawarkan saran ke peserta didik untuk perbaikan. Bagi peserta didik yang mampu mengikuti aktivitas dengan kriteria ketuntasan pada persyaratan asesmen, dapat melanjutkan pada materi pembelajaran selanjutnya.
3. Refleksi Bagi Guru Pada materi Bab 1 merupakan upaya untuk memfasilitasi peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Untuk itu, guru hendaknya memfasilitasi peserta didik dengan berbagai fenomena yang relevan dan aktual sehingga peserta didik mendapatkan pembelajaran yang bermakna. Setelah pembelajaran pada Bab 1 selesai, maka guru dapat menggunakan inspirasi berikut untuk melakukan refleksi.

Pertanyaan	Uraian Jawaban	Bukti
Apakah semua peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran?		
Apakah model/metode pembelajaran yang saya terapkan telah membantu semua peserta didik mencapai tujuan pembelajaran?		
Apakah pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada bab 1 telah mendorong pencapaian peserta didik yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila?		

Pertanyaan	Uraian Jawaban	Bukti
Apakah kegiatan pembelajaran yang saya lakukan sudah melibatkan peserta didik aktif?		
Apakah media pembelajaran yang saya gunakan membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran?		
Apa saja kendala yang saya alami selama kegiatan pembelajaran?		

Guna mengembangkan pembelajaran, guru hendaknya merancang Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) secara mandiri sesuai dengan kondisi peserta didik. Selain itu, agar pembelajaran Ilmu

Pengetahuan Sosial (IPS) pada Bab 1 lebih bermakna, hendaknya guru mengembangkan pembelajaran dengan melakukan berbagai kunjungan atau pembelajaran di luar kelas.

Tabel Refleksi Peserta Didik

Pengetahuan atau keterampilan yang sudah saya pelajari:	
1.	
2.	
3.	
4.	
Refleksi Proses Belajar	
1. Pada bagian mana dari materi di bab 2 ini yang dirasa kurang dipahami? 2. Hal yang saya lakukan untuk memperbaiki hasil belajar saya: 3. Kepada siapa saya minta bantuan untuk memperbaiki hasil belajar saya: 4. Pandangan saya terhadap usaha belajar yang telah saya lakukan: 1 2 3 4 5 Lingkari salah satu angka untuk menggambarkan: 1 = sangat tidak puas 4 = puas 2 = tidak puas 5 = sangat puas 3 = biasa saja	

Refleksi Untuk Guru

Lembar refleksi ini digunakan untuk guru mengevaluasi jalannya proses pembelajaran. **Guru dapat memilih beberapa pertanyaan yang relevan** pada proses pembelajaran yang telah dilakukan dan dapat bermanfaat untuk merencanakan proses pembelajaran selanjutnya.

Judul Unit : Menggambar

Tanggal Pelaksanaan :

Total Waktu Ajar :

Pedoman Refleksi Guru

No	Pertanyaan	Refleksi
1	Apakah didalam kegiatan pembukaan siswa sudah dapat diarahkan dan siap untuk mengikuti pelajaran dengan baik?	
2	Apakah dalam memberikan penjelasan teknis atau intruksi yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa?	
3	Bagaimana respon siswa terhadap sarana dan prasarana (media pembelajaran) serta alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran mempermudah dalam memahami konsep bilangan?	
4	Bagaimana tanggapan siswa terhadap materi atau bahan ajar yang disampaikan sesuai dengan yang diharapkan?	
5	Bagaimana tanggapan siswa terhadap pengelolaan kelas dalam pembelajaran?	
6	Bagaimana tanggapan siswa terhadap latihan dan penilaian yang telah dilakukan?	
7	Apakah dalam kegiatan pembelajaran telah sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan?	
8	Apakah dalam berjalannya proses pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan?	

9	Apakah 100% siswa telah mencapai penguasaan sesuai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai?	
10	Apakah arahan dan penguatan materi yang telah dipelajari dapat dipahami oleh siswa?	

E. Asesmen/Penilaian dan Kriteria & Rubrik Penilaian

Asesmen dalam panduan pembelajaran ini, dapat dibedakan menjadi asesmen sebelum pembelajaran, asesmen formatif, dan asesmen sumatif. Pada asesmen sumatif guru dapat menyusun asesmen sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah disusun secara mandiri atau menggunakan soal uji kompetensi yang terdapat dalam buku teks untuk asesmen sumatif. Selain itu, untuk asesmen sumatif, guru dapat menggunakan penilaian portofolio dengan aktivitas kolaborasi Bab 1. Berikut panduan dari aktivitas kolaborasinya.

Aktivitas ini menerapkan sikap sadar dan peduli. Langkah-langkah kegiatan sebagai berikut.

1. Bentuklah kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa!
2. Bersama dengan kelompokmu, pilihlah satu tema pemanfaatan sumber daya alam (tambang, hutan, perairan darat, perairan laut, geotermal, hewan, dll.)!
3. Buatlah sebuah poster ajakan untuk memanfaatkan sumber daya alam secara berkelanjutan dan lestari! Poster dapat berupa poster digital maupun gambar tangan!
4. Gunakan berbagai sumber untuk melengkapi data dan mengisi materi dalam poster tersebut!
5. Desainlah poster tersebut semenarik mungkin!
6. Kampanyekan hasil postermu melalui berbagai media, seperti media sosial atau majalah dinding!
7. Mintakan umpan balik berupa komentar dan saran dari teman-temanmu!

Aktivitas Kolaborasi

Menyusun Poster Kampanye Pemanfaatan Sumber Daya Alam Berkelanjutan

Setelah memandu peserta didik untuk membentuk kelompok, guru memfasilitasi peserta didik untuk menyelesaikan aktivitas kolaborasi dengan tahapan berikut.

1. Menentukan pertanyaan: peserta didik merumuskan pertanyaan terkait pemanfaatan sumber daya alam yang dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui agar keberadaannya tetap lestari dan terjaga bagi generasi mendatang.
2. Merencanakan proyek: peserta didik merencanakan kegiatan yang hendak dilakukan dengan mencari berbagai informasi yang dibutuhkan, melakukan pembagian tugas, dan menentukan produk apa yang akan dihasilkan.
3. Melakukan penyelidikan: peserta didik melakukan penyelidikan terkait sumber daya alam yang dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui, upaya melakukan penghematan sumber daya alam, dan sumber daya alam alternatif yang dapat digunakan.
4. Menyusun laporan proyek: peserta didik menyusun laporan berupa poster yang berisi upaya untuk memanfaatkan sumber daya alam secara berkelanjutan. Poster yang disusun dapat berupa poster digital maupun poster gambar pada kertas. Guru juga dapat mengarahkan peserta didik untuk menentukan produk lain sesuai dengan minat peserta didik.
5. Mempresentasikan hasil penyelidikan: peserta didik mempresentasikan proyek mereka berupa kampanye untuk melestarikan sumber daya alam.
6. Melakukan penilaian proyek: peserta didik mengevaluasi proyek mereka.
7. Merefleksikan proyek: peserta didik merefleksikan proyek mereka, tentang manfaat yang telah mereka dapatkan selama mengerjakan proyek.

Kriteria penilaian pada aktivitas kolaborasi bab 1 adalah penilaian kinerja dan produk. Berikut adalah contoh penilaian produk dan kinerja untuk tugas siswa melakukan kampanye Pemanfaatan Sumber Daya Alam Berkelanjutan.

Tabel 1.29 Kriteria Penilaian

Kriteria	Penjelasan	Proporsi Penilaian
Penilaian kinerja	Pemahaman kampanye untuk memanfaatkan sumber daya alam berkelanjutan: Peserta didik mampu menunjukkan pemahaman yang baik tentang nilai-nilai sosial yang berkaitan dengan adaptasi perubahan iklim. Selain itu, kampanye dapat mendorong penerapan norma sosial yang positif, seperti kolaborasi, tanggung jawab, dan kesadaran lingkungan.	50%
Produk	Konten dan informasi: Peserta didik mampu menunjukkan produk yang baik dengan kriteria sebagai berikut. Keakuratan informasi: informasi yang disajikan dalam kampanye akurat dan berdasarkan fakta ilmiah. Kelengkapan informasi: kampanye mencakup semua aspek penting upaya memanfaatkan sumber daya alam secara berkelanjutan. Relevansi: informasi yang disampaikan relevan dengan tema sumber daya alam secara berkelanjutan.	50%

Skala Penilaian

1-2 : Sangat Kurang

3-4 : Kurang

5-6 : Cukup

7-8 : Baik

9-10: Sangat Baik

Asesmen Guru dapat menggunakan asesmen formatif dengan inspirasi rubrik penilaian berikut. Tabel 1.5 Rubrik Penilaian Asesmen

Kriteria	Amat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
Provinsi tempat tinggal	Mampu menyebutkan provinsi tempat mereka tinggal dengan ciri khasnya dengan tepat	Mampu menyebutkan provinsi tempat mereka tinggal dengan tepat	Mampu menyebutkan lokasi ciri khas daerah tempat tinggal mereka	Mampu menyebutkan provinsi tempat tinggal mereka dengan bantuan orang lain atau membaca sumber
Letak geografis	Mampu menjelaskan dan memberikan contoh letak geografis tempat tinggal mereka dengan tepat dan benar	Mampu menjelaskan atau memberikan contoh letak geografis tempat tinggal mereka dengan tepat	Mampu menjelaskan atau memberikan contoh letak geografis tempat tinggal mereka dengan bantuan guru atau teman	Belum mampu menjelaskan atau memberikan contoh letak geografis tempat tinggal mereka dengan tepat

Kriteria	Amat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
Menyebutkan sumber daya alam	Mampu menyebutkan lebih dari tiga sumber daya alam yang berasal dari daerah setempat	Mampu menyebutkan dua atau tiga sumber daya alam yang berasal dari daerah setempat	Mampu menyebutkan satu sumber daya alam yang berasal dari daerah setempat	Belum mampu menyebutkan contoh sumber daya alam yang berasal dari daerah setempat
Membandingkan kondisi perdagangan dengan daerah lain	Mahir dalam membandingkan kondisi perdagangan daerah tempat tinggal dengan wilayah lain	Mampu membandingkan kondisi perdagangan daerah tempat tinggal dengan wilayah lain	Baru mampu menuliskan kondisi perdagangan daerah tempat tinggal	Belum mampu menuliskan kondisi perdagangan wilayah tempat tinggal setempat
Menyebutkan komoditas daerah setempat	Mampu menuliskan minimal empat hasil komoditas daerah setempat	Mampu menuliskan minimal tiga hasil komoditas daerah setempat	Mampu menuliskan minimal dua hasil komoditas daerah setempat	Mampu menuliskan minimal satu hasil komoditas daerah setempat
Melengkapi peta buta	Mampu menghubungkan dan menyebutkan barang komoditas setempat yang diperjualbelikan dengan wilayah lain	Mampu menyebutkan barang komoditas yang diperjualbelikan	Mampu menyebutkan barang komoditas yang dihasilkan daerah setempat	Belum mampu menyebutkan atau menghubungkan kerja sama perdagangan daerah setempat dengan daerah lain
Faktor yang memengaruhi perdagangan antarwilayah	Mampu menyebutkan minimal empat faktor yang memengaruhi perdagangan antarwilayah dengan tepat	Mampu menyebutkan tiga atau empat faktor yang memengaruhi perdagangan antarwilayah dengan tepat	Mampu menyebutkan dua faktor yang memengaruhi perdagangan antarwilayah dengan tepat	Mampu menyebutkan satu faktor yang memengaruhi perdagangan antarwilayah dengan tepat

Kriteria	Amat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
Keuntungan perdagangan antarwilayah	Mampu menyebutkan lebih dari empat keuntungan perdagangan antarwilayah	Mampu menyebutkan tiga atau empat keuntungan perdagangan antarwilayah	Mampu menyebutkan dua keuntungan perdagangan antarwilayah	Mampu menyebutkan satu keuntungan perdagangan antarwilayah

Pedoman penilaian:

100-90 : amat baik

89-70 : baik

69-50 : cukup baik

49> : kurang baik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{9}$$

Apabila terdapat peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran, guru dapat melakukan bantuan melalui tutor sebaya serta melakukan pendampingan tambahan untuk memberikan penjelasan terkait materi.

4) Asesmen Guru dapat menggunakan asesmen formatif dengan inspirasi rubrik penilaian berikut. Tabel 1.7 Rubrik Penilaian Asesmen

Kriteria	Amat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
Peserta didik mampu mengidentifikasi komoditas yang diperdagangkan oleh bangsa Indonesia	Peserta didik mampu mengidentifikasi lebih dari tiga komoditas yang diperdagangkan oleh bangsa Indonesia	Peserta didik mampu mengidentifikasi dua atau tiga komoditas yang diperdagangkan oleh bangsa Indonesia	Peserta didik masih memerlukan bimbingan untuk mampu mengidentifikasi komoditas yang diperdagangkan oleh bangsa Indonesia	Peserta didik belum mampu mengidentifikasi komoditas yang diperdagangkan oleh bangsa Indonesia

Kriteria	Amat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
Peserta didik mampu mengidentifikasi negara yang terlibat perdagangan dengan Indonesia dan mampu menyebutkan komoditas yang diperjual-belikan	Mampu menyebutkan empat negara yang terlibat perdagangan dengan wilayah Indonesia dan menyebutkan komoditas yang diperjual-belikan	Mampu menyebutkan tiga negara yang terlibat perdagangan dengan wilayah Indonesia dan menyebutkan komoditas yang diperjual-belikan	Mampu menyebutkan dua negara yang terlibat perdagangan dengan wilayah Indonesia dan menyebutkan komoditas yang diperjual-belikan	Mampu menyebutkan satu negara yang terlibat perdagangan dengan wilayah Indonesia dan menyebutkan komoditas yang diperjual-belikan
Peserta didik mampu menyebutkan komoditas utama yang diperjual-belikan pada masa lampau	Peserta didik mampu menyebutkan lebih dari empat komoditas yang diperjual-belikan pada masa lampau	Peserta didik mampu menyebutkan tiga atau empat komoditas yang diperjual-belikan pada masa lampau	Peserta didik mampu menyebutkan dua komoditas yang diperjual-belikan pada masa lampau	Peserta didik mampu menyebutkan satu komoditas yang diperjual-belikan pada masa lampau
Peserta didik mampu menyebutkan komoditas utama yang diperjual-belikan pada masa kini	Peserta didik mampu menyebutkan minimal empat komoditas utama yang diperjualkan pada masa kini	Peserta didik mampu menyebutkan tiga atau empat komoditas utama yang diperjual-belikan pada masa kini	Peserta didik mampu menyebutkan dua komoditas utama yang diperjual-belikan pada masa kini	Peserta didik mampu menyebutkan satu komoditas utama yang diperjual-belikan pada masa kini

Kriteria	Amat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
Peserta didik mampu melengkapi peta buta kegiatan ekspor dan impor bangsa Indonesia	Peserta didik mampu mengarahkan teman yang lain dalam melengkapi peta buta kegiatan ekspor dan impor bangsa Indonesia	Peserta didik mampu melengkapi peta buta kegiatan ekspor dan impor bangsa Indonesia	Peserta didik dengan arahan mampu melengkapi peta buta kegiatan ekspor dan impor bangsa Indonesia	Peserta belum mampu melengkapi peta buta kegiatan ekspor dan impor bangsa Indonesia

Pedoman penilaian:

100-90 : amat baik

89-70 : baik

69-50 : cukup baik

49> : kurang baik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{9}$$

Jika terdapat peserta didik yang belum menguasai materi pembelajaran dengan baik, guru dapat mendampingi pembelajaran dengan memberikan contoh-contoh konkret yang terdapat di lingkungan sekitar. Selain itu, guru hendaknya menginformasikan kepada orang tua agar peserta didik mendapatkan dukungan belajar di rumah.

Asesmen Guru dapat menggunakan asesmen formatif dengan inspirasi rubrik penilaian berikut. Tabel 1.9 Rubrik Penilaian Asesmen

Kriteria	Amat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
Peserta didik mampu mengidentifikasi sumber daya alam yang terdapat di sekitar tempat tinggal peserta didik	Mengidentifikasi lebih dari tiga sumber daya alam daerah setempat.	Mengidentifikasi dua atau tiga sumber daya alam daerah setempat.	Mengidentifikasi satu sumber daya alam daerah setempat.	Belum mampu mengidentifikasi sumber daya alam daerah setempat.

Kriteria	Amat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
Peserta didik mampu mengelompokkan sumber daya alam daerah masing-masing yang termasuk dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui.	Peserta didik mampu mengelompokkan sumber daya alam daerah masing-masing yang termasuk dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui secara mandiri dengan menggunakan berbagai sumber yang kredibel	Peserta didik mampu mengelompokkan sumber daya alam daerah masing-masing yang termasuk dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui secara mandiri dengan menggunakan sumber yang disediakan oleh guru	Peserta didik mampu mengelompokkan sumber daya alam daerah masing-masing yang termasuk dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui dengan bantuan guru	Belum mampu mengelompokkan sumber daya alam daerah masing-masing yang termasuk dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui.
Peserta didik mampu menjelaskan pengaruh kondisi geografis terhadap keragaman SDA	Mampu menjelaskan pengaruh kondisi geografis terhadap keragaman SDA disertai dengan data dan alasan yang logis.	Mampu menjelaskan pengaruh kondisi geografis terhadap keragaman SDA disertai dengan sumber data.	Mampu menjelaskan pengaruh kondisi geografis terhadap keragaman SDA.	Belum mampu menjelaskan pengaruh kondisi geografis terhadap keragaman SDA.

Pedoman penilaian:

100-90 : amat baik

89-70 : baik

69-50 : cukup baik

49> : kurang baik

Jika terdapat peserta didik yang belum menguasai materi pembelajaran dengan baik, guru dapat mendampingi pembelajaran dengan memberikan contoh-contoh konkret yang terdapat di lingkungan sekitar. Selain itu, guru hendaknya menginformasikan kepada orang tua/wali agar peserta didik mendapatkan dukungan belajar di rumah.

Sub D

Asesmen Guru dapat menggunakan asesmen formatif dengan inspirasi rubrik penilaian berikut.

Tabel 1.11 Rubrik Penilaian Asesmen

Kriteria	Amat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
Peserta didik mampu menuliskan sumber daya tambang sesuai dengan petunjuk pengerjaan dan menggunakan berbagai sumber belajar.	Peserta didik mampu mengerjakan tugas sesuai dengan petunjuk pengerjaan dan menggunakan lebih dari tiga sumber belajar.	Peserta didik mampu mengerjakan tugas sesuai dengan petunjuk pengerjaan dan menggunakan dua atau tiga sumber belajar.	Peserta didik mampu mengerjakan tugas sesuai dengan petunjuk pengerjaan dan menggunakan satu sumber belajar.	Peserta didik mengerjakan belum menggunakan sumber belajar.
Peserta didik mampu mengidentifikasi alternatif pengganti sumber daya tambang.	Peserta didik mampu mengidentifikasi lebih dari tiga sumber daya alternatif pengganti sumber daya tambang.	Peserta didik mampu mengidentifikasi dari dua atau tiga sumber daya alternatif pengganti sumber daya tambang.	Peserta didik mampu mengidentifikasi satu sumber daya alternatif pengganti sumber daya tambang.	Peserta didik belum mampu mengidentifikasi sumber daya alternatif pengganti sumber daya tambang.
Peserta didik mampu menggali manfaat sumber daya tambang di Indonesia	Peserta didik mampu menggali lebih dari tiga manfaat sumber daya tambang di Indonesia dengan menggunakan sumber yang dapat dipertanggung-jawabkan	Peserta didik mampu menggali dua atau tiga manfaat sumber daya tambang di Indonesia dengan menggunakan sumber yang dapat dipertanggung-jawabkan	Peserta didik mampu menggali satu atau dua manfaat sumber daya tambang di Indonesia dengan menggunakan sumber yang dapat dipertanggung-jawabkan	Peserta didik mampu menggali satu manfaat sumber daya tambang di Indonesia dengan menggunakan sumber serta dengan bantuan dan bimbingan guru

Kriteria	Amat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
Peserta didik mampu menemukan sumber daya alternatif pengganti sumber daya alam tambang di Indonesia	Peserta didik mampu menemukan lebih dari tiga sumber daya alternatif pengganti sumber daya alam tambang di Indonesia	Peserta didik mampu menemukan dua atau tiga sumber daya alternatif pengganti sumber daya alam tambang di Indonesia	Peserta didik mampu menemukan satu atau dua sumber daya alternatif pengganti sumber daya alam tambang di Indonesia	Peserta didik belum mampu menemukan sumber daya alternatif pengganti sumber daya alam tambang di Indonesia

Keterangan nilai:

100-90 : sangat baik

89-70 : baik

69-50 : kurang baik

49> : tidak baik

0 : tidak mengerjakan dan tidak mengumpulkan

Jika terdapat peserta didik yang belum menguasai materi pembelajaran dengan baik, guru dapat mendampingi pembelajaran dengan memberikan contoh-contoh konkret yang terdapat di lingkungan sekitar. Selain itu, guru hendaknya menginformasikan kepada orang tua/wali agar peserta didik mendapatkan dukungan belajar di rumah.

Asesmen Guru dapat menggunakan asesmen formatif dengan inspirasi rubrik penilaian berikut.
Tabel 1.13 Rubrik Penilaian Asesmen

Kriteria	Amat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
Penguasaan materi Peserta didik mampu menuliskan esai sesuai dengan petunjuk pengerjaan dan menggunakan berbagai sumber belajar.	Peserta didik mampu menuliskan esai sesuai dengan petunjuk pengerjaan dan menggunakan lebih dari tiga sumber belajar.	Peserta didik mampu menuliskan esai sesuai dengan petunjuk pengerjaan dan menggunakan dua atau tiga sumber belajar	Peserta didik mampu menuliskan esai sesuai dengan petunjuk pengerjaan dan menggunakan satu sumber belajar	Peserta didik menuliskan esai belum menggunakan sumber belajar

Kriteria	Amat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
Penguasaan materi Peserta didik mampu menganalisis hubungan antara pengaruh kondisi sumber daya alam, konektivitas antarruang, dan dampaknya terhadap perubahan iklim	Mampu menuliskan hasil analisis sesuai sumber belajar, mengombinasikan dengan gagasan pribadi, dan dilengkapi dengan solusi	Mampu menuliskan hasil analisis sesuai dengan sumber yang digunakan dan memberikan gagasan atau argumen	Mampu menuliskan hasil esai, tetapi masih belum disertai alasan kritis	Belum mampu menuangkan ide dan gagasan dalam bentuk esai

Keterangan nilai:

100-90: sangat baik

89-70: baik

69-50: kurang baik

49>: tidak baik

Asesmen Guru dapat menggunakan asesmen formatif dengan inspirasi rubrik penilaian berikut.
Tabel 1.15 Rubrik Penilaian Asesmen

Kriteria	Amat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
Peserta didik mampu menyebutkan upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi emisi rumah kaca	Peserta didik mampu menyebutkan dan menjelaskan minimal tiga upaya untuk mengurangi emisi rumah kaca	Peserta didik mampu menyebutkan dan menjelaskan minimal dua upaya untuk mengurangi emisi rumah kaca	Peserta didik mampu menyebutkan dua upaya untuk mengurangi emisi rumah kaca	Peserta didik mampu menyebutkan satu upaya untuk mengurangi emisi rumah kaca
Peserta didik mampu menyebutkan kebijakan yang dilakukan orang pemerintah setempat untuk mengatasi eksploitasi SDA.	Peserta didik mampu menyebutkan lebih dari tiga kebijakan yang dilakukan orang pemerintah setempat untuk mengatasi eksploitasi SDA	Peserta didik mampu menyebutkan dua atau tiga kebijakan yang dilakukan orang pemerintah setempat untuk mengatasi eksploitasi SDA	Peserta didik mampu menyebutkan satu kebijakan yang dilakukan orang pemerintah setempat untuk mengatasi eksploitasi SDA	Peserta didik belum mampu menyebutkan kebijakan yang dilakukan orang pemerintah setempat untuk mengatasi eksploitasi SDA

Kriteria	Amat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
Peserta didik dapat menyebutkan sumber daya alam tambang yang tidak dapat diperbarui dan sumber daya alternatifnya	Peserta didik dapat menyebutkan tiga sumber daya alam tambang yang tidak dapat diperbarui dan tiga sumber daya alternatifnya	Peserta didik dapat menyebutkan dua sumber daya alam tambang yang tidak dapat diperbarui dan dua sumber daya alternatifnya	Peserta didik dapat menyebutkan satu sumber daya alam tambang yang tidak dapat diperbarui dan satu sumber daya alternatifnya	Peserta didik dapat menyebutkan sumber daya alam tambang yang tidak dapat diperbarui atau salah satu sumber daya alternatifnya

Keterangan nilai:

100-90 : sangat baik

89-70 : baik

69-50 : kurang baik

49> : tidak baik

0 : tidak mengerjakan dan tidak mengumpulkan

Jika terdapat peserta didik yang belum menguasai materi pembelajaran dengan baik, guru dapat mendampingi pembelajaran dengan memberikan contoh-contoh konkret yang terdapat di lingkungan sekitar. Selain itu, guru hendaknya menginformasikan kepada orang tua/wali agar peserta didik mendapatkan dukungan belajar di rumah.

Asesmen Guru dapat menggunakan asesmen formatif dengan inspirasi rubrik penilaian berikut.
Tabel 1.17 Rubrik Penilaian Asesmen

Kriteria	Amat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
Penguasaan materi Peserta didik mengidentifikasi unsur-unsur kebudayaan yang berbeda	Peserta didik mampu mengidentifikasi lebih dari tiga unsur-unsur kebudayaan yang berbeda	Peserta didik mampu mengidentifikasi kasi dua atau tiga unsur-unsur kebudayaan yang berbeda	Peserta didik mampu mengidentifikasi kasi satu unsur-unsur kebudayaan yang berbeda	Peserta didik belum mampu mengidentifikasi unsur-unsur kebudayaan yang berbeda

Kriteria	Amat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
Mampu mempresentasikan hasil diskusi kelompok	Peserta didik mampu mengungkapkan hasil diskusi secara lisan dengan baik dan lancar	Peserta didik mampu mengungkapkan hasil diskusi secara lisan dengan baik dan lancar	Peserta didik mampu mengungkapkan hasil diskusi secara lisan sebatas membaca hasil diskusi	Peserta didik tidak mampu mengungkapkan hasil diskusi secara lisan
Penguasaan materi Peserta didik menuliskan upaya menyikapi perbedaan kebudayaan	Mampu menuliskan hasil upaya menyikapi perbedaan kebudayaan dan mengombinasikan dengan gagasan pribadi, dan dilengkapi dengan solusi	Mampu menuliskan upaya menyikapi perbedaan kebudayaan sesuai dengan sumber yang digunakan dan memberikan gagasan atau argumen	Mampu menuliskan upaya menyikapi perbedaan kebudayaan, tetapi masih belum disertai alasan kritis	Belum mampu menuliskan upaya menyikapi perbedaan kebudayaan
Peserta didik mampu menyimpulkan hasil diskusi	Mampu menyimpulkan hasil diskusi secara utuh dan memahami tujuan pembelajaran yang akan dicapai	Mampu menyimpulkan hasil diskusi, tetapi belum dapat memahami makna pembelajaran yang akan dicapai	Mampu menyimpulkan hasil diskusi dengan sebatas mengulang materi diskusi	Belum mampu menyimpulkan hasil diskusi

Keterangan nilai:

100-90 : sangat baik

89-70 : baik

69-50 : kurang baik

49> : tidak baik

0 : tidak mengerjakan dan tidak mengumpulkan

Tabel 1.19 Rubrik Penilaian Asesmen

Indikator	Amat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
Mengidentifikasi data penduduk usia produktif di sekitar tempat tinggal	Peserta didik mampu menemukan data 100% valid dan dapat dipertanggung-jawabkan.	Peserta didik mampu menemukan data 75% valid dan dapat dipertanggung-jawabkan.	Peserta didik mampu menemukan data 50% valid dan dapat dipertanggung-jawabkan.	Peserta didik mampu menemukan data 25% valid dan dapat dipertanggung-jawabkan.
Berdiskusi dengan kelompok untuk menghasilkan gagasan baru	Peserta didik mampu memberikan pendapat dengan tepat dan menerima gagasan orang lain dengan baik.	Peserta didik mampu memberikan pendapat dan gagasan orang lain.	Peserta didik mampu menjadi pendengar yang baik.	Peserta didik tidak aktif dalam kegiatan diskusi.

Keterangan nilai:

100-90 : sangat baik

89-70 : baik

69-50 : kurang baik

49> : tidak baik

0 : tidak mengerjakan dan tidak mengumpulkan

Asesmen Guru dapat menggunakan asesmen formatif dengan inspirasi rubrik penilaian berikut.
Tabel 1.21 Rubrik Penilaian Asesmen

Indikator	Amat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
Mengerjakan tugas sesuai dengan petunjuk pengerjaan dan menggunakan berbagai sumber belajar.	Mampu mengerjakan tugas dengan tepat sesuai dengan petunjuk pengerjaan dan menggunakan berbagai sumber belajar.	Mampu mengerjakan tugas dengan tepat sesuai dengan petunjuk pengerjaan.	Mampu mengerjakan tugas dengan tepat sesuai dengan petunjuk pengerjaan, tetapi masih melakukan satu atau dua kali kesalahan.	Memerlukan bimbingan dalam mengerjakan tugas.
Mengidentifikasi jenis-jenis interaksi sosial.	Peserta didik mendapatkan nilai amat baik jika mampu menjelaskan/ melakukan 100% indikator pada tiap aspek.	Peserta didik mendapatkan nilai baik jika mampu menjelaskan/ melakukan 75% indikator pada tiap aspek.	Peserta didik mendapatkan nilai cukup baik, jika mampu menjelaskan/ melakukan 50% indikator pada tiap aspek.	Peserta didik mendapatkan nilai kurang baik, jika mampu menjelaskan/ melakukan kurang dari 50% indikator pada tiap aspek.
Menuliskan gagasan terkait upaya untuk mengatasi perubahan iklim	Mampu menulis lebih dari tiga gagasan dengan benar.	Mampu menulis tiga gagasan dengan benar.	Mampu menulis satu atau dua gagasan dengan benar.	Belum mampu menuliskan gagasan dengan benar.

Keterangan nilai:

100-90 : sangat baik

89-70 : baik

69-50 : kurang baik

49> : tidak baik

0 : tidak mengerjakan dan tidak mengumpulkan

d. Asesmen

Guru dapat menggunakan asesmen formatif dengan inspirasi rubrik penilaian berikut. Tabel 1.23 Rubrik Penilaian Asesmen

Kriteria	Penjelasan	Amat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
Bernalar kritis	Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya. Menalar dengan berbagai argumen dalam mengambil suatu simpulan atau keputusan.	Peserta didik mendapatkan nilai amat baik jika mampu menjelaskan/ melakukan 100% indikator pada tiap aspek	Peserta didik mendapat-kan nilai baik jika mampu menjelaskan/ melakukan 75% indikator pada tiap aspek	Peserta didik mendapat-kan nilai cukup baik jika mampu menjelaskan/ melakukan 50% indikator pada tiap aspek	Peserta didik mendapatkan nilai kurang baik jika mampu menjelaskan/ melakukan kurang dari 50% indikator pada tiap aspek
Ke-sesuaian tugas	Peserta didik mampu mengerjakan tugas sesuai dengan petunjuk pengerjaan	Peserta didik dapat mengerjakan lembar aktivitas 100% tepat dan benar	Peserta didik dapat mengerjakan lembar aktivitas 75% tepat dan benar	Peserta didik dapat mengerjakan lembar aktivitas 50% tepat dan benar	Peserta didik dapat mengerjakan lembar aktivitas 25% tepat dan benar
Penggunaan sumber belajar	Peserta didik menggunakan berbagai sumber belajar yang sesuai dan valid.	Peserta didik mampu mengerjakan tugas sesuai dengan petunjuk pengerjaan dan menggunakan lebih dari tiga sumber belajar	Peserta didik mampu mengerjakan tugas sesuai dengan petunjuk pengerjaan dan menggunakan dua atau tiga sumber belajar	Peserta didik mampu mengerjakan tugas sesuai dengan petunjuk pengerjaan dan menggunakan satu sumber belajar	Peserta didik mengerjakan belum menggunakan sumber belajar

Keterangan nilai:

100-90 : sangat baik

89-70 : baik

69-50 : kurang baik

49> : tidak baik

0 : tidak mengerjakan dan tidak mengumpulkan

Guru dapat menggunakan asesmen formatif dengan inspirasi rubrik penilaian berikut.
Tabel 1.25 Rubrik Penilaian Asesmen

Kriteria	Penjelasan	Amat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
Kreatif	Menghubungkan gagasan yang ia miliki dengan informasi atau gagasan baru untuk menghasilkan kombinasi gagasan baru dan imajinatif untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya.	Mampu menghasilkan lebih dari dua informasi atau gagasan baru untuk menghasilkan kombinasi gagasan baru	Mampu menghasilkan dua informasi atau gagasan baru untuk menghasilkan kombinasi gagasan baru	Mampu menghasilkan satu informasi atau gagasan baru untuk menghasilkan kombinasi gagasan baru	Belum mampu menghasilkan informasi atau gagasan baru

Kriteria	Penjelasan	Amat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
Kesesuaian tugas	Peserta didik mampu mengerjakan tugas sesuai dengan petunjuk pengerjaan dan menggunakan berbagai sumber belajar.	Mampu mengerjakan tugas dengan tepat sesuai dengan petunjuk pengerjaan dan menggunakan berbagai sumber belajar.	Mampu mengerjakan tugas dengan tepat sesuai dengan petunjuk pengerjaan	Mampu mengerjakan tugas dengan tepat sesuai dengan petunjuk pengerjaan namun masih lakukan satu atau dua kali kesalahan	Memerlukan bimbingan dalam mengerjakan tugas

Keterangan nilai:

100-90 : sangat baik

89-70 : baik

69-50 : kurang baik

49> : tidak baik

0 : tidak mengerjakan dan tidak mengumpulkan

Asesmen

Guru dapat menggunakan asesmen formatif dengan inspirasi rubrik penilaian berikut. Tabel 1.27 Rubrik Penilaian Asesmen

PENILAIAN SIKAP PERCAYA DIRI OLEH GURU

Petunjuk menilai:

- 1) Berikan nilai untuk rangkuman dengan cara memberikan tanda silang (X) pada salah satu nilai di kolom nilai.
- 2) Arti nilai =
 - 1 artinya tidak baik/tidak jelas;
 - 2 artinya cukup baik/cukup jelas;

3 artinya baik/jelas;

4 artinya sangat baik/sangat jelas.

- 3) Berilah kesimpulan penilaian dengan cara menjumlahkan angka setiap butir penilaian dan dibagi 4.

Nama Siswa	Aspek Penilaian																Jumlah	Nilai Total
	Berani berbicara di depan umum				Berani bertanya				Mengemukakan pendapat				Menghargai Pendapat					
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Butir penilaian}} = \dots\dots\dots$$

RUBRIK PENILAIAN PENILAIAN SIKAP PERCAYA DIRI OLEH GURU

No	Aspek Penilaian	Deskripsi Indikator	
		Nilai	Keterangan
1	Berani berbicara di depan umum	1	Tidak berani di depan umum
		2	Kurang berani berbicara di depan umum
		3	Berani berbicara di depan umum
		4	Sangat berani berbicara di depan umum
2	Berani bertanya	1	Tidak berani bertanya
		2	Kurang berani bertanya
		3	Berani bertanya
		4	Sangat berani bertanya
3	Mengemukakan pendapat Mengemukakan pendapat	1	Tidak berani mengemukakan pendapat
		2	Kurang berani mengemukakan pendapat
		3	Berani mengemukakan pendapat
		4	Sangat berani mengemukakan pendapat
4	Mengemukakan pendapat	1	Tidak menghargai pendapat
		2	Kurang menghargai pendapat
		3	Menghargai pendapat
		4	Sangat menghargai pendapat

LEMBAR OBSERVASI DAN RUBRIK UNTUK PENILAIAN RANGKUMAN

Penilaian Rangkuman oleh Guru

Topik : _____
 Hari/tanggal mengumpulkan tugas : _____
 Nama Siswa : _____
 NIS : _____

Kegiatan Tugas

Petunjuk menilai:

- Berikan nilai untuk rangkuman dengan cara memberikan tanda silang (X) pada salah satu nilai di kolom nilai.
- Arti nilai =
 1 artinya tidak baik/tidak jelas;
 2 artinya cukup baik/cukup jelas;
 3 artinya baik/jelas;
 4 artinya sangat baik/sangat jelas.
- Berilah kesimpulan penilaian dengan cara menjumlahkan nilai setiap butir penilaian dan dibagi 8.

No	Aspek Penilaian	Nilai			
	A. Kualitas rangkuman				
1	Kesesuaian isi dengan pokok bahasan	1	2	3	4
2	Kebenaran isi materi	1	2	3	4
3	Ringkas dan padat dalam menjelaskan materi	1	2	3	4
4	Lengkap pembahasan subpokok bahasan	1	2	3	4
5	Menggunakan referensi yang relevan dan mutakhir	1	2	3	4
	B. Kualitas Bahasa				
6	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	1	2	3	4
	C. Kualitas Tampilan				
7	Kerapihan tampilan rangkuman	1	2	3	4
8	Orisinal rangkuman	1	2	3	4
Total Nilai					

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Butir Penilaian}} = \dots\dots\dots$$

Rubrik Penilaian Rangkuman

No	Aspek Penilaian	Deskripsi Indikator	
		Nilai	Keterangan
1	Kesesuaian isi dengan pokok bahasan	4	Tidak ringkas dan padat dalam menjelaskan materi
		3	Kurang ringkas dan padat dalam menjelaskan materi
		2	Ringkas dan padat dalam menjelaskan materi
		1	Sangat ringkas dan padat dalam menjelaskan materi
2	Kebenaran isi materi	4	Tidak lengkap pembahasan subpokok bahasan
		3	Kurang lengkap pembahasan subpokok bahasan

		2	Lengkap pembahasan subpokok bahasan
		1	Sangat lengkap pembahasan subpokok bahasan
3	Ringkas dan padat dalam menjelaskan materi	4	Tidak ringkas dan padat dalam menjelaskan materi
		3	Kurang ringkas dan padat dalam menjelaskan materi
		2	Ringkas dan padat dalam menjelaskan materi
		1	Sangat ringkas dan padat dalam menjelaskan materi
4	Kelengkapan pembahasan subpokok bahasan	4	Tidak lengkap pembahasan subpokok bahasan
		3	Kurang lengkap pembahasan subpokok bahasan
		2	Lengkap pembahasan subpokok bahasan
		1	Sangat lengkap pembahasan subpokok bahasan
5	Menggunakan referensi yang relevan dan mutakhir minimal lima referensi	4	Tidak menggunakan referensi yang relevan dan mutakhir minimal lima referensi
		3	Kurang dalam menggunakan referensi yang relevan dan mutakhir minimal lima referensi
		2	Menggunakan referensi yang relevan dan mutakhir minimal lima referensi
		1	Sangat baik dalam menggunakan referensi yang relevan dan mutakhir minimal lima referensi
6	Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar	4	Tidak menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar
		3	Kurang menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar
		2	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar
		1	Sangat menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar
7	Kerapihan tampilan rangkuman	4	Tidak rapih tampilan rangkumannya
		3	Kurang rapih tampilan rangkumannya
		2	Rapih tampilan rangkumannya
		1	Sangat rapih tampilan rangkumannya
8	Orisinal rangkuman	4	Rangkuman tidak orisinal
		3	Rangkuman kurang orisinal
		2	Rangkuman orisinal
		1	Rangkuman sangat orisinal

PENILAIAN ANTARTEMAN**Nama Kelompok :****Kelas :****Nama Penilai :****Nama Teman yang Dinilai :**

No	Pernyataan	Iya	Tidak
1	Temanmu aktif memberikan pendapat ketika diskusi kelompok.		
2	Temanmu mengutarakan pendapatnya dengan memperhatikan penggunaan kalimat yang disampaikan.		
3	Temanmu memberikan pemikiran di luar dugaan dan inspiratif ketika tim kesulitan menyusun hasil diskusi kelompok.		
4	Temanmu aktif membantu anggota kelompok lain yang tidak memahami materi diskusi.		
5	Temanmu tidak memaksakan pendapat ketika proses diskusi dilakukan.		

Berikan perhatian khusus kepada peserta didik yang mendapat respons tidak paling banyak. Tingkat partisipasi yang rendah dalam proses pembelajaran merupakan sinyal yang harus disikapi sejak dini oleh Bapak/Ibu Guru.

PENILAIAN TES TERTULIS

Nama :
Kelas :
Tanggal Kegiatan :

Pertanyaan/Soal

Kunci Jawaban

Nomor Soal	Kunci Jawaban	Skor
1		3
2		3
3		3
4		3
5		3

Penskoran Soal Uraian

Nomor Soal	Kriteria Yang Dinilai/ Alternatif Pertanyaan	Skor Maksimal
1	Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan,lengkap dan benar.	3
2	Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik dan benar, tapi kurang lengkap.	2
3	Siswa dapat menyebutkan jawaban tapi salah sebagian besar.	1
4	Siswa tidak dapat menjawab dengan benar	0
Skor maksimum		3

PENILAIAN KETERAMPILAN
PENILAIAN PRODUK

Nama :
 Kelas :
 Tanggal Kegiatan :

No	Nama	Kriteria 1				Kriteria 2				Kriteria 3			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1													
2													
3													
4													
5													
DST													

Petunjuk penilaian produk sebagai berikut.

Kriteria	Sangat (4)	Cukup (3)	Kurang (2)	Butuh Pendampingan (1)
Kesesuaian dengan materi	Sesuai dengan materi dan alur masalah serta dijelaskan dengan tepat.	Cukup sesuai dengan materi dan alur masalah serta dijelaskan dengan cukup tepat.	Kurang sesuai dengan materi dan alur masalah serta dijelaskan dengan kurang tepat.	Tidak sesuai dengan materi dan alur masalah serta dijelaskan dengan tidak tepat.
Tujuan Penyampaian	Pesan dalam poster tersampaikan dengan baik.	Pesan dalam poster cukup tersampaikan dengan baik.	Pesan dalam poster kurang tersampaikan dengan baik.	Pesan dalam poster tidak tersampaikan dengan baik.
Desain	Warna menarik, gambar bermakna sebagai penyampai pesan, dan orisinal.	Warna menarik, gambar bermakna sebagai penyampai pesan, dan Cukup orisinal.	Warna menarik, gambar bermakna sebagai penyampai pesan, dan kurang orisinal.	Warna menarik, gambar bermakna sebagai penyampai pesan, dan tidak orisinal.

**PENILAIAN KETERAMPILAN
INSTRUMEN PENILAIAN PRESENTASI**

Nama :
Kelas :
Tanggal Kegiatan :

Guru mengarahkan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas secara bergantian. Selanjutnya, Bapak/Ibu Guru melakukan penilaian presentasi menggunakan contoh instrumen penilaian berikut.

No	Nama	Kriteria 1				Kriteria 2				Kriteria 3				Jumlah
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1														
2														
3														
4														
5														
DST														

Petunjuk penilaian presentasi sebagai berikut.

Kriteria	Sangat (4)	Cukup (3)	Kurang (2)	Butuh Pendampingan (1)
Sistematika presentasi	Materi presentasi disajikan secara runtut dan sistematis.	Materi presentasi disajikan secara runtut tetapi kurang sistematis.	Materi presentasi disajikan secara kurang runtut dan tidak sistematis.	Materi presentasi disajikan secara tidak runtut dan tidak sistematis.
Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan sangat mudah dipahami.	Bahasa yang digunakan cukup mudah dipahami.	Bahasa yang digunakan agak sulit dipahami.	Bahasa yang digunakan sangat sulit dipahami.
Kemampuan mempertahankan dan menanggapi pertanyaan dan sanggahan	Mampu mempertahankan Dan menanggapi pertanyaan/sanggahan dengan arif dan bijaksana.	Mampu mempertahankan dan menanggapi pertanyaan/sanggahan dengan cukup baik.	Kurang mampu mempertahankan dan menanggapi pertanyaan atau sanggahan dengan baik.	Sangat kurang mampu mempertahankan dan menanggapi pertanyaan.

PENILAIAN DISKUSI KELOMPOK

Nama :
Kelas :
Tanggal Kegiatan :

Analisis Perkembangan Kelompok Belajar di Lingkungan Sekitar

No	Kegiatan	Forming	Storming	Norming	Performing	Adjourning
1	Mencari anggota kelompok dalam mengerjakan tugas.					
2	Silang pendapat dalam menentukan topik tugas.					
3	Membangun kerja sama dan pembagian tugas.					
4	Semua anggota kelompok berkontribusi dalam kelompok dan menghasilkan karya/tugas					
5	Tugas sudah diselesaikan dan kelompok kerja berakhir.					

TABEL PENILAIAN YANG DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAI BERIKUT.

No	Nama	Kriteria 1				Kriteria 2				Kriteria 3				Jumlah
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1														
2														
3														
4														
5														
DST														

Petunjuk penilaian kelompok sebagai berikut.

Kriteria	Sangat (4)	Cukup (3)	Kurang (2)	Butuh Pendampingan (1)
Konten	Contoh dan konsep sangat baik dan relevan.	Contoh dan konsep cukup baik dan relevan.	Contoh dengan konsep materi pembelajaran kurang baik dan relevan.	

Komunikasi	Pemaparan materi disampaikan dengan sistematis dan jelas disertai bukti tertentu.	Pemaparan materi disampaikan dengan sistematis, namun belum disertai bukti.	Pemaparan materi kurang dijelaskan dengan sistematis.	
Partisipasi	Sangat aktif dan inisiatif dalam memberikan argumen yang relevan dengan konteks pertanyaan atau materi.	Memberikan argumen namun belum cukup relevan dengan konteks pertanyaan atau materi.	Memberikan argumen singkat yang belum sesuai dengan konteks materi.	

F. KEGIATAN TINDAK LANJUT (PENGAYAAN DAN REMEDIAL)

Pengayaan dan Remedial 1. Pengayaan Pengayaan bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi peserta didik yang membutuhkan untuk menguatkan proses belajar. Mengacu dari Mukhtar dan Rusmini (2005) program pengayaan adalah kegiatan yang bertujuan untuk memperdalam, memperluas, dan mendukung proses penguatan ketercapaian belajar peserta didik. Pengayaan penting dilaksanakan dalam mengoptimalkan pembelajaran pada peserta didik yang telah memperoleh tingkat pemahaman yang baik sesuai dengan tujuan pembelajaran. Kegiatan pengayaan tersebut dapat dilaksanakan peserta didik dengan eksplorasi mandiri, latihan penelitian, proyek yang melatih kreativitas, dan mempelajari materi yang lebih menantang. Beberapa hal yang dapat dilakukan oleh guru dalam kegiatan pengayaan, yaitu sebagai berikut.

- Memberikan sumber bacaan lanjutan yang sesuai dengan topik untuk dipelajari oleh peserta. Pada Buku Siswa, sudah tersedia sumber belajar lanjutan pada subbab Pengayaan.
- Guru juga dapat memberikan latihan proyek penelitian kepada peserta didik yang tertarik untuk mengeksplorasi lebih jauh materi yang dipelajari.
- Guru memberikan dukungan melalui akses terhadap buku, ataupun sumber belajar lain. Guru dapat bekerja sama dengan banyak pihak seperti orang tua/wali, pustakawan, dan teman sebaya untuk melakukan pengayaan.
- Guru memotivasi peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan melalui berbagai sumber dan media belajar.

Remedial Prinsip dari remedial adalah memberikan kesempatan peserta didik memperbaiki proses belajar yang belum tercapai. Mukhtar dan Rusmini (2005) menyatakan bahwa pembelajaran remedial adalah proses pembelajaran dalam bentuk kegiatan perbaikan yang terencana sehingga diharapkan dapat membantu ketuntasan belajar peserta didik. Remedial terjadi dikarenakan beberapa faktor, yaitu faktor peserta didik yang terkait dengan kompleksitas masalah maupun kebutuhan peserta didik (terutama untuk peserta didik berkebutuhan khusus), faktor penyampaian materi yang belum optimal maupun faktor daya dukung dari sekolah dan orang tua. Hal yang menjadi catatan untuk materi atau kegiatan remedial ialah materi atau kegiatan tersebut tetap harus mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran. Beberapa pendekatan yang dapat dilakukan guru dalam remedial seperti berikut.

1. Adaptif: menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, misalnya guru menggunakan berbagai media untuk memfasilitasi kebutuhan peserta didik.
2. Interaktif: guru melibatkan teman sebaya, orang tua, konselor sekolah untuk mendukung peserta didik agar mencapai ketercapaian belajar secara optimal.
3. Fleksibel: guru meluangkan waktu secara fleksibel untuk mendukung ketercapaian peserta didik.

Kerjasama dengan Orang Tua/Wali Murid Pendidikan tidak sepenuhnya menjadi beban dari sekolah dan guru. Pendidikan juga wajib melibatkan peran penting orang tua wali dan masyarakat. Untuk mengoptimalkan pembelajaran, guru hendaknya bekerja sama dengan orang tua/wali murid. Bentuk kerjasama yang dapat dilakukan seperti berikut.

1. Mengundang orang tua/wali murid menjadi narasumber untuk materi yang relevan
2. Mendukung pembelajaran dengan mendampingi selama pembelajaran.
3. Berinteraksi secara intens menggunakan telepon atau media sosial, seperti WhatsApp dan Telegram. Guru dapat mengapresiasi kinerja pelajar dengan mengupload hasil karya pelajar melalui media sosial. Guru dapat mengembangkan rubrik berikut sebagai bukti interaksi antara orang tua, peserta didik, dan guru. Tabel 1.28 Rubrik Interaksi antara Orang Tua, Peserta Didik, dan Guru

No	Hari dan Tanggal	Bab-Subbab	Judul Tugas	Tanda Tangan	
				Orang tua	Guru

Peran masyarakat dan guru dengan melakukan interaksi melalui pembelajaran ke luar kelas (outing class). Pembelajaran ini sangat bermanfaat bagi pelajar dalam pembelajaran kontekstual. Masyarakat dapat berperan sebagai narasumber sebagai sumber belajar pelajar. Masyarakat juga dapat menjadi pengawas perilaku dalam membina karakter pelajar selama beraktivitas di luar lingkungan sekolah dan rumah.

III. LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama :
Kelas :
Tanggal Kegiatan :
Tema :
Tujuan Pembelajaran :

A. Petunjuk Umum

1. Perhatikan penjelasan dari guru
2. Amati lembar kerja ini dengan seksama
3. Baca dan diskusikan dengan teman kelompokmu dan tanyakan kepada guru jika ada hal yang kurang dipahami.
4. Setiap kelompok akan mendapatkan alat dan bahan dalam mengerjakan LK ini.

5. Gunakan alat dan bahan tersebut

B. Tugas/ Langkah-langkah Kegiatan

1. Persiapkan alat dan bahan yang akan digunakan
2. Sebelum mengerjakan soal, telitilah terlebih dahulu jumlah soal dan nomor halaman yang terdapat pada naskah.
3. Tuliskan nama, nomor peserta, dan kelengkapan identitas peserta pada lembar jawaban.
4. Tulis jawaban secara sistematis dan jelas
5. Tuliskan jawaban Anda pada lembar jawaban yang tersedia

Berikut **LKPD IPS Kelas VII – Bab 1 Kondisi Geografis dan Masyarakat Indonesia**, dibuat **tanpa rumus** dan berfokus pada pemahaman konsep, pengamatan, diskusi, analisis, serta penerapan dalam kehidupan sehari-hari.

LKPD IPS KELAS VII

BAB 1 – KONDISI GEOGRAFIS DAN MASYARAKAT INDONESIA

C. Materi

1. Kondisi Geografis Indonesia Memengaruhi Keragaman Sumber Daya Alam
2. Kondisi Geografis Indonesia Memengaruhi Keragaman Sosial Budaya
3. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia
4. Pengaruh Perbedaan Kondisi Wilayah dan Konektivitas Antar ruang
5. Pengaruh Kondisi Geografis Indonesia terhadap Harga Barang
6. Manusia, Ruang, dan Waktu

A. IDENTITAS PESERTA DIDIK

Nama:

Kelas:

Kelompok:

Tanggal:

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan kondisi geografis Indonesia.
 2. Mengidentifikasi pengaruh kondisi geografis terhadap sumber daya alam.
 3. Menganalisis hubungan kondisi geografis dengan keragaman sosial budaya.
 4. Menjelaskan pentingnya peningkatan kualitas sumber daya manusia.
 5. Menganalisis pengaruh perbedaan kondisi wilayah terhadap kehidupan masyarakat.
 6. Menjelaskan pentingnya konektivitas antar ruang.
 7. Menganalisis hubungan kondisi geografis dengan harga barang.
 8. Menjelaskan hubungan manusia, ruang, dan waktu dalam kehidupan.
 9. Menghubungkan kondisi geografis dengan kehidupan masyarakat di lingkungan sekitar.
 10. Menunjukkan sikap kritis, kerja sama, tanggung jawab, dan peduli terhadap lingkungan.
-

C. PETUNJUK Pengerjaan

1. Bacalah setiap kegiatan dengan teliti.
2. Amati lingkungan sekitar dan informasi yang diberikan.
3. Diskusikan pertanyaan bersama kelompok.
4. Gunakan bahasa sendiri dalam menjawab.
5. Tuliskan hasil pengamatan dengan jelas.
6. Sampaikan pendapat dengan sopan.

7. Buatlah kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan.

D. PERTANYAAN PEMANTIK

Jawablah berdasarkan pengetahuan awal kalian.

1. Mengapa Indonesia memiliki banyak jenis sumber daya alam?
.....
2. Mengapa kehidupan masyarakat di daerah pantai berbeda dengan masyarakat di daerah pegunungan?
.....
3. Mengapa harga suatu barang dapat berbeda antara satu daerah dengan daerah lainnya?
.....
4. Mengapa jalan, pelabuhan, dan sarana transportasi penting bagi kehidupan masyarakat?
.....
5. Apa hubungan antara manusia dengan tempat tinggalnya?
.....

KEGIATAN 1

KONDISI GEOGRAFIS INDONESIA DAN KERAGAMAN SUMBER DAYA ALAM

Ayo Membaca

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki wilayah daratan dan lautan yang luas. Indonesia memiliki berbagai kondisi alam, seperti pegunungan, dataran rendah, pantai, laut, sungai, dan hutan.

Perbedaan kondisi geografis tersebut menyebabkan Indonesia memiliki sumber daya alam yang beragam.

Masyarakat di daerah pantai dapat memanfaatkan sumber daya laut. Masyarakat di daerah pegunungan dapat memanfaatkan lahan untuk pertanian atau perkebunan. Sementara itu, masyarakat di daerah lain dapat mengembangkan sumber daya sesuai dengan kondisi wilayahnya.

Aktivitas Pengamatan

Lengkapi tabel berikut.

Kondisi Wilayah Sumber Daya Alam yang Dapat Dimanfaatkan Contoh Kegiatan Masyarakat

Pantai

Pegunungan

Dataran rendah

Sungai

Laut

Pertanyaan

1. Mengapa setiap wilayah memiliki sumber daya alam yang berbeda?
.....
2. Bagaimana kondisi geografis memengaruhi kegiatan masyarakat?
.....
3. Apa akibatnya jika sumber daya alam dimanfaatkan secara berlebihan?
.....
4. Bagaimana cara masyarakat menjaga sumber daya alam?
.....

Kesimpulan

KEGIATAN 2

KONDISI GEOGRAFIS DAN KERAGAMAN SOSIAL BUDAYA

Ayo Mengamati

Perhatikan kehidupan masyarakat di berbagai wilayah Indonesia.

Masyarakat yang tinggal di daerah pantai memiliki lingkungan dan pekerjaan yang berbeda dengan masyarakat yang tinggal di daerah pegunungan. Perbedaan lingkungan dapat memengaruhi cara masyarakat memenuhi kebutuhan, bentuk rumah, makanan, pakaian, pekerjaan, serta kebiasaan masyarakat.

Aktivitas

Diskusikan contoh keragaman sosial budaya yang kalian ketahui.

Aspek	Contoh Keragaman
-------	------------------

Bahasa	
--------	--

Makanan	
---------	--

Pekerjaan	
-----------	--

Rumah	
-------	--

Kesenian	
----------	--

Tradisi	
---------	--

Mata pencaharian	
------------------	--

Pertanyaan

1. Mengapa kondisi geografis dapat memengaruhi kebudayaan masyarakat?

.....

2. Mengapa masyarakat Indonesia memiliki berbagai jenis makanan tradisional?

.....

3. Mengapa mata pencaharian masyarakat berbeda-beda?

.....

4. Bagaimana sikap yang tepat terhadap keragaman sosial budaya?

.....

Kesimpulan

.....

KEGIATAN 3

MENINGKATKAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA

Ayo Membaca

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan. Masyarakat yang memiliki pengetahuan, keterampilan, kesehatan, dan karakter yang baik dapat berperan dalam mengembangkan lingkungan dan daerahnya.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia dapat dilakukan melalui pendidikan, pelatihan, peningkatan keterampilan, menjaga kesehatan, serta membangun sikap bertanggung jawab.

Aktivitas Diskusi

Identifikasi upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Bidang	Bentuk Upaya
--------	--------------

Pendidikan	
------------	--

Kesehatan	
-----------	--

Keterampilan	
--------------	--

Teknologi	
-----------	--

Karakter	
----------	--

Kewirausahaan	
---------------	--

Pertanyaan

1. Mengapa pendidikan penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia?
.....
2. Mengapa kesehatan memengaruhi kemampuan seseorang dalam beraktivitas?
.....
3. Apa keterampilan yang diperlukan peserta didik untuk menghadapi masa depan?
.....
4. Bagaimana teknologi dapat membantu meningkatkan kualitas sumber daya manusia?
.....

Kesimpulan

.....

KEGIATAN 4

PERBEDAAN KONDISI WILAYAH DAN KONEKTIVITAS ANTARRUANG

Ayo Mengamati

Setiap wilayah memiliki karakteristik yang berbeda. Ada wilayah yang mudah dijangkau, tetapi ada pula wilayah yang membutuhkan waktu lebih lama untuk dicapai.

Perbedaan kondisi wilayah menyebabkan adanya kebutuhan untuk menghubungkan satu wilayah dengan wilayah lainnya.

Konektivitas antarruang dapat dilakukan melalui jalan, jembatan, pelabuhan, bandara, transportasi, dan teknologi komunikasi.

Aktivitas

Amati lingkungan tempat tinggal kalian.

Sarana Konektivitas Kondisi Manfaat

Jalan

Jembatan

Kendaraan umum

Pelabuhan

Bandara

Internet

Pertanyaan

1. Apa yang dimaksud dengan konektivitas antarruang?
.....
2. Mengapa konektivitas penting bagi masyarakat?
.....
3. Apa yang terjadi jika suatu wilayah sulit dijangkau?
.....
4. Bagaimana transportasi membantu kegiatan ekonomi?
.....
5. Bagaimana teknologi komunikasi membantu hubungan antarruang?
.....

Kesimpulan

.....

KEGIATAN 5

KONDISI GEOGRAFIS DAN HARGA BARANG

Ayo Membaca

Harga barang dapat berbeda antara satu wilayah dengan wilayah lainnya. Salah satu penyebabnya adalah kondisi geografis dan jarak antara tempat produksi dengan tempat konsumen.

Barang yang harus dikirim melalui jarak jauh atau melalui beberapa jenis transportasi dapat membutuhkan biaya distribusi yang lebih besar. Kondisi jalan, cuaca, jarak, dan ketersediaan sarana transportasi juga dapat memengaruhi proses distribusi barang.

Aktivitas Pengamatan

Pilih salah satu barang yang sering digunakan di rumah.

Nama barang:

Pertanyaan

Jawaban

Dari mana barang tersebut berasal?

Bagaimana barang sampai ke daerah kalian?

Alat transportasi yang digunakan?

Apakah barang tersebut mudah diperoleh?

Faktor yang dapat memengaruhi harganya?

Pertanyaan

1. Mengapa harga barang dapat berbeda di setiap wilayah?

.....

2. Bagaimana jarak memengaruhi distribusi barang?

.....

3. Apa pengaruh kondisi jalan terhadap harga barang?

.....

4. Bagaimana transportasi yang baik dapat membantu menjaga kelancaran distribusi?

.....

Kesimpulan

.....

KEGIATAN 6

MANUSIA, RUANG, DAN WAKTU

Ayo Membaca

Manusia selalu hidup dalam ruang dan waktu.

Manusia merupakan pelaku berbagai aktivitas kehidupan.

Ruang merupakan tempat berlangsungnya aktivitas manusia.

Waktu menunjukkan kapan suatu peristiwa atau aktivitas berlangsung.

Ketiganya saling berhubungan. Kehidupan manusia dapat berubah karena kondisi ruang dan perkembangan waktu.

Aktivitas

Pilih satu kegiatan masyarakat di lingkungan sekitar.

Kegiatan:

Tempat berlangsung:

Waktu berlangsung:

Pelaku kegiatan:

Tujuan kegiatan:

Pertanyaan

1. Siapa yang terlibat dalam kegiatan tersebut?

.....

2. Di mana kegiatan tersebut berlangsung?

.....

3. Kapan kegiatan tersebut berlangsung?

.....

4. Mengapa kegiatan tersebut dilakukan di tempat tersebut?

-
5. Apakah kegiatan tersebut mengalami perubahan dari waktu ke waktu?
-

Kesimpulan

.....

KEGIATAN 7

ANALISIS LINGKUNGAN SEKITAR

Pilih salah satu wilayah yang kalian kenal.

Nama wilayah:

Amati kondisi wilayah tersebut.

Aspek	Hasil Pengamatan
Kondisi alam	
Sumber daya alam	
Mata pencaharian	
Kehidupan sosial	
Kebudayaan	
Sarana transportasi	
Konektivitas	
Kondisi ekonomi	

Pertanyaan Analisis

1. Bagaimana kondisi geografis wilayah tersebut?
.....
2. Bagaimana kondisi geografis memengaruhi mata pencaharian masyarakat?
.....
3. Bagaimana kondisi geografis memengaruhi kehidupan sosial budaya?
.....
4. Bagaimana konektivitas memengaruhi kehidupan masyarakat?
.....
5. Apa masalah yang terdapat di wilayah tersebut?
.....
6. Apa solusi yang dapat dilakukan?
.....

KEGIATAN 8

STUDI KASUS

Kasus

Sebuah desa berada cukup jauh dari pusat kota. Jalan menuju desa tersebut belum sepenuhnya baik. Sebagian barang kebutuhan masyarakat harus didatangkan dari daerah lain. Pada musim hujan, perjalanan menuju desa menjadi lebih sulit sehingga distribusi barang membutuhkan waktu lebih lama.

Pertanyaan

1. Apa masalah utama dalam kasus tersebut?
.....
2. Bagaimana kondisi geografis memengaruhi kehidupan masyarakat desa?
.....
3. Bagaimana kondisi jalan memengaruhi distribusi barang?
.....
4. Mengapa harga beberapa barang dapat menjadi lebih tinggi?

.....
5. Bagaimana cara meningkatkan konektivitas desa tersebut?
.....

6. Apa dampak perbaikan konektivitas bagi masyarakat?
.....

Kesimpulan

.....

KEGIATAN 9

PROYEK KELOMPOK

"MENGENAL KONDISI GEOGRAFIS LINGKUNGAN SEKITAR"

Petunjuk

Buat kelompok yang terdiri atas tiga sampai lima peserta didik.
Lakukan pengamatan sederhana terhadap lingkungan sekitar sekolah atau tempat tinggal.

Data Pengamatan

Lokasi yang diamati:

Kondisi geografis:
.....

Sumber daya alam:
.....

Kegiatan masyarakat:
.....

Keragaman sosial budaya:
.....

Sarana transportasi:
.....

Konektivitas dengan wilayah lain:
.....

Barang yang banyak diperjualbelikan:
.....

Masalah yang ditemukan:
.....

Solusi yang diusulkan:
.....

Hasil Analisis Kelompok

.....
.....

Kesimpulan

.....

KEGIATAN 10

BERPIKIR KRITIS

1.

Mengapa Indonesia memiliki sumber daya alam yang beragam?
.....

2.

Mengapa kondisi geografis dapat menyebabkan keragaman sosial budaya?
.....

3.

Mengapa kualitas sumber daya manusia penting bagi pembangunan suatu wilayah?

-
4.
Apa hubungan antara transportasi dan kegiatan ekonomi?
.....
5.
Mengapa kondisi geografis dapat memengaruhi harga barang?
.....
6.
Apa hubungan manusia, ruang, dan waktu?
.....
7.
Menurut kalian, apa yang akan terjadi jika konektivitas antarruang tidak berkembang?
.....

KEGIATAN 11

REFLEKSI PESERTA DIDIK

Berikan tanda centang.

Pernyataan	Sudah Belum
Saya memahami kondisi geografis Indonesia.	
Saya memahami hubungan geografis dengan sumber daya alam.	
Saya memahami hubungan geografis dengan keragaman sosial budaya.	
Saya memahami pentingnya kualitas sumber daya manusia.	
Saya memahami konektivitas antarruang.	
Saya memahami hubungan geografis dengan harga barang.	
Saya memahami konsep manusia, ruang, dan waktu.	
Saya dapat menganalisis kondisi lingkungan sekitar.	
Saya aktif dalam diskusi.	
Saya dapat bekerja sama dengan kelompok.	

Refleksi Pribadi

Hal yang paling saya pahami:

.....

Hal yang masih sulit saya pahami:

.....

Hal baru yang saya pelajari:

.....

Hal yang menarik bagi saya:

.....

Perubahan yang ingin saya lakukan setelah mempelajari bab ini:

.....

PENILAIAN

Penilaian Pengetahuan

1. Pemahaman kondisi geografis Indonesia.
2. Hubungan geografis dengan sumber daya alam.
3. Hubungan geografis dengan sosial budaya.
4. Pemahaman kualitas sumber daya manusia.
5. Pemahaman konektivitas antarruang.
6. Hubungan kondisi geografis dengan harga barang.

7. Pemahaman manusia, ruang, dan waktu.

Penilaian Keterampilan

1. Pengamatan lingkungan.
2. Pengumpulan informasi.
3. Analisis masalah.
4. Diskusi kelompok.
5. Penyusunan laporan.
6. Presentasi.

Penilaian Sikap

1. Tanggung jawab.
2. Kerja sama.
3. Kemandirian.
4. Kepedulian lingkungan.
5. Ketelitian.
6. Bernalar kritis.
7. Komunikasi.

RUBRIK PENILAIAN PROYEK

Aspek	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
Pengamatan kondisi wilayah				
Pengumpulan informasi				
Analisis				
Pemecahan masalah				
Kerja sama				
Penyajian hasil				
Kesimpulan				

KESIMPULAN PEMBELAJARAN

Kondisi geografis Indonesia yang beragam memengaruhi **sumber daya alam, kehidupan sosial budaya, kegiatan ekonomi, konektivitas antarruang, dan harga barang.**

Perbedaan wilayah membuat masyarakat memiliki karakteristik dan aktivitas yang beragam.

Karena itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia dan pembangunan konektivitas antarruang menjadi penting untuk mendukung kehidupan masyarakat.

Manusia, ruang, dan waktu juga saling berkaitan karena setiap aktivitas manusia berlangsung **di suatu tempat dan pada waktu tertentu**, serta dapat mengalami perubahan sesuai perkembangan masyarakat.

No	Kunci Jawaban	Skor
1		5
2		5
3		
4		
5		

Penskoran Soal Uraian

Nomor Soal	Kriteria Yang Dinilai/ Alternatif Pertanyaan	Skor Maksimal
1	Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan,lengkap dan benar.	5
2	Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik dan benar, tapi kurang lengkap.	3
3	Siswa dapat menyebutkan jawaban tapi salah sebagian besar.	2
4	Siswa tidak dapat menjawab dengan benar	0
Skor maksimum		

B. BACAAN GURU & PESERTA DIDIK (Bahan Ajar)

- ❖ Sumber bacaan utama adalah Buku Siswa) BAB 1. KONDISI GEOGRAFIS DAN MASYARAKAT INDONESIA
- ❖ Bahan bacaan pendukung untuk guru dapat menggunakan beragam sumber yang kredibel misal buku teks yang terkait dengan pokok materi bab ini. Beberapa artikel atau penggalan teks yang digunakan sebagai bahan bacaan peserta didik di buku siswa juga harus dipahami sebelumnya oleh gur

C. GLOSARIUM

No.	Istilah	Pengertian
1	Kondisi Geografis	Keadaan suatu wilayah yang meliputi letak, bentuk wilayah, iklim, relief, sumber daya alam, dan kondisi lingkungan.
2	Letak Geografis	Posisi suatu wilayah berdasarkan keadaan dan wilayah lain yang berada di sekitarnya.
3	Letak Astronomis	Letak suatu wilayah berdasarkan garis lintang dan garis bujur.
4	Letak Geologis	Letak suatu wilayah berdasarkan struktur dan kondisi geologi bumi, seperti lempeng tektonik dan jalur pegunungan.
5	Indonesia	Negara kepulauan yang terletak di antara Benua Asia dan Australia serta Samudra Hindia dan Samudra Pasifik.
6	Negara Kepulauan	Negara yang wilayahnya terdiri atas banyak pulau yang dipisahkan oleh perairan.
7	Sumber Daya Alam	Segala sesuatu yang berasal dari alam dan dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia.
8	Sumber Daya Alam Hayati	Sumber daya alam yang berasal dari makhluk hidup, seperti tumbuhan dan hewan.
9	Sumber Daya Alam Nonhayati	Sumber daya alam yang bukan berasal dari makhluk hidup, seperti air, tanah, mineral, dan minyak bumi.
10	Keanekaragaman Sumber Daya Alam	Beragamnya jenis dan potensi sumber daya alam yang terdapat di suatu wilayah.
11	Keragaman Sosial Budaya	Keberagaman masyarakat dalam hal suku bangsa, bahasa, adat istiadat, kesenian, mata pencaharian, dan kebiasaan.
12	Masyarakat	Sekumpulan manusia yang hidup bersama dan berinteraksi dalam suatu lingkungan tertentu.
13	Kebudayaan	Keseluruhan gagasan, nilai, norma, pengetahuan, dan hasil karya manusia yang berkembang dalam masyarakat.
14	Suku Bangsa	Kelompok masyarakat yang memiliki kesamaan identitas budaya, seperti asal-usul, bahasa, adat, dan tradisi.
15	Keberagaman	Kondisi masyarakat yang memiliki berbagai perbedaan dalam karakteristik sosial dan budaya.
16	Sumber Daya Manusia (SDM)	Individu atau kelompok manusia yang memiliki kemampuan, pengetahuan, keterampilan, dan potensi untuk berperan dalam pembangunan.
17	Kualitas Sumber Daya Manusia	Tingkat kemampuan, pengetahuan, keterampilan, kesehatan, dan karakter yang dimiliki manusia.

No.	Istilah	Pengertian
18 Pendidikan		Proses untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan potensi seseorang.
19 Keterampilan		Kemampuan seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan atau kegiatan dengan baik.
20 Konektivitas		Tingkat keterhubungan antara suatu wilayah dengan wilayah lainnya melalui berbagai sarana dan prasarana.
21 Konektivitas Antarruang		Hubungan dan keterkaitan antara satu wilayah dengan wilayah lainnya melalui pergerakan manusia, barang, jasa, dan informasi.
22 Ruang		Tempat di permukaan bumi yang digunakan manusia dan makhluk hidup untuk melakukan berbagai aktivitas.
23 Interaksi Antarruang		Hubungan timbal balik antara satu ruang atau wilayah dengan ruang atau wilayah lainnya.
24 Mobilitas		Pergerakan manusia, barang, atau informasi da

D. DAFTAR PUSTAKA

Mengetahui
Kepala SMP

....., 15 Juli 20....

Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

NIP.